

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia selain pendidikan, pekerjaan dll. Kasus daging sapi gila (*mad cow syndromes*), racun pada susu formula dan formalin yang santer menghiasi media massa misalnya membuat para konsumen semakin berhati-hati membeli produk yang mempunyai pengaruh terhadap kesehatan secara langsung. Hal inilah yang membuat para konsumen menuntut untuk adanya kontrol secara ketat pada produk makanan dan kejelasan informasi atas produk tersebut. Dalam hal ini, peranan label produk dalam hal pemberian informasi kepada konsumen, melindungi kesehatan konsumen, dan mempengaruhi pilihan konsumen semakin meningkat. Informasi pada label produk sangat dibutuhkan konsumen sebagai pembimbing, sehingga para konsumen dapat secara tepat menjatuhkan pilihan produk sebelum mereka membeli dan mengkonsumsi. Karena hal di atas itulah maka para badan pengawas makanan di beberapa negara telah mengatur secara ketat peraturan mengenai label produk. Peraturan yang utama adalah mengharuskan suatu produk melampirkan label produk yang memberikan keterangan akurat yang berkaitan dengan produknya dan label tidak boleh

berisi informasi salah atau informasi yang rancu karena label produk yang tidak jelas bisa mengakibatkan salah penggunaan, sakit, atau kematian.

Akhir-akhir ini, label produk yang ditempelkan kepada produk ada dalam berbagai versi bahasa karena ada beberapa produsen dari negara lain yang mengekspor produknya ke negara lain. Dari seluruh versi bahasa yang ada, bahasa Inggris banyak digunakan oleh para produsen. Alasan para produsen yang menggunakan bahasa Inggris karena bahasa tersebut telah digunakan secara global dan dianggap sebagai bahasa internasional. Pada kenyataannya, banyak label produk yang dwi bahasa yang ditemukan di pasaran adalah bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Penggunaan beberapa versi bahasa pada label produk sangat diperlukan untuk dapat perhatian para konsumen sehingga para konsumen mengerti label produk dalam bahasa mereka. Karena sering kali, beberapa konsumen tidak mengerti informasi pada label produk dan mereka pun tidak memahami bahasa para produsen produknya. Dengan kata lain, label produk harus diterjemahkan. Penerjemahan sangat diperlukan konsumen yang tidak memahami bahasa produsen produknya.

Selain itu untuk para produsen, penerjemahan label produk menjadi salah satu strategi pemasaran dalam menarik perhatian para konsumen. Multibahasa label produk mampu memperluas pemasaran produk. Dapat dikatakan juga bahwa membuat label produk yang dipahami pembeli mampu meningkatkan hasil penjualan suatu produk, akan menjadi sangat penting jika

terus dipertahankan dan meningkatkan persaingan ekonomi ke arah yang lebih baik.

Mempertimbangkan pentingnya label produk dan penerjemahan maka informasi yang ada pada label bahasa sumber yang ditransfer ke dalam bahasa sasaran haruslah sepadan dan sedapat mungkin menghindari penyimpangan makna sehingga para konsumen bisa mendapatkan haknya atas informasi tepat tentang produknya sebelum membeli. Sementara itu, kebanyakan ahli penerjemahan menyatakan bahwa tujuan dari penerjemahan adalah untuk mencari dan mentransfer makna atau pesan dari Bahasa Sumber (Bsu) dengan menggunakan bentuk alami Bahasa Sasaran (Bsa) seperti yang dikemukakan Larson “...*the best translation is the one which (1) uses the normal language of the receptor language, (2) communicates, as much as possible, to the receptor language speakers the same meaning that was understood by the speakers of the source language, and (3) maintains the dynamics of the original source language text.*”¹ Bila disimpulkan, bahwa ketika menerjemahkan teks, penerjemah berhadapan dengan dua hal yaitu bentuk dan makna. Untuk melakukan penerjemahan yang efisien, penerjemah harus menemukan makna Bsu dan menggunakan bentuk Bsa yang menampilkan makna secara alami. Lalu, dalam menemukan makna Bsu, penerjemah harus dapat menentukan makna lalu mentransfer ke makna

¹ Mildred Larson, *Meaning Based Translation: A Guide to Cross Language Equivalence: Second Edition* (New York: University Press of America Inc., 1998), h. 6

terdekat yang alami dan sepadan sehingga pembaca Bsa memberikan respon yang sama dengan pembaca Bsu.

Catford mengatakan bahwa penerjemahan merupakan teks pengganti dalam suatu bahasa (Bsu) yang setara dengan teks bahasa lain (Bsa).² Selain itu Newmark juga menyatakan bahwa terjemahan berkaitan dengan moral dan fakta nyata, bukan rekayasa.³ Dengan kata lain Tsu mampu diterjemahkan dengan efektif dan maknanya tertangkap oleh pembaca Bsa, dan itulah tujuan dan inti dari penerjemahan. Kemudian Nida dan Taber juga menyatakan bahwa penerjemahan itu merupakan transfer makna dari Tsu ke dalam Tsa. Penerjemahan terdiri dari mereproduksi dalam bahasa reseptor setara alami terdekat dari pesan Bsu, pertama dari segi makna dan kedua dalam hal gaya.⁴ Melalui penerjemahan, orang yang tidak mengerti bahasa asing dapat dengan mudah memahaminya.

Namun, untuk menghasilkan terjemahan yang ideal tidaklah mudah seperti apa yang dideksripsikan teori di atas. Ada banyak hal berbeda yang ditemukan karena setiap bahasa tidak sama. Dengan kata lain, setiap bahasa mempunyai karakter yang berbeda dan harus diperlakukan dan dipahami secara khusus. Perbedaan bahasa dapat ditemukan pada aspek: struktur tata bahasa, leksikal, atau unsur budaya. Namun dalam penerjemahan, makna

² J.C. Catford, *A Linguistic Theory of Translation*, (London: Oxford University Press, 1965), h.20

³ Peter Newmark, *About Translation* (Great Britain: Longdun Press Ltd., 1991), h.1.

⁴ E.A. Nida dan Charles Taber, *The Theory and Praticce of Translation* (Leiden: E.J. Brill, 1969), h.1

yang sama harus dapat dialihkan ke bahasa lain dengan bentuk yang berbeda dan disesuaikan dengan unsur budaya Bsu. Hal ini bisa dilihat pada contoh di bawah ini:

TSu

Cara pemakaian: 2 x sehari @ 1 (satu) bungkus selama diperlukan. 1 (satu) bungkus diseduh dari 100 cc (+- ½ gelas) air masak hangat ditambah jeruk nipis dan madu

Tsa

Directions for use: 2 x 1 package daily as long as needed. Mix 1 package in 100 cc (+- ½ glass) boiling water add lemon and honey **as your need**.

Pada contoh bisa dilihat bahwa ada penambahan kata pada hasil penerjemahan dan hal membuat hasil terjemahan semakin jelas. Karena kemungkinan yang terjadi jika tidak ada penambahan maka pembeli yang tidak menguasai Bsu bingung mengenai banyaknya madu dan lemon yang harus ditambahkan. Hasil terjemahan tidak bisa dibilang sepadan namun tepat.

Tsu

Tutuplah kembali setelah digunakan agar kebersihannya terpelihara

Tsa

Close **tightly** after use.

Contoh di atas adalah hasil terjemahan yang tidak mentransfer sepenuhnya makna Tsu dan hal ini bisa mengakibatkan kesalahan pada penggunaan jika konsumen tidak memahami TSa. Oleh karena itulah penelitian tertarik untuk meneliti penerjemahan label produksi selain itu juga karena pentingnya peranan dari label produk itu sendiri terhadap konsumen.

Berdasarkan penjelasan di atas maka akan dibahas tentang bagaimana hasil terjemahan label produk terutama yang ada di Indonesia dan mempunyai B_{Su} bahasa Indonesia dan B_{Sa} bahasa Inggris. Produk yang diteliti hanya difokuskan pada produk yang mempengaruhi kesehatan secara langsung dan diproduksi oleh perusahaan Indonesia antara lain: makanan, obat, dan kosmetik. Ketiga produk tersebut pun diawasi oleh BPOM karena pengaruhnya sangat besar terhadap kesehatan. Selain itu akan dibahas pula mengenai penyimpangan yang mungkin terjadi dan bagaimana penyimpangan tersebut seharusnya dapat dihindari dalam hal menerjemahkan label produk.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada penerjemahan label produk makanan, obat dan kosmetik, dari bahasa sumber (bahasa Indonesia) ke bahasa sasaran (bahasa Inggris).

C. Sub fokus Penelitian

Subfokus penelitian ini adalah penerjemahan label produk makanan, obat dan kosmetik antara lain:

1. Kesepadanan dalam penerjemahan label produk.
2. Strategi yang digunakan dalam penerjemahan label produk.
3. Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam penerjemahan label produk.
4. Faktor penyebab penyimpangan-penyimpangan dalam penerjemahan label produk.

D. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diajukan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesepadanan yang digunakan dalam penerjemahan label produk?
2. Strategi apa saja yang digunakan dalam penerjemahan label produk sehingga kesepadanan tercapai?
3. Penyimpangan apa saja yang terdapat pada penerjemahan label produk?
4. Faktor apa saja yang menyebabkan penyimpangan dalam penerjemahan label produk?

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini meliputi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Adapun pemaparan dari kedua jenis kegunaan tersebut di atas adalah:

1. Kegunaan teoretis, penelitian ini diharapkan akan menambah data mengenai penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang perlu dicermati secara detil karena pentingnya fungsi label produk pada makanan, obat-obatan dan kosmetik. Adapun melalui penerjemahan label produk, berbagai pihak dapat mengetahui dan memahami bagaimana penerjemahan label produk terutama label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik dilakukan. Peneliti dan pihak-pihak lain seperti para guru pengajar penerjemahan atau kritik penerjemahan, pembelajar penerjemahan dan para konsumen dapat memperoleh ilmu bahasa khususnya ilmu penerjemahan di bidang label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik. Oleh karena itu, peneliti dan pihak-pihak terkait tersebut di atas dapat berusaha memahami tentang bagaimana penerjemahan label produk dilakukan.
2. Kegunaan praktis, yaitu penelitian ini diharapkan sebagai salah satu masukan yang membangun penerjemah terdahulu terkait terjemahannya, dan bagi penerjemah dan pengajar penerjemahan, penelitian ini bermanfaat untuk memperlihatkan metode dan

prosedur penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang ada di pasaran. Penelitian ini dapat juga digunakan sebagai bahan ajar untuk para pembelajar penerjemahan atau kritik penerjemahan, juga sebagai sarana menambah pengetahuan bagi bidang khususnya penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik. Selain itu, peneliti juga dapat mengetahui bahwa penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik dapat dikatakan sulit karena kompleksnya bahasa Indonesia (sebagai BSu) dan terkadang sulitnya menemukan padanan pada bahasa Inggris (BSa).

Pada bab selanjutnya, kerangka teoretik, akan dibahas teori mengenai penerjemahan yang terencana di dalam fokus dan subfokus penelitian. Akan dibahas masalah penerjemahan dan istilah budaya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

Dalam deksripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian membahas (1) hakikat penerjemahan yang terdiri dari definisi penerjemahan, metode penerjemahan, prinsip penerjemahan, kesepadanan, strategi penerjemahan, penyimpangan, (2) unit bahasa yang terdiri dari kata, frase dan klausa, (3) label produk.

Dari setiap konseptual fokus dan subfokus dijabarkan secara detail oleh penulis berdasarkan teori-teori yang relevan. Teori-teori tersebut akan diulas oleh penulis secara mendalam dan komprehensif sehingga menjadi dasar yang kuat bagi penelitian. Semua teori yang ada dapat dijadikan sebagai panduan yang jelas untuk membimbing penelitian agar menghasilkan tulisan yang baik.

Berikut ini dibahas satu per satu deskripsi konseptual fokus dan sub fokus secara detail.

1. Hakikat Penerjemahan

a. Definisi penerjemahan

Lima pengemuka teori penerjemahan yaitu Eugene A. Nida, Charles R. Taber, Mildred L. Larson, Roger T. Bell dan Hoed mengemukakan bahwa inti

dari menerjemahkan adalah penggantian sebuah teks dengan pesan yang sama. Pesan harus dialihkan secara sama walaupun bentuk kedua bahasa berbeda.

Nida dan Taber mengatakan bahwa penerjemahan terdiri dari re produksi ke dalam Bsa sedekat mungkin pesan Bsu, pertama dalam bentuk makna dan kedua dalam bentuk gaya.⁵ Pesan dan gaya yang sepadan lebih diutamakan dalam melakukan penerjemahan. Sehingga pembaca Bsa mendapatkan pesan dan gaya yang sama. Dari penjelasan di atas dapat juga ditekankan bahwa kewajaran Bsa menjadi kunci utama penerjemahan. Untuk bisa mencapai kewajaran pada Bsa maka perlu ditekankan bahwa penerjemah harus bisa mencari kesepadanan tata bahasa, leksikal atau unsur budaya dalam Bsa. Hal ini perlu dilakukan karena setiap bahasa mempunyai karakter berbeda.

Larson mengatakan bahwa penerjemahan terdiri dari leksikal, struktur tata bahasa, situasi komunikasi dan konteks budaya Bsu, menganalisis dengan tujuan menentukan makna lalu mereproduksi makna yang sama menggunakan leksikal dan tata bahasa yang tepat dengan Bsa.⁶ Hal ini bisa juga dikatakan bahwa penerjemahan mentransfer makna yang sama dan hasil penerjemahan bisa berubah bentuknya atau tidak sama dengan bentuk Bsu. Seperti contoh di bawah ini:

⁵ Eugene A. Nida dan Charles R. Taber, *The Theory and Practice of Translation* (London: United Bible Societies, 1982), h.12

⁶ Mildred L. Larson, *op. cit*, h.169.

Tsu : *Is it your book?*

Tsa : Apakah ini bukumu?

Dalam bahasa Indonesia, kata ganti kepemilikan berada setelah kata benda⁷ sedangkan dalam bahasa Inggris sebaliknya, kata ganti kepemilikan berada sebelum kata benda.⁸ Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa walaupun bentuk kalimat berubah, namun makna yang ditransfer dengan tepat.

Hal lain yang dibutuhkan penerjemahan adalah kewajaran dan tidak tampak seperti hasil terjemahan. Larson menambahkan bahwa penerjemahan mengkomunikasikan pesan yang sama dengan Bsu namun menggunakan tata bahasa dan leksikal sesuai dengan Bsa yang disebut sebagai *idiomatic translation*.⁹ *Idiomatic translation* terkesan seperti ditulis secara original dalam Bsa.

Lebih lanjut lagi, Bell mengansumsikan bahwa penerjemahan adalah ungkapan Bsa dengan apa yang telah diungkapkan Bsu atau dia sebut sebagai *semantic* dan *stylistic equivalence*¹⁰. *Semantic equivalence* atau kesepadanan semantik yang diungkapkan Bell bahwa makna dan pesan

⁷ Hasan Alwi, dkk., *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 245

⁸ Betty Azar Schramper, *Understanding and Using English Grammar* (New Jersey: Prentice Hall Regent, 1989), h.182

⁹ Midred L. Larson, *op cit.*, h. 18-19.

¹⁰ Roger Bell, *Translation and Translating: Theory and Praticce* (London: Longman, 1991), h.5

yang sama diterima oleh pembaca Bsa. Menurutnya kesepadanan stilistik juga penting sehingga tidak kehilangan karakter Bsu ketika Tsu diterjemahkan ke Tsa.

Lebih lanjut Hoed menyatakan bahwa penerjemahan adalah pengalihan pesan (*message*) dari Tsu ke Tsa.¹¹ Sehingga secara ideal Tsa mempunyai pesan yang sama dengan Tsu. Untuk menghasilkan pesan yang sepadan, penerjemah harus memahami dan menyesuaikan terjemahannya dengan (calon) pembaca atau pendengarnya. Dengan kata lain, penerjemah harus bisa berpikir sebagai pembaca Tsa sehingga bisa menghasilkan terjemahan sepadan yang dimengerti pembaca Tsa.

Sementara Newmark mengatakan bahwa penerjemah adalah ahli kiat yang harus memahami bahasa asing sehingga dia bisa menentukan sampai tingkatan mana norma kebahasaan bisa diturunkan.¹² Sehingga dia mampu mencapai teknik pengalihan yang lebih halus antara dua dasar proses penerjemahan.

Berdasarkan pemaparan para ahli penerjemahan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerjemah harus dapat menciptakan terjemahan yang tidak hanya dapat menyampaikan makna secara benar namun juga dapat menciptakan efek yang sama dengan yang dihasilkan Tsu. Penerjemah juga diperbolehkan untuk membuat penyesuaian untuk memproduksi terjemahan

¹¹ Benny Hoed, *Penerjemahan dan Kebudayaan* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2006), h. 24

¹² Peter Newmar, *A Text Book of Translation* (London: Prentice Hall, 1988), h. 17

komunikatif sehingga hasilnya dapat dipahami dan tidak ada kesalahan makna.

b. Metode Penerjemahan

Metode penerjemahan merupakan hal pertama yang harus ditentukan sehingga hasil penerjemahan menjadi baik. Larson menyatakan pendapatnya berkaitan dengan metode penerjemahan.

1) *Form Based Translation*

Bertujuan untuk mengikuti bentuk Bsu dan penerjemahan ini dikenal sebagai penerjemahan *literal*. Untuk tujuan tertentu, penerjemahan ini dibutuhkan untuk mereproduksi bentuk kebahasaan T_{su} contohnya dalam kajian linguistik. Namun penerjemahan ini hanya membantu sedikit para pendengar/pembaca T_{sa} yang tertarik dengan makna T_{su}. Banyak penerjemah yang menerjemahkan secara literal dan memodifikasi tata bahasa sehingga cukup diterima dengan tata bahasa T_{sa}.

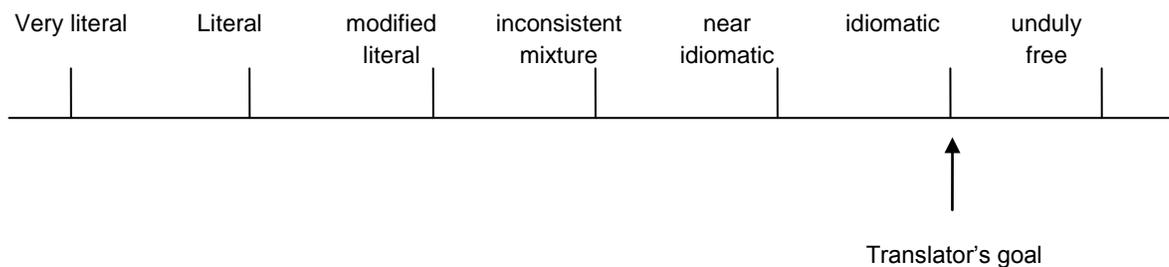
2) *Meaning-Based Translation*

Penerjemahan *meaning-based* berusaha untuk mengkomunikasikan makna yang sama dengan T_{su} dengan bentuk wajar/alami T_{sa} baik dalam bentuk tata bahasa maupun pemilihan leksikal. Penerjemahan ini disebut sebagai penerjemahan *idiomatic*. Penerjemahan *idiomatic* sesungguhnya terasa seperti ditulis secara original dalam T_{sa}.

3) *Unduly Free Translation*

Penerjemahan menjadi penerjemahan *unduly free* jika menambahkan informasi yang tidak relevan atau tidak ada pada Tsu atau jika penerjemahannya merusak fakta historis dan latar belakang budaya Tsu. Penerjemahan ini menekankan reaksi pembaca yang telah membacanya, untuk menjembatani respons khusus pembaca Tsu. Terkadang makna tidak sepenting Tsu.

Dari tiga metode tersebut, Larson menyatakan bahwa *idiomatic translation* merupakan gol yang sempurna karena mengkomunikasikannya sama seperti Bsu secara akurat (*accurate*) namun menggunakan tata bahasa alami dan pemilihan leksikal Tsu.¹³



Singkatnya, *idiomatic translation* merupakan penerjemahan yang menerjemahkan makna yang sama dengan Bsu walaupun bentuknya bisa berbeda dengan Bsu.

Newmark memberikan dua jenis metode penerjemahan, yaitu (1) metode yang menekankan bahasa sumber (BSu); (2) metode yang menekankan

¹³ Midlred L. Larson, *op cit.*, h. 17-25.

bahasa sasaran (BSa).¹⁴ Maksud dari metode pertama adalah, penerjemahan berusaha mereproduksi kembali secara tepat makna BSu. Walaupun terkadang ditemui hambatan dalam hal tata bahasa, budaya dan leksikal pada TSa. Sedangkan metode kedua, penerjemah berusaha menghasilkan hasil terjemahan yang lebih dipahami oleh pembaca TSa tata bahasa, budaya dan leksikalnya dan dampak yang diakibatkan oleh TSa sama dengan dampak yang diakibatkan TSu.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa memutuskan penggunaan jenis metode sangat mempengaruhi hasil terjemahan. Sehingga para penerjemah disarankan untuk bisa menentukan metode penerjemahan setelah mempertimbangkan beberapa aspek bahwa pemilihan metode pun dapat saling berbagi permasalahan. Keberbagian ini menyangkut (1) maksud atau tujuan dalam sebuah teks BSu sebagaimana tercermin pada fungsi teks, yakni apakah fungsi teks itu untuk memaparkan, menceritakan, mengimbau, atau mengajukan argumentasi. Yang tercakup di sini misalnya maksud penulis, dan peranti bahasa yang digunakan dalam menyampaikan maksud tersebut; (2) tujuan penerjemah, misalnya, apakah ia ingin mereproduksi beban emosional dan *persuasive* dari teks BSu atautkah ia ingin menambahkan atau mengurangi “nuansa” tertentu, dan sebagainya; (3) pembaca dan latar atau setting teks, dalam hal pembaca, pilihan kata dan kalimat pada terjemahan harus disesuaikan dengan jenis kelamin, umur, dan

¹⁴ Peter Newmark, *op. cit.*, h.45.

tingkat pendidikan pembacanya. Dalam hal diatas, sebuah teks yang ditulis dalam TSu, misalnya di Koran, atau di jurnal harus disesuaikan dengan latar yang sepadan. semua hal itu dapat membantu penerjemah dalam memilih cara kerja yang sesuai dalam proses dan perencanaan penerjemahannya. Sehingga dapat disimpulkan kembali bahwa metode sangat mempengaruhi hasil terjemahan dan disarankan untuk para penterjemah untuk bisa menentukan langkah awal secara matang dan hati-hati.

c. Prinsip Penerjemahan

Duff menyebutkan enam prinsip penerjemahan yang harus diperhatikan penerjemah, yaitu:

1. Makna. Penerjemahan harus secara akurat merefleksikan makna Tsu. Makna tidak boleh secara arbiter ditambahkan atau dihilangkan.
2. Bentuk. Urutan kata dan gagasan pada penerjemahan harus sama dengan Tsu sedekat mungkin. Hal ini sangat penting terutama ketika penerjemah akan menerjemahkan dokumen legal, jaminan, kontrak dll. Terkadang perbedaan pada struktur bahasa memerlukan perubahan bentuk dan urutan kata.
3. Register. Bahasa kadang mempunyai perbedaan besar dalam level formalitas konteks (contoh surat bisnis). Untuk mengatasi perbedaan,

penerjemah harus membedakan antara formal atau ungkapan tetap dan ungkapan pribadi.

4. Pengaruh bahasa sumber. Salah satu kritik terjemahan yang sering diajukan bahwa “tidak wajar”. Hal ini terjadi karena pikiran dan pilihan kata penerjemah terlalu condong ke Tsu.
5. Gaya dan kejelasan. Penerjemah seharusnya tidak mengubah gaya asli.
6. Idiom. Ungkapan idiom lebih sering tidak bisa diterjemahkan.

Prinsip merupakan hal yang harus diperhatikan penerjemah sebelum memulai menerjemahkan sehingga hal-hal yang memang penting tidak terabaikan.

d. Kesepadanan

Nida dan Taber membedakan kesepadanan penerjemahan menjadi dua yaitu (1) kesepadanan formal dan, (2) kesepadanan dinamis. Pada prinsipnya kesepadanan formal adalah kesepadanan yang berorientasi kepada Bsu. Sehingga dalam proses menerjemahkan yang dipentingkan adalah reproduksi elemen yang formal termasuk namun tidak terbatas pada (1) unit gramatikal, ketatabahasa penggunaan kata dan, (2) makna yang sesuai dengan konteks Bsu. Sedangkan kesepadanan dinamis berorientasi pada prinsip dampak yang dihasilkan pembaca Bsa. Apakah pembaca Bsa bisa

menerima hasil penerjemahan dan hasil penerjemahan terasa alami. Kesepadanan formal intinya didapatkan dari proses penerjemahan yang berorientasi pada BSu dan diarahkan untuk mengungkapkan bentuk dan isi dari pesan asli. Kesepadanan formal disebut juga sebagai terjemahan halus, bertujuan untuk membuat pembaca dapat memahami konteks BSa dengan memperhatikan pesan sebaik mungkin. Menurut Nida, dan juga sejalan dengan Hatim dan Munday bahwa 'terjemahan halus' bertujuan untuk membuat para pembaca TSa dapat memahami sepenuhnya kebiasaan, cara berpikir, dan arti ekspresi yang ada dalam BSu.¹⁵

Penerjemahan padanan dinamis berorientasi kepada makna dan menghindari konsep penerjemahan harfiah atau penerjemahan formal. Seperti yang diungkapkan Suryawinata, padanan dinamis dapat dikatakan berhasil jika dapat membuat pembaca TSa suatu terjemahan merasakan hal yang sama ketika dia membaca TSunya. Selain merasakan apa yang terkandung dalam BSu, pembaca juga akan bersikap dan bertindak dengan hal yang sama. Dalam konsep padanan dinamis ini, Nida dan Taber mengatakan, padanan dinamis mengacu kepada beberapa unsur. Penulis setuju dengan pendapat Suryawinata mengenai batasan unsur-unsur dinamis pada lima pilar penting yaitu: (1) reproduksi pesan, (2) ekuivalensi atau

¹⁵ Basil Hatim dan Jeremy Munday, *Translation: An Advanced Resource Book* (London: Routledge, 2004), hal. 167.

padanan, (3) padanan yang alami, (4) padanan yang paling dekat, (5) mengutamakan makna.¹⁶

Catford pada buku Hatim dan Munday juga mengungkapkan bahwa kesepadanan mempunyai tingkat yang berbeda-beda. Ia membedakan tiga penerjemahan (terjemahan penuh (*full translation*) vs terjemahan tidak penuh (*partial translation*), (2) berdasarkan rank gramatikal pada tataran mana kesepadanan penerjemahan dibangun (*rank-bound translation vs unbounded translation*), dan (3) berdasarkan tingkatan bahasa yang dicakup dalam penerjemahan (*total translation vs restricted translation*).¹⁷ Menurut Baker kesepadanan sangat penting dalam suatu penerjemahan. Ia juga menyatakan bahwa masalah kesepadanan bisa muncul dari berbagai tingkatan antara lain: kata, gramatikal, tekstual dan pragmatik.¹⁸

Vinay dan Darbelnet juga mengungkapkan bahwa orientasi kesepadanan merupakan prosedur yang mereplika situasi yang sama dengan TSu namun menggunakan kata-kata yang sangat berbeda. Mereka juga menyarankan bahwa prosedur kesepadanan dipraktekkan pada proses penerjemahan, karena dapat menjaga gaya yang dihasilkan BSu pada TSa. Tambahan lagi, menurut mereka bahwa kesepadanan merupakan metode ideal ketika

¹⁶ E.A Nida dan Charles Taber. *The Theory and Practice of Translation*, (Leiden: E.J. Brill, 1982), h. 12-13.

¹⁷ Basil Hatim dan Jeremy Munday, *Translation: An Advanced Resource Book* (London: Routledge, 2004), h. 40.

¹⁸ Mona Baker, *op. cit.*, h. 77.

penerjemah diharuskan menerjemahkan idiom, frase adjektiva, peribahasa dan onomatope dari suara hewan. Mengenai kesepadanan pasangan bahasa/*language pairs*, Vinay dan Darbelnet menyatakan dalam artikel Vanessa Lombardi bahwa mereka akan berterima sepanjang kata tersebut terdapat dalam kamus dwi bahasa sebagai kesepadanan sempurna.¹⁹

Kata sifat baru telah diputuskan untuk perbedaan kesepadanan (tata bahasa, tekstual, kesepadanan pragmatik, dan lainnya) dan membuat penampilan mereka pada plethora atas pekerjaan baru-baru ini pada bidang ini. Sebuah diskusi yang sangat menarik atas perbedaan kesepadanan dapat ditemukan pada Baker (1992) yang sepertinya menawarkan penjelasan yang lebih detil/lengkap atas kondisi atas konsep kesepadanan dapat diartikan. Ia juga mengungkapkan perbedaan kesepadanan pada beberapa level yang berbeda, yang berhubungan dengan proses penerjemahan, termasuk seluruh aspek yang berbeda dari penerjemahan dan menempatkan bersamaan dengan linguistik dan pendekatan komunikatif. Dia membedakan antara: Kesepadanan yang dapat muncul pada tahap kelas kata dan diatas kelas kata, ketika menerjemahkan satu bahasa ke bahasa lainnya. Baker mengatakan bahwa, pada bagian dasar pendekatan penerjemahan, kesepadana pada tahap kata merupakan unsur pertama yang

¹⁹ Vanessa Leonardi, *Equivalence in Translation: Between Myth and Reality*. <http://www accurapid.com/journal/14/equiv.thm> (diakses pada 09 Januari, 2014).

diambil/dipertimbangkan oleh penerjemah. Pada kenyataan ketika penerjemah mulai menganalisa BSu dia akan melihat kata sebagai unit terkecil dengan tujuan untuk mencari “kesepadanan” langsung pada TSa. Baker memberikan definisi kata karena hal ini seharusnya diingat bahwa kata single terkadang dapat mempunyai makna berbeda pada bahasa lain dan mungkin akan dianggap sebagai unit yang kompleks atau sebagai morfem. Dalam artian, seorang penerjemah harus memberi perhatian kepada beberapa faktor ketika mempertimbangkan sebuah kata seperti angka, jenis kelamin dan kala.²⁰

Kesepadanan tata bahasa, ketika mengacu pada perbedaan pada kategori tata bahasa antar bahasa. Dia menambahkan bahwa peraturan pada tata bahasa akan sangat bervariasi antar bahasa dan hal ini mungkin akan menimbulkan beberapa masalah ketika menemukan koresponden langsung BSa. Dia juga menyatakan bahwa perbedaan struktur tata bahasa pada BSU dan BSa dapat menimbulkan perbedaan besar pada informasi dan pesan yang dibawa. Perbedaan ini dapat memperbolehkan penerjemah untuk menambahkan atau mengurangi informasi pada TSa karena kurangnya beberapa hal tata bahasa pada TSa itu sendiri. Diantaranya: tata bahasa yang mungkin bisa menimbulkan masalah pada penerjemahan, Baker fokus pada nomor, kala, dan aspek, orang dan jenis kelamin.

²⁰ Mona Baker, *o.p cit.* hal. 11-12

Kesepadanan tekstual, ketika mengacu kepada kesepadanan antara naskah BSu dan naskah BSa dalam artian informasi dan kohesi. Tekstur adalah hal penting pada penerjemahan karena hal inilah yang menyediakan acuan berguna untuk komprehensi dan analisis TSu yang dapat menolong penerjemah dengan tujuannya memproduksi naskah yang kohesif dan koheren untuk pembaca BSa. Hal ini merupakan hak istimewa penerjemah untuk memutuskan apakah akan menjaga atau tidak kohesif dan koheren dari TSu. Keputusannya akan diarahkan oleh tiga faktor utama yaitu: pembaca TSa, tujuan penerjemahan dan tipe naskah.

Kesepadanan pragmatik, ketika mengacu pada implikatur dan strategi penghindaran selama proses penerjemahan. Implikatur bukanlah tentang apa yang secara tersurat dikatakan tetapi apa yang terkandung. Oleh karenanya penerjemah butuh untuk mengusahakan makna tersirat pada penerjemahan dengan tujuan untuk mendapatkan pesan TSu tersampaikan. Peranan penerjemah adalah untuk mereproduksi tujuan penulis pada budaya yang berbeda dengan cara tertentu yang membuat pembaca TSa mengerti secara jelas. Namun, setelahnya mereka mencatat dan kumpulan ungkapan idiom 'bisa sangat sulit'. Mereka menyatakan bahwa dengan mengatakan bahwa 'kebutuhan untuk menciptakan kesepadanan muncul dari situasi, dan ini merupakan situasi naskah BSu yang harus diperhatikan dan diberikan solusi oleh penerjemah'. Tentu saja, mereka memperdebatkan bahwa bahkan

kesepadaan makna (semantik) dari sebuah ungkapan naskah BSu yang dikutip di kamus, tidaklah cukup dan ini tidak menjamin penerjemahan yang berhasil.

Menurut Prokovic dalam buku Basnett, menyatakan bahwa dalam kesepadaan terjemahan dapat dibedakan menjadi empat tipe, (1) kesepadaan linguistik, artinya bahwa di dalam TSu dan TSa terdapat kesamaan dalam level linguistis, contohnya yaitu terjemahan kata demi kata. (2) kesepadaan paradigmatic, yaitu adanya kesepadaan dalam unsur-unsur ekspresif pragmatis, seperti unsur tata bahasa. (3) kesepadaan stilistik, yaitu adanya kesepadaan fungsional yang terdapat dalam TSu maupun TSa yang bertujuan sebagai identitas ekspresif namun makna dan pesannya tidak berubah. (4) kesepadaan tekstual (sintagmatis), yaitu kesepadaan yang bersumber dari struktur sintagmatis yang ada dalam teks, seperti kesepadaan bentuk.²¹

e. Strategi Penerjemahan

Salah satu tugas dari penerjemah adalah mengalihkan makna BSu ke BSa. Namun terkadang ada penghilangan atau penambahan makna yang tidak terelakkan, sehingga penerjemah harus menyampaikan makna BSu sedekat mungkin ke dalam BSa. Namun terkadang pembaca yang memahami BSu berkecenderungan untuk membaca teks versi BSu daripada

²¹ Susan Basnett, *Translation Studies*, (London: Routledge, 2002), hal.11.

teks versi BSA. Sehingga mereka bisa mendapatkan rasa puas atas informasi yang mereka dapatkan dari orang pertama (penulis) daripada orang kedua (penerjemah). Oleh karenanya strategi diperlukan ketika melakukan penerjemahan.

Strategi penerjemahan yang dikemukakan oleh Newmark²² berkaitan dengan bagian kecil dari teks yaitu kalimat, klausa, frase dan kata; sedangkan metode berkaitan dengan teks secara utuh. Strategi yang dikemukakan Newmark sebagai berikut:

1. *Transposition* (transposisi) yaitu mengubah struktur kalimat agar dapat memperoleh terjemahan yang benar. Perubahan ini dilakukan jika terdapat perbedaan antara struktur bahasa sumber dan bahasa sasaran yang wajar. Perubahan ini bisa bermacam-macam, bisa perubahan bentuk tunggal ke bentuk jamak, posisi kata sifat, sampai perubahan struktur kalimat secara keseluruhan.²³ Transposisi bisa dipandang sebagai suatu keharusan atau sebagai pilihan. Transposisi bisa menjadi keharusan, apabila tanpa strategi ini makna bahasa sumber tidak tersampaikan. Transposisi menjadi pilihan apabila transposisi dilakukan karena alasan gaya bahasa saja. Dalam artian, tanpa transposisi makna bahasa sumber bisa diterima oleh pembaca teks bahasa sasaran.

²² Peter Newmark, *op. cit.*, h.81.

²³ *Ibid.*, h. 85.

Contoh: *trade secrets and confidential* → rahasia dagang²⁴

2. *Modulation* (modulasi) yaitu memberikan padanan yang secara semantik berbeda artinya atau cakupan maknanya, tetapi dalam konteks yang bersangkutan memberikan pesan yang sama.

Contoh BSu: *The laws of Germany govern this agreement.*

BSa: Perjanjian ini diatur oleh hukum Jerman.²⁵

3. *Descriptive equivalent* (penerjemahan deskriptif), yaitu membuat uraian yang berisi makna kata yang bersangkutan, karena tidak menemukan padanan kata bahasa sumber, baik karena tidak tahu maupun karena tidak ada atau belum ada dalam bahasa sasaran.

Contoh: *Licensed software* perangkat lunak yang dilisensikan.²⁶

4. *Cultural equivalent* (padanan budaya), yaitu menerjemahkan dengan memberikan padanan berupa unsur kebudayaan yang ada dalam bahasa sasaran. Yang harus diperhatikan di sini adalah kata khas suatu bahasa itu artinya juga khas budaya bahasa tersebut. Oleh karena suatu budaya tidak pernah sama, maka kemungkinan besar strategi ini tidak bisa digunakan karena pembaca teks bahasa sasaran tidak begitu peduli akan budaya bahasa sumber.²⁷

²⁴ Benny Hoedoro Hoed, *op. cit.*, h.12

²⁵ *Ibid.*, h.12.

²⁶ *Ibid.*, h.13.

²⁷ *Ibid.*, h. 82-83.

Contoh: "A " *level exam* → ujian SPMB²⁸

5. *Transference* (pemindahan kata) merupakan salah satu prosedur penerjemahan yang memindahkan kata dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran.²⁹ Ini berarti bahwa tidak semua bagian dari kalimat bahasa sumber diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran. Kata atau frase yang tidak diterjemahkan itu dapat berupa aspek budaya pada bahasa sumber yang sulit dicari padanan katanya dalam bahasa sasaran, atau dikarenakan penerjemah ingin mempertahankan gaya bahasa dari karya asli pada bahasa sasaran.

Contoh: ronggeng *dancer* → penari ronggeng

6. *Naturalization* yaitu membuat kata baru yang diambil dari bahasa sumber untuk disesuaikan dengan bunyi dan ejaan bahasa sasaran.³⁰

Contoh: *escalator* → eskalator

7. *Adaption* (adaptasi) digunakan untuk mencari padanan cultural antara dua situasi tertentu. Beberapa ungkapan cultural yang konsepnya tidak sama dengan bahasa sumber dan bahasa sasaran memerlukan adaptasi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pembaca bahasa sasaran dalam memahami teks.

Contoh: *Dear Sir* → Yang Terhormat

²⁸ Benny Hoedoro Hoed, *op. cit.*, H.14.

²⁹ Peter Newmark, *loc. cit.* h.18.

³⁰ *Ibid.* h.82.

8. *Addition* (penambahan kata) digunakan sebagai penjelasan lebih lanjut untuk kata yang berhubungan dengan aspek budaya bahasa sumber yang tidak dapat diterjemahkan begitu saja ke dalam bahasa sasaran. Dalam hal ini, penerjemah menambahkan penjelasan yang dirasa perlu pada terjemahannya untuk mempermudah pembaca memahami isi teks. Informasi tambahan ini dapat diletakkan langsung pada teks, pada catatan kaki (*footnote*), atau pada bagian akhir teks (*glossary*).

Selain itu, Lucia Molina dan Amparo Hurtado Albir menyebutkan mengenai teknik atau strategi penerjemahan adalah cara yang dilakukan oleh seorang penerjemah ketika menghadapi masalah penerjemahan yang dilihat pada teks terjemahan. Teknik penerjemahan berorientasi pada hasil dan berlangsung pada tataran mikro teks. Mereka memberikan saran beberapa teknik penerjemahan tambahan seperti:

1. Amplifikasi: Menyertakan detail yang tidak tercantum dalam BSu, dalam bentuk informasi dan paraphrase eksplisit.
2. Calque: Teknik ini merupakan bentuk penerjemahan Literal sebuah kata atau frase asing. Calque dapat bersifat leksikal maupun structural.
3. Kompensasi: Konsep ini hampir sama dengan konsep amplifikasi, yaitu menambahkan unsur informasi ke dalam teks BSa karena unsur tersebut hilang dala BSa yang disebabkan oleh perbedaan struktur sintaksis maupun budaya kedua bahasa.

4. Kreasi Diskursif: Membuat padanan sementara yang sangat tidak sesuai dengan konteks.
5. Generalisasi: Menggunakan istilah yang lebih netral dan umum.
6. Amplifikasi Linguistik: Menambahkan unsur-unsur linguistik. Teknik ini sering dipakai dalam penerjemahan lisan. Teknik ini sering dipakai dalam penerjemahan lisan konsekutif dan sulih suara (*dubbing*).
7. Kompresi Linguistik: Teknik ini berkebalikan dengan teknik amplifikasi linguistik. Teknik ini memadatkan elemen-elemen linguistik, dan diterapkan dalam penerjemahan lisan simultan dan penerjemahan film (*subtitling*).
8. Penerjemahan Literal: Konsep ini sama dengan penerjemahan kata demi kata. Teknik ini sejalan dengan konsep kesepadanan formal Nida.
9. Partikulasi: Menggunakan istilah yang lebih khusus dan konkret.
10. Reduksi: Teknik ini mengurangi informasi teks B_{Su} di dalam B_{Sa}. Teknik ini sejalan dengan teknik implikasi dan teknik penghilangan. Teknik ini adalah kebalikan dari teknik amplifikasi.
11. Substitusi: Dalam teknik ini, unsur linguistik diubah menjadi unsur paralinguistik (intonasi, gerak tubuh/*gesture*), atau sebaliknya.
12. Variasi: Teknik ini mengubah unsur linguistik ataupun paralinguistik (intonasi, gerak tubuh/*gesture*), yang berpengaruh terhadap aspek variasi linguistik yaitu perubahan ciri tekstual, gaya, dialek sosial,

dialek geografis, dan sebagainya, seperti mengubah ciri dialek tokoh dalam drama, atau mengubah warna suatu novel ketika diadaptasi untuk anak-anak.³¹

f. Jenis Teks Penerjemahan

Newmark berkata bahwa ada beberapa tipe teks dalam penerjemahan. Ia mengklasifikasikan bahwa tipe teks menjadi 3 tipe yaitu: teks ekspresif atau otoritatif yang meliputi teks kitab suci dan juga teks sastra seperti puisi, drama dan juga novel. Teks informatif yang bertujuan memberikan informasi kepada pembaca sebagaimana artikel ilmiah dan juga surat kabar dan tipe yang terakhir teks vokatif yang bertujuan mempengaruhi pembaca seperti teks pada propaganda, brosur, selebaran dan juga teks iklan.³²

Kemudian Newmark sebagaimana juga dikutip oleh Sugeng juga menyarankan tiga proposi terkait dengan apakah bentuk linguistik BSu harus dipertahankan pada BSa. Proposisi pertama mengatakan bahwa jika suatu teks mementingkan bentuk linguistiknya, maka terjemahannya harus sedekat mungkin dengan TSu dalam hal bentuk linguistik. Contoh teks seperti ini misalnya karya sastra. Kedua, jika bentuk linguistik bahasa suatu TSu kurang begitu dipentingkan, maka terjemahannya tidak perlu dibuat sedekat mungkin

³¹ Lucia Molina dan Amparo Hurtado Albir, *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach* (Meta, XLVII, 4) h.498-512.
<http://www.erudit.org/revue/meta/2002/v47/008033.pdf> (diakses pada 09 September 2013).

³² Peter Newmark, *A Textbook of Translation* (Shanghai: Shanghai Foreign Language Education Press, 1988) hh. 39-41

dengan TSunya dalam hal bentuk linguistik. Contoh teks jenis ini adalah artikel di ensklopedia. Yang terakhir, semakin baik sebuah teks ditulis, semakin dekat bentuk linguistik dalam teks terjemahannya dengan teks BSu, tanpa memandang apakah bentuk linguistik di dalam teks itu dipentingkan atau tidak.

Berdasarkan pemaparan Newmark di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerjemahan label produk termasuk ke dalam jenis penerjemahan informatif yaitu terjemahan yang tidak mementingkan TSunya.

g. Penyimpangan

Dalam terjemahan terkadang ada beberapa penyimpangan yang terjadi. Jenis penyimpangan di dalam penerjemahan menurut Newmark yaitu, (1) adanya pergeseran kalimat dalam penerjemahan yang sering menimbulkan keganjilan semantik karena adanya penerjemahan leksikal yang disebabkan perubahan susunan kata. (2) pada umumnya masih ada kata-kata atau frase bahkan kalimat yang tidak diterjemahkan. Dalam penerjemahan teks non-sastra, penerjemah seharusnya mampu untuk menyampaikan semua fakta yang ada dari BSu ke dalam BSa. (3) penerjemah masih lebih banyak menggunakan bahasa individu dibandingkan dengan bahasa sosial yang lazim digunakan di dalam masyarakat. (4) adanya perubahan sudut pandang

yang berbeda dengan BSu. (5) banyaknya kesalahan kesepadanan gramatikal dan leksikal.³³

2. Unit Dalam Bahasa

Penerjemahan secara pasti berhubungan bahasa baik berupa tulisan dan lisan (*interpreting*). Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan kembali bahwa penerjemahan merupakan pengalihan bentuk bahasa Bsu ke Bsa. Tugas utama penerjemah adalah mencari makna sepadan dan tepat bahasa Bsu dalam Bsa, seperti apa yang dikatakan Baker³⁴ “*As translators we are primarily concerned with communicating the overall meaning of a stretch of language. To achieve this, we need to start by decoding the units and structures which carry that meaning*”. Dengan kata lain, perlu untuk menentukan terlebih dahulu unit-unit bahasa teks Bsu sebelum mulai menerjemahkan sehingga makna bisa dialihkan dengan tepat namun jika dengan proses semantis tidak tercapai ketepatan pengalihan makna maka dapat digunakan proses komunikatif.

Menurut Halliday (1961: 127) dalam buku James ada 4 hal yang fundamental dalam kategori tata bahasa, yaitu unit, struktur, kelas dan sistem. Kategori ini sudah universal dan kategori diatas merupakan dasar untuk hampir seluruh bahasa. Kategori gramatikal yang tersebut adalah: unit,

³³ Peter Newmark, *About Translation* (Clevedon: Multilingual Matters, 1991), h.11-12.

³⁴ Mona Baker, *In Other Words: A Coursebook Of Translation* (London: Routledge, 1992), h.10-11.

struktur, kelas dan sistem.³⁵ Unit tata bahasa yang ada dalam bahasa Inggris dan bahasa lainnya adalah: kalimat-klausa-frasa-kata-morpheme. Unit-unit tersebut membentuk suatu hierarki. Kalimat terdiri atas klausa-klausa; klausa terdiri atas frasa-frasa; frasa terdiri atas kata-kata; kata terdiri atas morfem-morfem. Struktur merupakan kategori yg paling sering dibahas oleh para guru, kategori pendekatan struktur. Struktur merupakan penataan unsur-unsur menurut tempatnya. Unsur yang membentuk klausa dalam bahasa Inggris adalah: Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan sedangkan unsur yang membentuk frasa dalam bahasa Inggris bisa saja *determiner, epithet, headnoun, qualifier*.

Contoh	(a).	"the	green	shed	outside"
	(b).	D	E	H	Q

Kelas adalah pembatasan-pembatasan tertentu yang memungkinkan unit-unit bisa berfungsi pada tempat-tempat tertentu di dalam struktur. Ada satu kelas unit frasa yang bisa mengisi tempat predikat dalam klausa yang disebut frasa kerja. Ada pula frasa adverbial, misalnya "bulan September yang akan datang". Bisa dilihat bahwa bahasa tertentu mempunyai ciri khas dalam frasa. Misalnya dalam bahasa Rusia, frasa preposisi yang menunjuk tempat bisa menempati posisi "subjek", sedangkan dalam bahasa Inggris tidak bisa. Setiap bahasa memberi kesempatan kepada para penuturnya

³⁵ Carl James, *Contrastive Analysis* (London: Longman, 1980), h. 31.

untuk "memilih" dari perangkat unsur-unsurnya. Yang dimaksud "memilih" di sini adalah "penyeleksian satu istilah tertentu pada satu tempat tertentu pada rangkaian itu yang ternyata paling serasi dengan istilah lain yang juga mungkin ada di tempat itu" (Muir 1972 : 10). Contoh, kita harus menggunakan frasa kelas nomina untuk mengisi tempat Subjek dalam klausa: tetapi kita bebas memilih antara frasa nominal tunggal atau jamak. Dengan demikian, kita mengenai adanya sistem kalimat, sistem klausa, sistem frasa, sistem kata dan sistem morfem. Dalam penelitian ini analisis akan difokuskan pada unit bahasa saja yaitu: kata, frase dan klausa.

a. Kata

Hornby di Oxford Dictionary mengartikan kata/*words* sebagai *unit of language – a single unit of language which means something and can be spoken or written or a thing that you say; a remark or statement.*³⁶ Hasan Alwi menyebutkan bahwa kata dalam bahasa Indonesia dikategorikan menjadi sembilan, yaitu verba, adjektiva, adverbialia, nomina, pronomina, numeralia, preposisi, konjungtor, dan interjeksi.³⁷

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kata merupakan unit bahasa yang mempunyai makna dan dapat berdiri sendiri.

³⁶ A.S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (Oxford: University Press, 2005), h. 1758.

³⁷ Hasan Alwi, dkk., *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 87-203.

Sehingga dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kata dalam suatu teks sangat penting karena kata mempunyai makna.

b. Frase

Hasan Alwi mendefinisikan frase sebagai “.. frasa adalah satuan sintaksis yang terdiri atas dua kata atau lebih yang tidak mengandung unsur predikat”.³⁸ Sedangkan Hornby³⁹ dalam Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English menyebutkan frase sebagai “*a group of words without a finite verb, especially one that forms part of a sentence or a group of words which have a particular meaning when used together.*”⁴⁰

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat dikatakan bahwa frase merupakan unit yang lebih besar dari kata dan juga mempunyai makna. Biasanya ada kata inti dari setiap frase sehingga inti kata tersebutlah yang mempunyai makna penting.

c. Klausa

Hornby mendefinisikan klausa sebagai *a group of words that include a subject and a verb, and forms a sentence or part of a sentence.*⁴¹ Tidak berbeda dengan Hornby, Hasan Alwi juga mendefinisikan klausa sebagai satuan sintaksis yang terdiri atas dua kata, atau lebih, yang mengandung

³⁸ *Ibid.*, h. 312.

³⁹ A.S. Hornby, *op. cit.*, h. 1135.

⁴⁰ A.S. Hornby, *op. cit.*, h. 1135.

⁴¹ A.S. Hornby, *op. cit.*, h. 1135.

unsur predikasi.⁴² Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa klausa merupakan kelompok kata yang terdiri dari subjek dan verba.

3. Label Produk

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari label produk adalah (1) sepotong kertas (kain, logam, kayu dsb) yang ditempelkan pada barang dan menjelaskan tt nama barang, nama pemilik, tujuan, alamat dsb; (2) etiket yaitu merk dagang; (3) petunjuk singkat tt zat-zat yang terkandung dalam obat dsb; (4) petunjuk kelas kata, sumber kata dsb dalam kamus; (5) catatan analisis pengujian mutu fisik, fisiologis dan genetic dari benih dsb.⁴³ Dengan kata lain, label produk merupakan label tempat dituliskannya informasi suatu produk dan hal lainnya. Selain itu label produk dapat juga dinyatakan sebagai informasi yang ditempelkan pada suatu produk. Informasi tersebut berasal dari produsen yang ditujukan ke konsumen. Sehingga konsumen mengerti sepenuhnya mengenai produk yang akan dibeli.

Penelitian ini akan memfokuskan pada 3 jenis produk yaitu makanan, obat dan kosmetik. Label produk untuk ketiga barang diatas di Indonesia diatur oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Pada 30 Agustus, 2010 di Antara News Pemerintah RI menyatakan bahwa mulai 1 September

⁴² Hasan Alwi, dkk. *op. cit.*, h. 312.

⁴³ Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi IV (Jakarta: Balai Pustaka), h.549.

2010 sesuai dengan ketentuan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Kementerian Perdagangan mewajibkan label pada produk pangan dan nonpangan dicantumkan dalam bahasa Indonesia. Pelaku usaha yang memproduksi atau akan mengimpor maupun barang produsen yang mengekspor barang yang akan diperdagangkan di pasar dalam negeri harus menggunakan label produk dalam bahasa Indonesia. Penerapan aturan yang mewajibkan pencantuman label berbahasa Indonesia pada produk pangan dan nonpangan ditujukan untuk melindungi konsumen dari produk yang tidak memenuhi standar mutu dan keamanan.

Sementara itu Zulham mengutip Kennedy dalam bukunya mengenai hak-hak para konsumen yang saat ini konsumen telah semakin modern dan berkembang,⁴⁴ antara lain:

1. Hak memperoleh keamanan (the right to safety).

Aspek ini ditujukan pada perlindungan konsumen dari pemasaran barang dan/atau jasa yang membahayakan keselamatan konsumen. Pada posisi ini, intervensi, tanggung jawab dan peranan pemerintah dalam rangka menjamin keselamatan dan keamanan konsumen sangat penting. Karena itu pula, pengaturan dan regulasi perlindungan konsumen sangat dibutuhkan untuk menjaga konsumen dari perilaku produsen yang nantinya dapat merugikan dan membahayakan keselamatan konsumen.

⁴⁴ Zulham, S.Hi, M.Hum., *Hukum Perlindungan Konsumen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 30-37.

2. Hak memilih (the right to choose).

Bagi konsumen, hak memilih merupakan hak prerogative konsumen apakah ia akan membeli atau tidak suatu barang dan/atau jasa. Oleh karena itu, tanpa ditunjang oleh hak untuk mendapatkan informasi yang jujur, tingkat pendidikan yang patut, dan penghasilan yang memadai, maka hak ini tidak akan banyak artinya. Apalagi dengan meningkatkan teknik penggunaan pasar, terutama lewat iklan, maka hak untuk memilih ini lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor di luar diri konsumen.

3. Hak mendapatkan informasi (the right to be informed).

Hak ini mempunyai arti yang sangat fundamental bagi konsumen bila dilihat dari sudut kepentingan dan kehidupan ekonominya. Setiap keterangan mengenai sesuatu barang yang akan dibelinya atau akan mengikat dirinya, haruslah diberikan lengkap mungkin dan dengan penuh kejujuran. Informasi secara langsung maupun secara umum melalui berbagai media komunikasi seharusnya disepakati bersama agar tidak menyesatkan konsumen.

4. Hak untuk didengar (the right to be heard).

Hak ini dimaksudkan untuk menjamin konsumen bahwa kepentingannya harus diperhatikan dan tercermin dalam kebijakan pemerintah, termasuk turut didengar dalam pembentukan kebijaksanaan tersebut. Selain itu, konsumen juga harus didengar

setiap keluhannya dan harapannya dalam mengonsumsi barang dan/atau jasa yang dipasarkan produsen.

Juga dalam buku Zulham, Organisasi Konsumen Sedunia (International Organization Consumers Union-IOCU) menambahkan empat hak dasar konsumen yang harus dilindungi, yaitu:

1. Hak untuk memperoleh kebutuhan hidup.
2. Hak untuk memperoleh ganti rugi.
3. Hak untuk memperoleh pendidikan konsumen.
4. Hak untuk memperoleh lingkungan hidup yang bersih dan sehat.

Selain itu, YLKI menambahkan satu hak dasar lagi sebagai perlengkapan empat hak dasar konsumen yang dikemukakan oleh Kennedy yaitu hak mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Sehingga keseluruhannya dikenal sebagai “Panca Hak Konsumen”.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan label produk yang tepat merupakan kewajiban atas produsen. Sehingga para konsumen bisa mendapatkan haknya sesuai dengan apa yang telah diatur oleh BPOM dan juga Organisasi *Consumers International*.

Oleh karena itu, kegunaan penerjemahan bagi produk luar yang masuk ke Indonesia maupun produk Indonesia yang diimpor keluar Indonesia ataupun produk Indonesia yang digunakan dalam negeri sangat membutuhkan penerjemahan.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa kesepadanan merupakan salah satu syarat dalam penerjemahan dan dianggap penting.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penulis melakukan observasi di perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dan belum banyak penelitian tentang terjemahan label produk. Penulis baru menemukan satu penelitian penerjemahan label produk namun hanya berfokus pada strategi *addition* dan *ommission*. Penulis juga mencari informasi mengenai penelitian penerjemahan label produk di beberapa situs on-line namun tidak menemukan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin membahas lebih dalam dan khusus mengenai penelitian penerjemahan label produk khususnya label produk makanan, obat dan kosmetik dan penelitian ini lebih berfokus pada strategi secara umumnya, kesepadanan dan juga penyimpangan pada hasil terjemahannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yang bersifat deskriptif untuk mendapatkan penjelasan lebih dalam empat permasalahan yaitu: (1) kesepadanan terjemahan dalam label produk; (2) strategi yang digunakan dalam penerjemahan label produk; (3) penyimpangan-penyimpangan yang terdapat dalam penerjemahan label produk; dan (4) factor yang menyebabkan penyimpangan-penyimpangan dalam penerjemahan label produk.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik kajian isi sehingga tidak terikat oleh tempat tertentu untuk melakukan penelitian. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari Oktober 2013 sampai dengan Desember 2013.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Krippendorff mengatakan analisis isi sebagai “a research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other

meaningful matter) to the context of their use.⁴⁵ Penelitian ini mengungkapkan strategi dalam menerjemahkan produk label dan juga kesepadannya. Setelah itu dianalisis penyimpangan-penyimpangannya pada hasil terjemahan setelah dua hal diatas terjawab. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *text-based theory*. Metode yang dilakukan melalui kajian teks. Metode ini dilakukan dengan menetapkan langkah-langkah penelitian, menetapkan teknik pengumpulan data, dan menetapkan teknik analisis data. Penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan dan merupakan hasil observasi dan analisis.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa penerjemahan label produk dwi bahasa dari produk makanan termasuk namun tidak terbatas pada (1) makanan atau minuman (*instant* dan *snack*) dan makanan tidak langsung jadi seperti mie, bumbu instant, kemasan bubuk atau minuman cair, (2) produk obat seperti obat bubuk (sakit kepala dan sakit perut/lambung), obat cair (obat flu dan obat penambah stamina), minyak kayu putih, penghangat badan, lalu (3) produk kosmetik antara lain: deodoran, perawatan rambut, sabun mandi, pasta gigi, dan produk yang berhubungan dengan perawatan wajah.

⁴⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.283

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.⁴⁶ Menurut Gay dan Airasian yang diikuti Emzir, dalam pengumpulan data sumber yang didapat melalui observasi, wawancara, dokumen pribadi, dan resmi, foto rekaman, gambar dan percakapan informal.⁴⁷ Selain itu, penelitian ini memanfaatkan diri peneliti sendiri sebagai instrumen utama untuk memperoleh data. Setelah objek penelitian terkumpul, maka peneliti melakukan beberapa kegiatan berikut:

1. Mengumpulkan data terjemahan label produk dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.
2. Membaca terjemahan label produk secara seksama lalu dikelompokkan menjadi per kalimat.
3. Membaca banyak literatur dari media cetak, maupun media elektronik guna mendukung hasil penelitian.
4. Menentukan kesepadanan pada terjemahan label produk .

⁴⁶ *Ibid*, h.3

⁴⁷ *Ibid*, h.37

5. Menentukan strategi yang digunakan masing-masing pada label produk.
6. Menyimpulkan penyimpangan-penyimpangan yang ada pada hasil terjemahan label produk setelah kesepadanan dan strategi ditemukan.

Tambahan lagi Sugiyono mengutip Denzin dan Lincoln (2009:495) berpendapat kaum konstruksionis jelas memberikan pengertian bahwa peneliti sosial, melalui pola interaksi tertentu, dapat menciptakan realitas yang *mengenapi* ruang, tempat data-data empiris dikumpulkan dan dianalisis. Di tempat inilah praktik interpretif dari penelitian kualitatif dapat diterapkan. Praktik inilah yang kemudian disebut metode dan teknik memproduksi data-data empiris dan berbagai interpretasi teoretis.

Denzin dan Lincoln (2009: 504) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif teknik wawancara yang digunakan adalah Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan temporal pada tiap-tiap responden berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu/terbatas. Secara umum, peneliti menyediakan sedikit ruang bagi variasi jawaban, kecuali peneliti tersebut menggunakan metode pertanyaan terbuka (*Open-ended question*) yang tidak menuntur keteraturan. Dalam wawancara terstruktur (*Structured interview*), hanya ada sedikit kelenturan (*flexibility*), terkait dengan cara pertanyaan seharusnya disampaikan, atau bagaimana jawaban diberikan.

Ada beberapa pedoman instruksional penting yang harus diikuti seorang peneliti selama proses wawancara berlangsung, sebagai berikut:

1. Jangan pernah menggunakan paparan dan uraian panjang tentang penelitian yang sedang dilakukan; gunakan penjelasan standard (seperlunya saja).
2. Jangan lupa untuk menjelaskan tujuan penelitian, urutan pertanyaan, atau bahasa pertanyaan yang digunakan.
3. Jangan biarkan orang lain mengintip jawaban saat sesi pertanyaan berlangsung dan jangan biarkan orang mewakili jawaban responden, atau menawarkan opini pengganti yang seharusnya dijawab responden sendiri.
4. Jangan pernah menawarkan bantuan jawaban, baik setuju maupun tidak setuju, kepada responden. Jangan pernah menyampaikan semua instruksi, dan memberikan kita (sebagai peneliti) tentang topik pertanyaan.
5. Jangan pernah menafsirkan makna pertanyaan; yang harus dilakukan adalah “mengulangi pertanyaan, menyampaikan semua intruksi, dan memberikan klarifikasi”, yang peneliti dapatkan.
6. Jangan pernah melakukan improvisasi, seperti menambah kategori pertanyaan, mengubah istilah-istilah dalam pertanyaan.

Sedangkan pada penelitian kualitatif berdasarkan sifat dasarnya, wawancara terstruktur (*unstructured interview*) memberikan ruang yang lebih luas dibandingkan dengan tipe-tipe wawancara yang lain.⁴⁸

Menurut Sugiyono secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.⁴⁹ Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dan berbagai sumber data. Observasi juga dilakukan peneliti melalui terjemahan label produk dwi bahasa makanan, obat-obatan dan kosmetik. Observasi ini dilakukan deteksi kesalahan menggunakan pengklasifikasian kesalahan milik Sager yang dikutip Sugiyono⁵⁰, yaitu dengan mendeteksi pembalikan makna dalam teks, penghilangan kata atau kalimat dari BSu ke dalam BSa, penambahan kata atau paraphrase yang berlebihan dalam BSa, penyimpangan makna dan modifikasi baik bentuk struktur kalimat atau bentuk kalimat itu sendiri. Dalam pengumpulan data peneliti bertindak sebagai instrument utama (*human instrument*). Oleh karena itu peneliti sendirilah yang melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan menafsirkan data.

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), h.56-60

⁴⁹ *Ibid.*, h.63

⁵⁰ *Ibid.*, h.202

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengelompokkan data yang terdiri dari kalimat-kalimat terjemahan label produk dwi bahasa makanan, obat-obatan dan kosmetik.

F. Prosedur Analisis Data

Menurut Creswell, dalam menganalisis data kualitatif terdapat beberapa ciri yaitu analisis data cenderung terdiri dari analisis teks, analisis data cenderung melibatkan pengembangan sebuah deskripsi dan tema-tema, dan interpretasi berisi pernyataan makna temuan yang luas.⁵¹ Berdasarkan penjelasan diatas oleh Creswell, maka korpus data yang dikumpulkan adalah data tertulis dari label produk makanan, obat dan kosmetik yang mempunyai BSu yaitu Bahasa Indonesia dan BSa yaitu Bahasa Inggris. Semua kalimat/klausa diidentifikasi dan kemudian diperbandingkan dengan TSu untuk menjawab perumusan masalah penelitian ini. Di dalam penelitian ini, tidak semua kalimat/klausa pada label produk yang akan dijadikan data.

1. Membaca secara kritis hasil terjemahan label produk dalam rangka memperoleh pemahaman mengenai penerjemahan label produk.
2. Memisahkan terjemahan label produk menjadi per kalimat.
3. Mereduksi hasil terjemahan label produk guna memperoleh data yang terseleksi berdasarkan kebutuhan untuk menjawab masalah penelitian.

⁵¹ *Op.cit.*, h.6

4. Menganalisis penyimpangan-penyimpangan pada hasil terjemahan setelah strategi dan kesepadanan terjawab.
5. Menulis laporan penelitian.

Selain itu Fuad dan Nugroho mengutip Irawan (2006: 15) menjelaskan bahwa satu-satunya instrument penting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mungkin menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti tape recorder, video kaset, atau kamera. Tetapi alat-alat ini benar-benar tergantung pada peneliti untuk menggunakannya. Peneliti sebagai instrument ini (disebut "*participant-observer*") di samping memiliki kelebihan-kelebihan, juga mengandung beberapa kelemahan. Kelebihannya antara lain, pertama peneliti dapat langsung melihat, merasakan, dan mengalami apa yang terjadi pada objek/subjek yang ditelitinya. Dengan demikian peneliti akan lambat laun "memahami" makna-makna apa saja yang tersembunyi di balik realita yang kasat mata. Ini adalah salah satu tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian kualitatif. Kedua, peneliti akan mampu menentukan kapan penyimpulan data telah mencukupi, data telah jenuh, dan penelitian dihentikan. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dibatasi oleh instrument yang sengaja membatasi penelitian pada variabel-variabel tertentu saja. Ketiga, peneliti dapat langsung melakukan pengumpulan data, menganalisisnya melakukan refleksi secara terus-menerus, dan secara gradual "membangun pemahaman yang tuntas

tentang sesuatu hal. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti memang “mengkontruksi” realitas yang tersembunyi.⁵²

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan hasil penelitian, penelitian kualitatif mengajukan empat kriteria:

1. Kredibilitas

Kriteria yang pertama adalah, peneliti mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian terkait hal yang diteliti berdasarkan hasil pengalaman yang diperoleh oleh peneliti.

Lebih lanjut Emzir mengatakan bahwa strategi untuk meningkatkan kredibilitas data itu meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan juga *memberchecking*.⁵³ Dalam penelitian ini peneliti lebih memilih triangulasi dan juga ketekunan penelitian sebagai strategi untuk menjaga kredibilitas sehingga pertanyaan pada fokus dan subfokus dapat terjawab dengan sempurna.

2. Transferabilitas

Kriteria yang kedua, yakni tranferabilitas ini lebih menekankan kepada kemampuan peneliti dalam kaitannya untuk memeriksa dan meneliti hasil

⁵² Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2014), h.120-132.

⁵³ *Op.cit.*, h. 60

terjemahan label produk makanan. Adapun tahap selanjutnya terkait tranferabilitas adalah penulis berusaha untuk mendeskripsikan penerjemahan label produk tersebut lalu kemudian menjelaskan implikasi pemahaman serta sedikit tentang ketentuan penerjemahan.

3. Dependabilitas

Di kriteria ketiga ini, peneliti berusaha untuk memperhitungkan konteks objek yang diteliti, karena betapapun pada dasarnya, ketika peneliti ketika melakukan penelitian untuk yang pertama kalinya kemudian untuk kedua kalinya di kemudian hari dalam kajian yang sama maka kemungkinan akan menghasilkan sesuatu yang berbeda.

4. Konfirmabilitas

Dalam konfirmabilitas ini peneliti berusaha untuk menghasilkan penelitian yang mampu dikonfirmasi kembali di kemudian hari oleh pihak lain yang khususnya berkecimpung di dunia penerjemahan terlebih tentang penerjemahan label produk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab IV bagian pertama, peneliti menguraikan gambaran umum mengenai deskripsi penelitian. Peranan penerjemahan label produk dan peraturan BP POM yang mengatur penerjemahan label produk. Selanjutnya, pada bagian kedua akan dijabarkan data-data yang merupakan hasil analisis dan hasil temuan penelitian yang terdapat dalam terjemahan label produk sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian lewat deskripsi terjemahan label produk bahasa Indonesia ke dalam label produk bahasa Inggris.

A. Gambaran Umum tentang Fokus Penelitian

Dalam sub bab gambaran umum diberikan penjelasan tentang label produk dan aturan-aturan yang mengatur dan mengikatnya.

Secara ekonomi, penerjemahan label produk memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan angka penjualan suatu produk. Sehingga target pembeli produk bukan hanya konsumen lokal namun juga konsumen non lokal yang paham dengan Tsa yaitu bahasa Inggris dalam penelitian ini.

Selain itu, penerjemahan label produk khususnya makanan, obat-obatan dan kosmetika di Indonesia pun diatur dan diawasi oleh BP POM. BP POM

mengeluarkan beberapa peraturan yang membahas tentang bagaimana label produk seharusnya diterapkan.

Peraturan BP POM yang mengatur langsung pelabelan makanan, obat-obatan dan kosmetika adalah: (1) Peraturan Pemerintah (PP) 101 No 69 tahun 1999 tentang Label Dan Iklan Pangan; (2) Peraturan KBPOM HK 00 06 51 0475 tahun 2005 tentang Pedoman Pencantuman Informasi Nilai Gizi Pada Label Pangan; (3) Peraturan KBPOM HK 03 1 23 06 10 5166 tahun 2010 tentang tentang Pencantuman Informasi Asal Bahan Tertentu, Kandungan Alkohol, Dan Batas Kedaluwarsa Pada Penandaan/Label Obat, Obat Tradisional, Suplemen Makanan, Dan Pangan; (4) Peraturan KBPOM HK 03 1 23 07 11 6664 tahun 2011 tentang Pengawasan Kemasan Pangan; (5) Peraturan KBPOM HK 03 1 23 03 12 1564 tahun 2012 tentang Pengawasan Pelabelan Pangan Produk Rekayasa Genetik; (6) PERMENKES No 33 tahun 2013 tentang Pencantuman Informasi Kandungan Gula, Garam Dan Lemak, Serta Pesan Kesehatan Untuk Pangan Olahan Dan Pangan Siap Saji.

Berdasarkan pemaparan peraturan BP POM diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerjemahan pada label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik sangatlah penting terutama karena produk tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap kesehatan konsumen.

B. Temuan Penelitian

Dalam sub bab ini peneliti mendeskripsikan hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian yaitu dengan cara menentukan terjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetika yang ada di pasaran khususnya yang mempunyai BSu bahasa Indonesia dan BSa bahasa Inggris. Data terjemahan label produk disajikan dalam empat bentuk, yaitu (1) deskripsi data terjemahan label produk dengan bentuk-bentuk kesepadanan yang digunakan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris, (2) strategi-strategi penerjemahan yang dipakai dalam menerjemahkan label produk, (3) penyimpangan-penyimpangan di dalam terjemahan label produk yang mempengaruhi tingkat kejelasan terjemahan label produk, dan (4) penyebab terjadinya penyimpangan dalam terjemahan label produk.

1. Deskripsi tentang kesepadanan penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetika yang digunakan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan, dapat dideskripsikan bahwa di dalam terjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetika yang akan peneliti lihat dari tingkatan kalimat terdapat 358 kalimat TSu dan TSa yang akan peneliti lihat secara satu persatu guna untuk menjawab fokus dan subfokus penelitian ini.

Penelitian ini mengacu pada konsep kesepadanan Nida dan Taber, yaitu kesepadanan formal dan kesepadanan dinamis. Alasan memilih konsep kesepadanan Nida dan Taber karena konsep kesepadananannya cocok dengan jenis teks yang diteliti yaitu teks terjemahan label produk atau dapat disebut juga dengan jenis teks informative.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang kesepadanan terjemahan pada label produk makanan, obat-obatan dan kosmetika yang ditemukan, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kesepadanan terjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetika berdasarkan tingkat kata, frasa dan gramatika.

No	Jenis Produk	Jenis Kesepadanan	Jumlah	Persentase
1	Label produk makanan	Formal	91	25
		Dinamis	13	4
2	Label produk obat	Formal	129	36
		Dinamis	13	4
3	Label produk kosmetik	Formal	80	22
		Dinamis	32	9

Total	358	100
-------	-----	-----

Untuk tampilan data dan definisi lebih jelas mengenai kesepadanan yang terdapat pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik dapat melihat diagram-diagram di bawah ini:

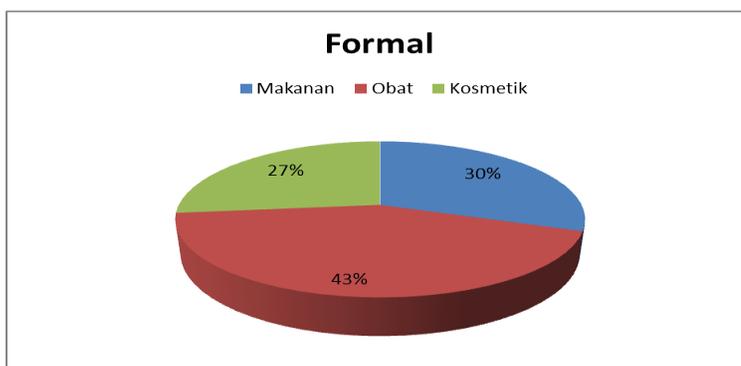
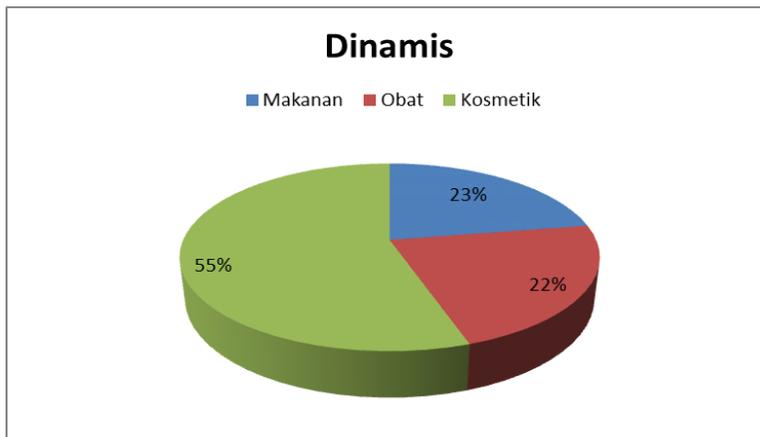
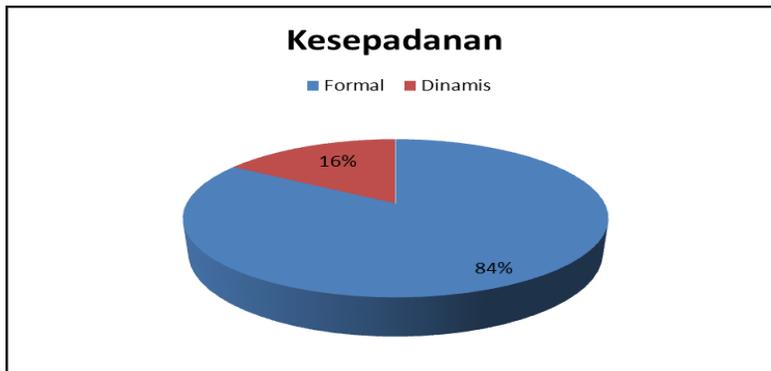
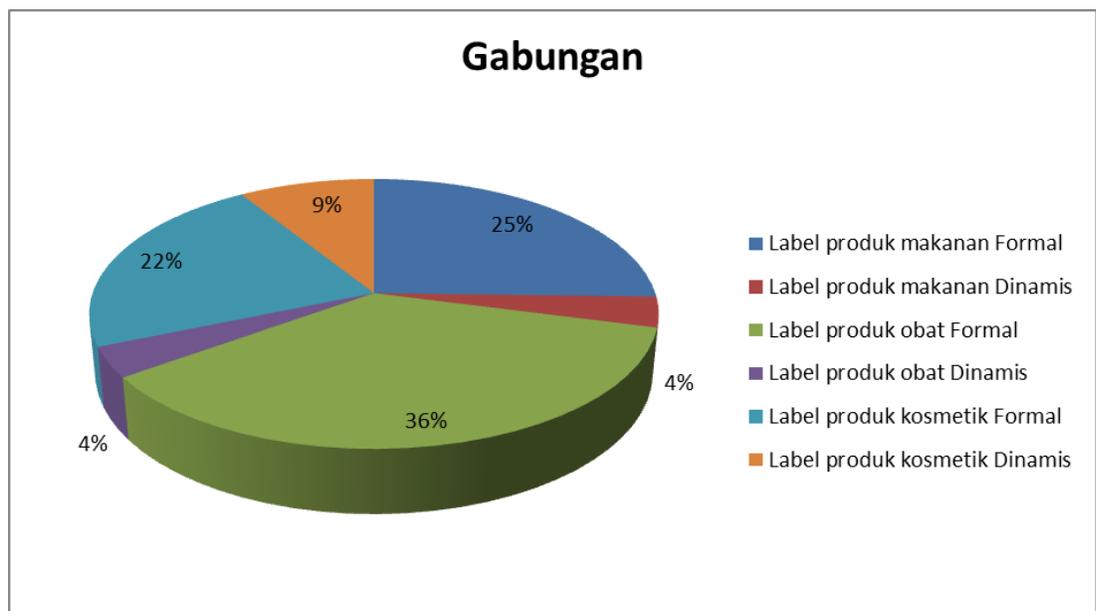


Diagram di atas merupakan gambaran jelas mengenai persentase kesepadanan yang terdapat pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik. Diagram gabungan antara kesepadanan dinamis dan formal pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik dapat dilihat di bawah ini:



Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan di atas, ditemukan bahwa kesepadanan jenis formal pada label produk makanan sebanyak 91 atau 25%, sedangkan kesepadanan dinamis sebanyak 13 atau 4%. Kesepadanan pada label produk obat-obatan jenis formal sebanyak 129 atau 36% sedangkan kesepadanan dinamis sebanyak 13 atau 4%.

Sedangkan kesepadanan pada label produk kosmetik yaitu kesepadanan formal ditemukan sebanyak 80 atau 22% lalu kesepadanan dinamis sebanyak 32 atau 9%. Jenis kesepadanan pada masing-masing label produk

akan dibahas satu persatu berdasarkan teori Nida dan Taber yang telah disebutkan di bab II mengenai kesepadanan dinamis dan kesepadanan formal.

a. Kesepadanan Formal Pada Label Produk Makanan

Kalimat terjemahan label produk makanan di bawah ini memiliki padanan kata yang formal dan juga mempunyai struktur kalimat yang sama dengan TSu yaitu bahasa Indonesia. Kesepadanan formal pada pada label produk makanan ada sebanyak 25%. Berikut adalah contoh kesepadanan formal pada terjemahan label produk makanan:

Contoh I

TSu: SETELAH KEMASAN DIBUKA, SEGERA DITUTUP RAPAT DAN SIMPAN DI LEMARI ES (DENGAN SUHU DI BAWAH 4°C) MAKSIMAL 3 HARI

TSa: CLOSE TIGHTLY AFTER OPENING AND KEEP REFRIGERATED (TEMPERATURE BELOW 4°C) FOR MAXIMUM 3 DAYS

Contoh II

TSu: Vla caramel siap disajikan bersama **Pudding Susu**.

TSa: Vla caramel ready to be served with **Pudding Susu**.

Contoh III

TSu: Diproses secara higienis dan menggunakan kemasan tetrapak yang kedap udara dan cahaya, sehingga jus buah terlindung dari pengaruh suhu dan sinar matahari.

TSa: Hygienically processed using a tetrapak packaging and sealed from air and sunlight, so that fruit juice is protected from the effects of temperature and sunlight.

Contoh IV

TSu: Munculnya partikel susu dan sedimen adalah alami dan tidak mempengaruhi kualitas.

TSa: The appearance of milk particles and sediments are natural and do not affect the quality.

b. Kesepadanan Dinamis Pada Label Produk Makanan

Kesepadanan dinamis pada label produk makanan ada sebanyak 4% dengan kata lain tidak sebanyak kesepadanan formal. Hal ini terjadi karena banyak dari terjemahan label produk makanan lebih mengutamakan kesepadanan formal yaitu memperhatikan luas label produk itu sendiri dan tujuan dari masing-masing TSu yang lebih cocok dengan kesepadanan formal. Berikut adalah contoh kesepadanan dinamis pada terjemahan label produk makanan yang telah dipilih secara acak:

Contoh I

TSu: Kwaci Aroma Biji Matahari

TSa: SUN FLOWER SEEDS

Contoh II

TSu: Goreng dengan minyak secukupnya hingga menutupi permukaan ayam. Gunakan minyak panas (160°C) hingga matang atau berwarna keemasan.

TSa: Deep fry chicken in high temp oil (160°C) until cooked or golden brown.

Contoh III

TSu: Masak hingga air mendidih.

TSa: *Add it to the broth, cook until boiled.*

Contoh IV

TSu: Tumis 1 bungkus INDOFOOD Bumbu Instant Soto Ayam hingga harum, masukkan dalam kaldu.

TSa: *Stir-fry 1 sachet of INDOFOOD Yellow Chicken Clear Soup Instant Seasoning Mix until fragrant.*

c. Kesepadanan Formal Pada Label Produk Obat

Sama dengan hasil terjemahan makanan, dalam hasil terjemahan label produk obat-obatan kesepadanan yang lebih dominan juga kesepadanan formal. Kesepadanan formal pada label produk makanan ada sebanyak 36%. Berikut adalah contoh kesepadanan formal pada terjemahan label produk obat-obatan:

Contoh I

TSu: Apabila dibutuhkan dapat diulangi secukupnya.

TSa: *Repeat application as needed.*

Contoh II

TSu: Khasiat dan Kegunaan: Mengobati masuk angin, seperti rasa meriang, rasa mual, perut kembung, keluar keringat dingin, capek-capek dan

TSa: Properties and usage: Medically treats cold, such as fever, nausea, flatulence, sweating, fatigue and headache

Contoh III

TSu: Khasiat dan Kegunaan: Secara tradisional digunakan untuk membantu meredakan pegal linu dan nyeri otot.

TSa: *Efficacy and benefit:* *Traditionally used to help relieve stiff and sore muscles.*

Contoh IV

TSu: Dapat digosok, dipijat, atau diurut pada bagian tubuh yang membutuhkan secara berulang dan secukupnya.

TSa: Rub, massage or knead on the affected areas repeatedly until pain is relieved.

d. Kesepadanan Dinamis Pada Label Produk Obat

Kesepadanan dinamis pada label produk obat-obatan ada sebanyak 4%. Hal terjadi dikarenakan hampir dari seluruh label produk obat-obatan menggunakan kata-kata latin yang memang juga sudah umum dalam bahasa Tsa sehingga kesepadanan dinamis jarang terjadi. Berikut adalah contoh kesepadanan dinamis pada terjemahan label produk makanan:

Contoh I

TSu: Mengurangi kelebihan lender.

TSa: It is very effective in revitalizing physical relationship with her husband.

Contoh II

TSu: KHUSUS UNTUK PRIA

TSa: (ESPECIALLY FOR MEN)

Contoh III

TSu: Kumur-kumur kemudian ditelan.

TSa: Drug should be gargled and swallowed.

Contoh IV

TSu: Cara Pemakaian:

Tiap pagi dan sore 10 pil sekali minum, diminum dengan air hangat (matang).

TSa: Recommended dosage:

Take 10 pills every morning with warm water, or may be taken as long as desired.

e. Kesepadanan Formal Pada Label Produk Kosmetik

Kesepadanan formal pada pada label produk kosmetik ada sebanyak 22%. Berikut adalah contoh kesepadanan formal pada terjemahan label produk kosmetik:

Contoh I

TSu: Tes Kepekaan: Lakukanlah tes kepekaan kulit sebelum pemakaian.

TSa: Skin sensitivity test: Skin sensitivity test is required before application.

Contoh II

TSu: Oleskan pada wajah dan leher yang bersih dan kering kecuali bagian mata dan bibir.

TSa: Apply to clean, dry face and neck, avoiding eyes and lips area.

Contoh III

TSu: Gosok gigi setiap hari dengan Pasta Gigi Daun Sirih baik untuk:

TSa: Brushing teeth every day with Daun Sirih Toothpaste is good to:

Contoh IV

TSu: Bersihkan dengan kapas dan lanjutkan dengan rangkaian pemakaian Penyegar Jeruk dan Pelembab Sariayu Jeruk.

TSa: Wipe it clean with cotton and follow this treatment with Sariayu Jeruk Toner and moisturizer range.

f. Kesepadanan Dinamis Pada Label Produk Kosmetik

Kesepadanan dinamis pada pada label produk kosmetik ada sebanyak 9%. Berikut adalah contoh kesepadanan dinamis pada terjemahan label produk kosmetik:

Contoh I

TSu: Nikmati sentuhan kesegaran Pembersih Jeruk Sariayu untuk kulit normal berminyak.

TSa: Feel the freshness of Sariayu Jeruk Cleasant Formulated for normal-oily skin, it cleanses the face perfectly.

Contoh II

TSu: Cara pemakaian: Oleskan pada wajah dan leher sambil memijat dengan lembut.

TSa: How to use: Apply to the face with gentle massage.

Contoh III

TSu: Nikmati sentuhan kesegaran Pembersih Jeruk Sariayu untuk kulit normal berminyak.

TSa: Feel the freshness of Sariayu Jeruk Cleasant Formulated for normal-oily skin, it cleanses the face perfectly.

Contoh IV

TSu: CARA PAKAI: Taburkan GATSBY Perfumed Talc pada seluruh tubuh setelah mandi atau sebelum berpergian.

TSa: TO USE: Apply GATSBY Perfumed Talc onto your body after shower/bath or before travelling and enjoy the fragrance.

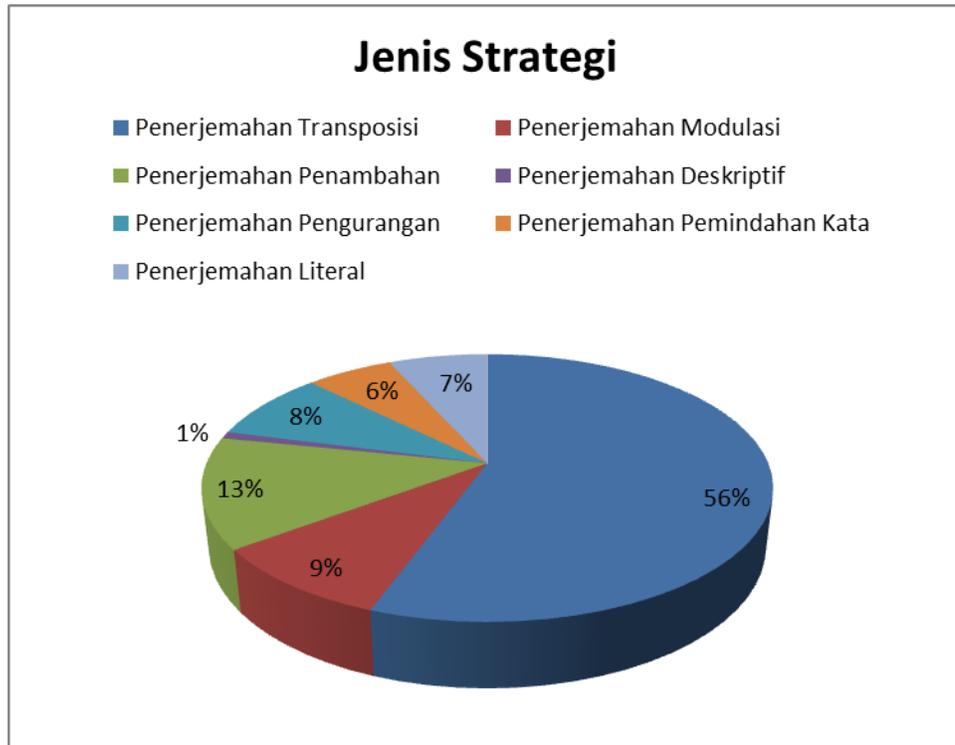
2. Strategi penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang digunakan

Label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang berbahasa Indonesia dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris ini memiliki ragam jenis strategi penerjemahan. Berdasarkan jenis strategi penerjemahan yang dikemukakan sebelumnya oleh para ahli penerjemah, diantaranya Newmark, Vinay dan Darbelnet, dan Moentaha, peneliti hanya menemukan jenis penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah label produk ini, yaitu transposisi, modulasi, pengurangan/penghilangan, *borrowing/ transference*, deskriptif, adaptasi, *addition*/penambahan, dan literal.

Dari keseluruhan unit kalimat terjemahan label produk yang berjumlah 358 unit, peneliti menemukan penggunaan strategi transposisi/*transposition* sebanyak 202 unit kalimat atau 56%, strategi modulasi/*modulation* sebanyak 33 unit kalimat atau 9%, strategi penambahan kata/*addition* pada kalimat sebanyak 47 unit kalimat atau 14%, strategi deskriptif pada unit kalimat sebanyak 3 unit atau sebanyak 1%, strategi literal pada unit kalimat sebanyak 22 unit atau sebanyak 6%, strategi pemindahan kata/*transference* pada tingkatan kalimat 21 unit kalimat atau 6%, strategi pengurangan kata/*omission* pada kalimat sebanyak 30 unit kalimat atau sebanyak 8%. Berikut adalah daftar jumlah penggunaan strategi penerjemahan dalam penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik:

Table 2. Strategi penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetika berdasarkan tingkat kalimat.

No.	Strategi Penerjemahan	Jumlah	Persentase
1	Penerjemahan Transposisi	199	56
2	Penerjemahan Modulasi	33	9
3	Penerjemahan Penambahan	48	13
4	Penerjemahan Deskriptif	3	1
5	Penerjemahan Pengurangan	30	8
6	Penerjemahan Pemindahan Kata	21	6
7	Penerjemahan Literal	24	7
Total		358	100



Strategi merupakan salah satu hal pertama yang harus diperhatikan seorang penerjemah sebelum penerjemahan dilakukan. Dan terkadang berhasil atau tidaknya suatu terjemahan dipengaruhi oleh strategi. Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi transposisi yang ditemukan pada label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik merupakan strategi yang terbanyak di antara strategi lainnya. Sedangkan strategi deskriptif merupakan strategi yang berjumlah paling sedikit yaitu hanya 3 kali penggunaan dalam label produk. Berikut adalah contoh penggunaan strategi penerjemahan pada terjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik:

a. Strategi transposisi

Pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terdapat strategi transposisi sebanyak 56% atau sebanyak 201 dari total kalimat sebanyak 358.

Contoh I

TSu: Apabila **dibutuhkan** dapat diulangi secukupnya.

TSa: *Repeat application as needed.*

Contoh II

TSu: Khasiat dan Kegunaan: Secara tradisional digunakan untuk membantu meredakan pegal linu dan nyeri **otot**.

TSa: Efficacy and benefit: *Traditionally used to help relieve stiff and sore muscles.*

Contoh III

TSu: Simpan **di tempat yang kering**.

TSa: *Store in a dry place.*

Contoh IV

TSu: Cara pemakaian dan dosis:

Minum 3-6 **pillet** secara teratur setiap malam sebelum tidur, sampai tercapai hasil yang diharapkan.

TSa: Direction and dosage:

Take 3-6 **pills** every night before going to bed until the desired result is achieved.

Contoh V

TSu: Untuk **Pria** atau **Wanita**

TSa: *For **Men** or **Women***

b. Strategi modulasi

Pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terdapat strategi modulasi sebanyak 9% atau sebanyak 33 dari total kalimat sebanyak 358.

Contoh I

TSu: Mabuk perjalanan.

TSa: Motion sickness.

Contoh II

TSu: Cara Pemakaian: 2 x sehari @ 1 bungkus selama diperlukan. 1 bungkus **diseduh** dengan 100 cc ± ½ gelas) air panas.

TSa: Directions for use: 2 x daily @ 1 pack as long as necessary. **Mix 1 pack with 100 cc (± ½ glass) boiled water.**

Contoh III

TSu: Ulangi dengan cara yang sama pada lubang hidung yang lain.

TSa: Repeat with other nostril.

Contoh IV

TSu: Mengurangi kelebihan lender.

TSa: It is very effective in revitalizing physical relationship with her husband.

Contoh V

TSu: Jika batuk tidak berkurang atau bertambah berat setelah 3 hari segera hubungi dokter.

TSa: If cough persist after three days, visit physician for advice.

c. Strategi penambahan kata/*addition*

Pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terdapat strategi penambahan kata/*addition* sebanyak 13% atau sebanyak 48 dari total kalimat sebanyak 358.

Contoh I

TSu: KOCOK DAHULU

TSa: SHAKE WELL BEFORE USE

Contoh II

TSu: Cara pemakaian: Kocok dulu, kemudian tuangkan secukupnya.

TSa: Direction for use: Shake well and pour onto **the palm** as needed.

Contoh III

TSu: Cara pakai: Balurkan merata pada seluruh badan dalam kondisi kering, pijat dengan lembut lalu bilas tanpa perlu menggunakan sabun.

TSa: How to use: Apply on dry skin all over body **before taking bath**, and gently massage. Rinse with water, no need to use soap.

Contoh IV

TSu: FILOSOFI GARNIER

TSa: OUR GARNIER BRAND PHILOSOPHY

Contoh V

TSu: Dengan Hydrolyzed Milk diketahui membantu menjaga **kelembutan kulit**.

TSa: With Hydrolyzed Milk known to help keep **skin soft and smooth**.

d. Strategi deskriptif

Pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terdapat strategi deskriptif sebanyak 1% atau sebanyak 3 dari total kalimat sebanyak 358.

Contoh I

TSu: Agarasa siap dicetak.

TSa: Pour the solution into the mould.

e. Strategi pengurangan

Pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terdapat strategi pengurangan/*ommission* sebanyak 8% atau sebanyak 30 dari total kalimat sebanyak 358.

Contoh I

TSu: Lalu **oleskan atau gosokkan** secara merata pada bagian tubuh yang terasa nyeri.

TSa: **Rub** gently and evenly around the pain areas.

Contoh II

TSu: Cara Pemakaian:

Tiap **pagi dan sore** 10 pil sekali minum, diminum dengan air hangat (matang).

TSa: Recommended dosage:

Take 10 pills **every morning** with warm water, or may be taken as long as desired.

Contoh III

TSu: Indikasi: Batuk tidak berdahak yang **disertai alergi**

TSa: Indication: Non productive cough

Contoh IV

TSu: Indikasi: Menghangatkan dan melegakan tenggorokan.

TSa: INDICATIONS: *Soothes throat*

Contoh V

TSu: Diperkaya **Ekstrak Ganggang** untuk membantu menjaga kelembaban kulit **wajah**.

TSa: Enriched with **Algae Extract** to keep the skin moist.

f. Strategi pemindahan kata

Pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terdapat strategi pemindahan kata/*transference* sebanyak 6% atau sebanyak 21 dari total kalimat sebanyak 358.

Contoh I

TSu: Asifit adalah suplemen **herbal** yang mengandung serbuk daun katuk, dilengkapi dengan vitamin B1, B2, dan B12 yang membantu melancarkan air susu ibu (ASI) selama proses menyusui.

TSa: Asifit is supplement **herbal** that contains dry leaves of *Sauropus androgynous*, Merr, completed by vitamins B1, B2 and B12 that could assisting to increase breast milk production nursing period.

Contoh II

TSu: Cara Pemakaian: Ambil **Slimming Gel Plus Jahe** secukupnya.

TSa: Direction For Use: Take **Slimming Gel Plus Jahe** in sufficient amount.

Contoh III

TSu: Diolah dari bahan-bahan alami pilihan sehingga **Herbadrink Kunyit Asam** berkhasiat untuk membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid dan membantu mengurangi bau badan.

TSa: Uses only natural ingredients, the goodness of **Herbadrink Kunyit Asam** helps you relieving menstrual disorders and helps eliminating body odor.

Contoh IV

TSu: Nikmati keharuman eksotik **Tanjung** yang membuat tubu segar serta harum alami mempesona.

TSa: Enjoy the exotic **Tanjung** fragrance that will refresh your body with its enchanting natural scent.

Contoh V

TSu: **Lulur Tradisional Bali** dengan ekstrak susu alami, diperkaya dengan whitening yang dapat melembabkan dan melembutkan kulit, membuat kulit tampak lebih cerah.

TSa: **Balinese Traditional Lulur** with milk natural extract enriched with whitening, provides extra moisturizer makes a silky skin feels and a lighter skin looks.

g. Strategi literal

Pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terdapat strategi literal sebanyak 7% atau sebanyak 24 dari total kalimat sebanyak 358.

Contoh I

TSu: Ayo Memasak:

TSa: Let's Cook:

Contoh II

TSu: Rebus dalam 1,5 Lt air hingga daging empuk.

TSa: Cook in 1.5 Lt of water till meat is tender.

Contoh III

TSu: Komposisi:

Bumbu & Rempah-rempah, Garam, Bawang Merah, Minyak Nabati, Penguat Rasa (Monosodium Glutamat, Dinatrium Inosinat & Guanilat), Bawang Putih, Gula, Pewarna Karamel, Perisa Ayam, Pengatur Keasaman.

TSa: Ingredients:

Herbs & Spices, Salt, Shallot, Vegetable Oil, Flavour Enhancer (Monosodium Glutamate, Disodium Inosinate & Guanlate), Garlic, Sugar, Caramel Colour, Chicken Flavour, Acidity Regulator.

Contoh IV

TSu: Takar dengan tepat 300cc air es.

TSa: *Measure exactly 300cc ice water.*

Contoh V

TSu: Munculnya partikel susu dan sedimen adalah alami dan tidak mempengaruhi kualitas.

TSa: The appearance of milk particles and sediments are natural and do not affect the quality.

3. Penyimpangan dalam penerjemahan label produk makanan, obat-obatan

Setelah menemukan bentuk-bentuk kesepadanan dan strategi-strategi penerjemahan yang digunakan pada penerjemah label produk khususnya

label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik, dalam penelitian ini, ditemukan juga beberapa penyimpangan penerjemahan label produk berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Ada pun penyimpangan penerjemahan yang ditemukan adalah berasal dari kata, frasa, dan kalimat yang tidak diterjemahkan, adanya keganjilan/deviasi pada hasil terjemahan, dan adanya pembalikan makna di dalam terjemahan. Walaupun jumlah penyimpangan yang terjadi tidaklah signifikan tetap akan dijabarkan satu persatu sehingga dapat terlihat jelas. Berikut adalah tabel deskripsi tentang penyimpangan penerjemahan yang ditemukan:

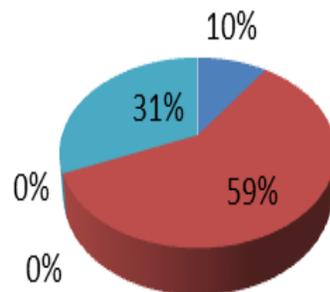
Table 3. Penyimpangan penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetika berdasarkan tingkat kalimat.

No.	Penyimpangan Penerjemahan	Jumlah	Persentase
1	Keganjilan semantik/perubahan susunan kata	5	10
2	Kata, Frase & Kalimat yang tidak diterjemahkan	30	59

3	Penggunaan bahasa individu	0	0
4	Perubahan sudut pandang	0	0
5	Kesalahan kesepadanan gramatikal dan leksikal	16	31
Total		51	100

Jenis Penyimpangan

- Keganjilan semantik/perubahan susunan kata
- Kata, Frase & Kalimat yang tidak diterjemahkan
- Penggunaan bahasa individu
- Perubahan sudut pandang
- Kesalahan kesepadanan gramatikal dan leksikal



Berdasarkan data tabel deskripsi tentang penyimpangan penerjemahan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat penyimpangan penerjemahan sebanyak 51 unit kalimat atau sebesar 100% dari total keseluruhan penyimpangan penerjemahan. Jenis penyimpangan dengan adanya keganjilan semantik/perubahan susunan kata pada keseluruhan label produk sebanyak 5 atau 10%, kata, frase dan kalimat yang tidak diterjemahkan pada terjemahan label produk sebanyak 30 atau 59%, lalu jenis penyimpangan kesalahan kepadanan gramatikal dan leksikal pada terjemahan label produk sebanyak 16 atau 31%. Berikut adalah contoh terjemahan label produk berdasarkan jenis penyimpangan penerjemahan yang terjadi:

a. Keganjilan semantik/perubahan susunan kata

Pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terjadi beberapa penyimpangan. Penyimpangan terjadi pada 51 kalimat dari total kalimat 358. Penyimpangan pertama yang terjadi yaitu penyimpangan keganjilan semantik/perubahan susunan kata terjadi sebanyak 5 atau 10% dari total 51 kalimat.

Contoh I

TSu: Masak dengan api kecil hingga bumbu meresap sesuai selera.

TSa: Cook on low flame **till** meat is seasoned

Contoh II

TSu: Membantu merawat kelangsingan tubuh dan kulit berselulit

TSa: Helps the treatment of slimming body and reduction of cellulites.

b. Kata, frase dan kalimat yang tidak diterjemahkan

Pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terjadi beberapa penyimpangan. Penyimpangan terjadi pada 51 kalimat dari total kalimat 358. Penyimpangan kedua yang terjadi yaitu penyimpangan kata, frase dan kalimat yang tidak diterjemahkan terjadi sebanyak 30 atau 59% dari total 51 kalimat.

Contoh I

TSu: Pewarna rambut dengan formula khusus, mewarnai rambut dan menutup **uban** dengan sempurna, begitu praktis dan ekonomis.

TSa: Sasha formulated to color your hair perfectly. Practical & economical.

Contoh II

TSu: Lindungi kulit sehat Anda dengan lotion yang mengandung antioksidan agar tetap terasa lembab.

TSa: Protect healthy skin with antioxidant containing lotion to keep skin's moisture.

c. Kesalahan kesepadanan gramatikal dan leksikal

Pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terjadi beberapa penyimpangan. Penyimpangan terjadi pada 51 kalimat dari total kalimat 358. Penyimpangan ketiga yang terjadi yaitu penyimpangan kesalahan kesepadanan gramatikal dan leksikal terjadi sebanyak 16 atau 31% dari total 51 kalimat.

Contoh I

TSu: Vla caramel siap disajikan bersama Pudding Susu

TSa: Vla caramel ready to be served with Pudding Susu

Contoh II

TSu:Sajikan panas dengan bahan pelengkap dan perasan jeruk nipis.

TSa: Serve it hot with garnish and lemon, if desired.

Contoh III

TSu: Semprotkan Bask deo Cologne Spray yang mengandung deodorizer sehabis mandi dan saat memerlukannya, lalu rasakan kesegarannya.

TSa: Use Baskdeo Cologne Spray with deodorizer after showering or anytime you need to feel fresh.

Contoh IV

TSu:Tuangkan Zaitun Bath & Shower Gel ke tangan atau shower puff lalu usapkan.

TSa: Pour olive Bath & Shower Gel into you palm hand or shower puff, then rinse well.

Contoh V

TSu: Aktivitas diluar ruangan seringkali mengharuskan kita terkena paparan langsung sinar matahari dan kondisi buruk lingkungan seperti debu dan polusi.

TSa: Outdoor activity often exposes our skin to direct sun light and poor environtmental conditions, such as smog pollution

Contoh VI

TSu: KHUSUS UNTUK PRIA

TSa: (ESPECIALLY FOR MEN)

4. Penyebab penyimpangan dalam penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik

Setelah menemukan jenis penyimpangan penerjemahan dalam label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik, peneliti juga menemukan beberapa sebab-sebab penyimpangan dalam penerjemahan subtitle film ini. Sebagaimana Newmark kemukakan bahwa penyimpangan penerjemahan terjadi disebabkan oleh pergeseran kalimat yang menimbulkan keganjilan semantik atau kesalahan gramatikal dan leksikal dalam terjemahan; adanya kata-kata, frasa atau kalimat yang tidak diterjemahkan, dan adanya

perubahan sudut pandang. Penyebab penyimpangan penerjemahan pada label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terjadi karena adanya kesalahan semantik atau kata TSa yang dipilih tidak sepadan dengan TSu. Lalu adanya istilah atau idiom yang diterjemahkan menjadi kosakata sehingga makna tidak tersampaikan. Selain dua hal sebab yang disebutkan, penyebab penyimpangan pada kelompok tidak diterjemahkannya TSu adalah tidak adanya padanan kata pada TSa atau kata-kata yang diterjemahkan merupakan kata yang tidak penting sehingga tidak perlu diterjemahkan. Berikut adalah tabel deskripsi penyimpangan penerjemahan label produk:

No.	Penyimpangan Penerjemahan	Jumlah	Persentase
1	Keganjilan semantik/perubahan susunan kata	5	10
2	Kata, Frase & Kalimat yang tidak diterjemahkan	30	59
3	Penggunaan bahasa individu	0	0
4	Perubahan sudut pandang	0	0
5	Kesalahan kesepadanan gramatikal dan leksikal	16	31

Total	51	100
--------------	----	-----



Berdasarkan data tabel deskripsi tentang penyimpangan penerjemahan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat penyimpangan penerjemahan sebanyak 51 unit kalimat label produk atau sebesar 100% dari total keseluruhan penyimpangan penerjemahan. Penyimpangan yang terjadi disebabkan oleh keganjilan semantik/perubahan susunan kata sebanyak 5 atau 10%, kata-kata, frasa atau kalimat yang tidak diterjemahkan sebanyak 30 atau 59%, dan kesalahan kesepadanan gramatikal dan leksikal sebanyak 16 atau 31%.

Penyimpangan penerjemahan yang ditemukan paling banyak terjadi pada kesalahan kata, frase dan kalimat yang tidak diterjemahkan sebanyak 59% diikuti dengan penyimpangan kesalahan kesepadanan gramatikal dan leksikal sebanyak 31%. Sedangkan keganjilan semantik dan perubahan struktur kata ada sebanyak 10% merupakan kesalahan yang paling sedikit. Penyimpangan pada kategori penggunaan bahasa individu dan perubahan sudut pandang tidak ditemukan sama sekali atau 0%.



Berdasarkan Dari total keseluruhan kalimat label produk yang diteliti dan hanya terdapat 51 kalimat TSa yang menyimpang atau dapat dikatakan hanya sedikit penyimpangan yang terjadi. Namun terjadi karena cara dan strategi yang dilakukan penerjemah agar dapat menghasilkan terjemahan sangat efektif dan akurat. Selain itu juga, untuk menjaga makna asli yang ada

pada label produk TSu tetap sama dan dapat dipahami oleh masyarakat awam.

Dalam terjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik ini penyimpangan tidak terjadi banyak, hal ini terjadi karena cara dan strategi yang dilakukan penerjemah agar mampu menghasilkan terjemahan label produk yang berkualitas berhasil. Persentase antara penyimpangan yang terjadi dan kalimat yang tidak menyimpang adalah 86% dan 14%. Dengan kata lain dapat juga dikatakan bahwa besarnya penyimpangan yang terjadi sangat bertolak belakang dengan peraturan yang telah diatur oleh BP POM dan sebaiknya persentase terjadinya penyimpangan adalah 0%. Penyimpangan terjadi karena kurangnya pengetahuan penerjemah mengenai TSa bahasa Inggris dalam hal ini. Hal ini juga dapat terjadi karena faktor terburu-burunya penerjemah dalam menerjemahkan sehingga ada susunan kata dan pemilihan kata atau kelas kata yang tidak sesuai. Selain itu, dapat juga terjadi karena sulitnya TSu sehingga padanan katanya tidak dapat ditemukan pada TSa. Penyebab penyimpangan penerjemahan pada label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terjadi karena adanya kesalahan semantik atau kata TSa yang dipilih tidak sepadan dengan TSu. Lalu adanya istilah atau idiom yang diterjemahkan menjadi kosakata sehingga makna tidak tersampaikan. Selain dua hal sebab yang disebutkan, penyebab penyimpangan pada kelompok tidak diterjemahkannya TSu adalah tidak

adanya padanan kata pada T_{Sa} atau kata-kata yang diterjemahkan merupakan kata yang tidak penting sehingga tidak perlu diterjemahkan.

BAB V

PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan teori yang ada dalam bab II, maka pada bab V ini penulis akan membahas hasil temuan penelitian yang sudah dideskripsikan sebelumnya di bab IV. Pembahasan secara lengkap dan mendalam mengenai bentuk kesepadanan yang digunakan dalam terjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Dan juga kesepadanan dominan yang ditemukan pada hasil terjemahan label produk. Selain itu, juga melihat strategi penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkannya label produk berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris dan juga melihat penyimpangan yang terjadi dalam temuan data yang ada pada T_{Sa}. Data yang diperoleh pertama akan diurutkan berdasarkan fokus dan subfokus yang telah disebutkan pada penelitian ini lalu akan dikelompokkan dan dideskripsikan kemudian dianalisis berdasarkan teori yang berkaitan dengan penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik dan juga dikaitkan dengan peraturan yang mengatur bagaimana penerjemahan label produk terutama makanan, obat-obatan dan kosmetik diatur oleh BP POM. Adapun uraian hasil temuan data yang ada akan dianalisis dan dipaparkan berdasarkan jenis atau kelompok data sebagai berikut ini:

A. Pembahasan tentang bentuk kesepadanan yang ditemukan dalam penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang digunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat bahwa kesepadanan formal yang paling banyak digunakan pada penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik adalah kesepadanan formal dibandingkan kesepadanan dinamis dengan perbandingan persentase 83% untuk kesepadanan formal berbanding 17% untuk kesepadanan dinamis. Berikut adalah contoh pembahasan untuk masing-masing kesepadanan dan untuk masing-masing jenis penerjemahan label produk:

1. Penerjemahan label produk pada makanan yang menggunakan kesepadanan formal.

TSu: Munculnya partikel susu dan sedimen adalah alami dan tidak mempengaruhi kualitas.

TSa: The appearance of milk particles and sediments are natural and do not affect the quality.

Pembahasan: terjemahan di atas terdapat pada produk minuman Kopiko 78°C Coffee Lattee tepatnya berada pada bagian terakhir dari produk tersebut. Kalimat tersebut bertujuan untuk memberikan tambahan informasi dan pemberitahuan bahwa produk minuman tersebut menggunakan bahan

alami sehingga partikel susu dan sedimen yang muncul karena kealamiannya tersebut tidak akan mempengaruhi kualitas minuman itu sendiri. Sehingga konsumen tidaklah perlu ragu dan takut ketika mengkonsumsi produk tersebut. Menurut peneliti, kalimat diatas juga mempunyai tujuan pemasaran yaitu untuk menyatakan bahwa minuman Kopiko ini sangat baik karena terbuat dari bahan alami. Selain itu, pada label produk juga dituliskan “SHAKE WELL BEFORE SERVING, BEST SERVED CHILLED” yang menurut peneliti, hal tersebut dituliskan sehingga konsumen mengerti bahwa partikel dan sedimen dapat terurai atau tercampur kembali jika di kocok sebelum dikonsumsi. Terjemahan kalimat diatas masuk ke dalam kategori kesepadanan formal menurut Nida dan Taber yaitu proses penerjemahan yang mengacu pada B_{Su} sehingga yang dipentingkan adalah reproduksi elemen yang formal. Susunan kalimat T_{Sa} yang digunakan sama dengan susunan kalimat T_{Su} atau dengan kata lain penerjemah hampir menerjemahkan kata per kata.

Kesepadanan formal sangat cocok untuk penerjemahan kalimat diatas dibandingkan kesepadanan dinamis. Walaupun kesepadanan formal terkesan kaku namun dengan kesepadanan ini konsumen dapat memahami keseluruhan kalimat T_{Sa}. Kesepadanan formal ini juga digunakan untuk menerjemahkan 90 label produk makanan lainnya yang termasuk ke dalam kelompok ini.

2. Penerjemahan label produk pada makanan yang menggunakan kesepadanan dinamis.

TSu: Goreng dengan minyak secukupnya hingga menutupi permukaan ayam. Gunakan minyak panas (160°C) hingga matang atau berwarna keemasan.

TSa: Deep fry chicken in high temp oil (160°C) until cooked or golden brown.

Pembahasan: terjemahan di atas terdapat pada produk Sasa Tepung Bumbu Kentucky Hot pada bagian cara memasak atau *cooking instruction*. Kalimat TSu berjumlah 2 kalimat diubah menjadi 1 kalimat pada TSa. Hal ini menunjukkan bahwa kesepadanan dinamislah yang digunakan dalam penerjemahan ini. Penerjemah mengutamakan kesepadanan makna daripada kesepadanan bentuk hal ini dapat terlihat pada adanya perubahan bentuk yang sangat mencolok. Hal ini terjadi karena makna dari TSu yang panjang yaitu “goreng dengan minyak secukupnya hingga menutupi permukaan ayam” dan “Gunakan minyak panas (160°C) hingga matang atau warna keemasan “ dapat ditransfer ke TSa menjadi 1 kalimat yaitu “Deep fry chicken in high temp oil (160°C) until cooked or golden brown”. Sehingga makna pada kalimat pertama dapat reproduksi menjadi frase yaitu “deep fry”. Arti frase *deep fry* dalam kamus adalah mengoreng sesuatu hingga menutupi permukaan keseluruhannya. Mengacu pada makna di atas maka TSa atas kalimat “goreng dengan minyak secukupnya hingga menutupi permukaan

ayam” telah sepadan namun tidak secara formal dan struktur kalimat TSa tidak sama atau malah berubah sama sekali.

Kesepadanan dinamis yang digunakan sangat cocok dan tepat karena penggunaan kalimat panjang yang sesuai dengan TSu tidak digunakan. Hal ini pun sangat tepat karena seperti yang kita ketahui bahwa area atas label produk tidak luas atau dengan kata lain sangat terbatas. Sehingga penggunaan kesepadanan dinamis untuk beberapa kalimat TSu sangatlah menguntungkan sehingga seluruh makna dapat tercakup dalam satu sisi suatu produk. Kesepadanan dinamis ini juga digunakan untuk menerjemahkan 12 label produk makanan lainnya yang termasuk dalam kelompok ini.

3. Penerjemahan label produk pada obat-obatan yang menggunakan kesepadanan formal.

TSu: Indikasi: Membantu meringankan sakit perut, perut kembung, rasa mual, dan gatal-gatal akibat gigitan serangga/nyamuk.

TSa: Indication: Help to relieve stomachache, flatulence, nausea and itches by insect/mosquito bites.

Pembahasan: terjemahan ini dapat dilihat pada label produk minyak kayu putih cap lang, tepatnya pada bagian indikasi atau acuan untuk menggunakan produk tersebut. Penerjemah menerjemahkan secara sepadan dan tepat

untuk tiap-tiap indikasi sakit pada TSu. Arti kata sakit perut, perut kembung, rasa mual dan gatal-gatal akibat gigitan serangga/nyamuk terpindahkan secara tepat TSa yaitu *stomachache*, *flatulence*, *nausea* dan *itches by insect/mosquito bites*. Ada empat indikasi masalah kesehatan pada TSu dan pada TSa pun diterjemahkan sama yaitu empat indikasi. Hal ini dapat juga disimpulkan bahwa kata pada bagian indikasi minyak kayu putih cap lang yang diberikan pada TSu bukanlah kata yang khas dan sulit sehingga kata yang bermakna sama pada TSa dapat digunakan. Namun pada terjemahan di atas dapat dilihat adanya kesalahan gramatikal pada TSa yaitu penggunaan kata *by* yang tidak tepat yang seharusnya kata *by* diikuti oleh kata kerja ketiga karena *by* merupakan tata bahasa pasif. Hal ini mungkin disebabkan karena ketidaktahuan penerjemah akan tata bahasa BSa.

Kesepadanan formal yang dipilih penerjemah sangatlah tepat karena menurut peneliti terjemahan pada bagian indikasi pada label produk obat sangat penting. Jika kesepadanan formal tidak digunakan maka kemungkinan kesalahan makna dapat terjadi dan tentu hal ini sangat berbahaya bagi konsumen. Kesepadanan formal ini juga digunakan untuk menerjemahkan 128 label produk obat lain yang termasuk ke dalam kelompok ini.

4. Penerjemahan label produk pada obat-obatan yang menggunakan kesepadanan dinamis.

TSu: Menjaga daya tahan tubuh, saat pergantian cuaca, kurang tidur, bekerja keras dan perjalanan jauh.

TSa: Keeps up stamina due to bad weather, lack of sleep, hard working and far travelling.

Pembahasan: terjemahan di atas dapat dilihat pada label produk obat Sirup Herbal Antangin tepat pada bagian khasiat dan kegunaan. Pada frase “saat pergantian cuaca” tidak diterjemahkan secara formal atau kata per kata. Penerjemah hanya mengambil makna dari frase diatas lalu mengubah ke dalam TSa dengan bentuk yang berbeda yaitu “due to bad weather”. Penerjemah secara pasti menafsirkan bahwa sirup herbal Antangin ini pasti dibutuhkan ketika cuaca sedang buruk atau dalam TSa tertulis “*bad weather*”. Hal ini sangat umum diucapkan oleh masyarakat Indonesia secara tersirat bahwa kondisi badan dapat memburuk ketika cuaca sedang dalam proses pergantian.

Kesepadanan dinamis pada label produk obat-obatan tidak banyak atau hanya 4% dari total keseluruhan data yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa kesepadanan dinamis hanya dapat diaplikasikan pada bagian tertentu dan tentunya bukan pada bagian indikasi suatu obat yang hanya terdiri dari kata-kata. Kesepadanan dinamis hanya dapat dilakukan jika TSu berbentuk

frase sehingga kesalahan dalam mengalihkan makna dapat dihindari. Kesepadanan dinamis dengan kata lain dapat dikatakan kurang cocok jika dipraktikkan pada label produk obat karena faktor kepentingan dari label produk obat itu sendiri. Oleh karenanya peneliti hanya menemukan 4% kesepadanan dinamis pada label produk obat-obatan. Kesepadanan dinamis ini juga digunakan untuk menerjemahkan 12 data label produk obat lain yang termasuk ke dalam kelompok ini.

5. Penerjemahan label produk pada kosmetik yang menggunakan kesepadanan formal.

TSu: Tes Kepekaan: Bersihkan sedikit area kulit di bagian belakang telinga, oleskan sedikit krim pewarna pada daerah tersebut.

TSa: Skin sensitivity test: Clean small area behind the ear, apply a small amount of colorant cream.

Pembahasan: terjemahan di atas dapat ditemukan pada produk pewarna rambut Sasha tepatnya pada bagian tes kepekaan. Informasi mengenai tes kepekaan ini sangat penting sebelum penggunaan pewarna rambut. Oleh karena itu, penerjemah memilih kesepadanan formal sehingga tidak ada informasi pada TSu yang terlewatkan. Hasil terjemahan TSa hampir sama dengan TSu walaupun ada perubahan bentuk kalimat yaitu bentuk kalimat

perintah pada TSu berubah menjadi kalimat pasif atau kalimat bukan perintah pada TSa. Namun makna yang tersurat pada TSa sama dengan TSu.

Kesepadanan formal mendominasi pada penerjemahan label produk kosmetik. Hasil temuan penelitian menemukan sebanyak 22% sedangkan kesepadanan dinamis sebanyak 9%. Kesepadanan formal ini juga digunakan untuk menerjemahkan 79 data label produk kosmetik lainnya yang termasuk ke dalam kelompok ini.

6. Penerjemahan label produk pada kosmetik yang menggunakan kesepadanan dinamis.

TSu: Satu-satunya pembersih dengan kandungan peppermint oil yang bekerja sebagai refreshing aromatic ini, membersihkan kotoran dari make up. Dapatkan manfaat ekstrak jeruk nipis yang membantu mengurangi kelebihan minyak dan kilau pada wajah dan untuk memperkecil pori-pori.

TSa: Enrich with peppermint oil as aromatherapy for refreshing effect, lime extract to reduce excess oil and to tighten the skin proses.

Pembahasan: terjemahan di atas dapat ditemukan pada label produk kosmetik dari Sariayu. Tepatnya pada bagian awal label produk kosmetik pembersih jeruk sariayu yang biasanya tertuliskan kata pembuka atas suatu produk atau dengan kata lain bukan bagian penting suatu produk. Sehingga

penggunaan kesepadanan dinamis sangat tepat. Bentuk TSa lebih singkat dan bermakna dibandingkan dengan TSu. Dapat dilihat pula bahwa dua kalimat panjang diterjemahkan secara dinamis oleh penerjemah sehingga TSa menjadi lebih sederhana namun makna tetap tersampaikan. Terutama makna kalimat kedua yaitu “Dapatkan manfaat ekstrak jeruk nipis yang membantu mengurangi kelebihan minyak dan kilau pada wajah dan untuk memperkecil pori-pori” yang dipadatkan menjadi klausa tambahan pada TSa yaitu “lime extract to reduce excess oil and to tighten the skin pores.”

Kesepadanan dinamis pada label produk kosmetik tidak sebanyak kesepadanan formal yang berjumlah 22%. Kesepadanan dinamis pada label produk kosmetik hanya sebanyak 9%.

B. Pembahasan tentang strategi yang digunakan dalam penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang digunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat bahwa strategi penerjemahan yang paling banyak digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan kalimat pada label produk makanan, obat-obatan, adalah strategi transposisi. Jumlah strategi transposisi sebanyak 56%, strategi penambahan sebanyak 13%, strategi penerjemahan modulasi sebanyak 9%,

strategi penerjemahan pengurangan/penghilangan sebanyak 8%, strategi penerjemahan penerjemahan literal sebanyak 7%, strategi pemindahan data/transference sebanyak 6%, strategi deskriptif hanya sebanyak 1% berikut adalah contoh pembahasan kalimat pada label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik.

1. Label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang diterjemahkan menggunakan strategi penerjemah tranposisi.

TSu: Asifit adalah suplemen herbal yang mengandung **serbuk daun katuk**, dilengkapi dengan **vitamin** B1, B2, dan B12 yang membantu melancarkan air susu ibu (ASI) selama proses menyusui.

TSa: Asifit is supplement herbal that contains **dry leaves of Sauropus androgynous**, Merr, completed by **vitamins** B1, B2, and B12 that could assisting to increase breast milk production nursing period.

Pembahasan: terjemahan di atas terdapat dalam produk obat Asifit, tepatnya pada bagian awal label produk Asifit. Teks tersebut di atas merupakan penjelasan secara umum mengenai produk dan juga informasi mengenai bahan utama obat Asifit. Sehingga secara fungsi, teks di atas sangat penting dan teks tersebut merupakan teks pertama yang akan dibaca konsumen sebelum konsumen membeli karena letaknya dibagian awal dari label produk Asifit itu sendiri. Sehingga jika ada kesalahan penerjemahan atau kesalahan

strategi yang digunakan dapat membahayakan konsumen secara langsung atau makna TSu tidak tersampaikan.

Strategi penerjemahan label produk yang digunakan penerjemah adalah transposisi. Hal ini dapat dilihat adanya perubahan bentuk dari bentuk awal kata nomina yaitu tunggal menjadi bentuk jamak pada kata “vitamin” dan “serbuk daun katuk”. Penerjemah menerjemahkan dua kata tersebut menjadi bentuk jamak karena dalam bahasa Inggris ada perbedaan antara kata nomina jamak dan kata nomina tunggal. Agar membuat TSa benar secara tata bahasa Inggris maka perubahan bentuk kata benda tunggal untuk dua kata benda diatas menjadi bentuk jamak sangatlah tepat karena adanya perbedaan penggunaan atau pengungkapan bentuk jamak dalam kata nomina di bahasa Inggris yang berbeda dengan bahasa Indonesia.⁵⁴ Strategi tersebut juga menegaskan bahwa penggunaan transposisi untuk kalimat TSu diatas sangat benar agar cakupan makna pada kedua konteks BSu dan BSa dapat tersampaikan dengan tepat dan juga benar secara gramatikal.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tata bahasa yang tidak sama dengan BSu. Sehingga diperlukan strategi transposisi untuk menjembatannya. Strategi penerjemahan ini juga digunakan untuk menerjemahkan 200 data label produk lain yang termasuk ke dalam kelompok ini.

⁵⁴ Hasan Alwi, *op. cit.*, hal.242-244.

2. Label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang diterjemahkan menggunakan strategi penerjemah penambahan/*addition*.

TSu: Pijat-pijat dan remas-remas selama beberapa menit. Lakukan sehari 2x pagi dan sore.

TSa: Massage and squeeze **them** for few minutes. Do it twice a day, morning and afternoon.

Pembahasan: terjemahan di atas terdapat pada produk obat Slimming Gel Plus Jahe, terjemahan berada pada bagian cara pemakaian. Fungsi cara pemakaian suatu produk sangat penting sehingga konsumen dapat menggunakan produk secara benar dan khasiatnya terwujud. Sehingga penerjemahannya pun harus tepat dan jelas. Kalimat contoh diatas merupakan langkah terakhir dalam menggunakan produk Slimming Gel Plus Jahe atau dengan kata lain merupakan kalimat kunci yang merupakan satu kesatuan dari keseluruhan cara pemakaian sehingga manfaat produk dapat dirasakan konsumen yaitu dengan cara penggunaan produk yang benar dan tepat. Kata yang ditambahkan pada TSa adalah kata “them” sedangkan pada TSu tidak ada kata “them” tersebut. Hal ini dilakukan penerjemah untuk bisa memberikan gambaran tersurat mengenai pada bagian apa saja produk tersebut dipakaikan. Pada tata bahasa baku bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ada dua jenis kata verba yaitu transitif dan taktransitif. Kata verba

transitif adalah verba yang memerlukan nomina sebagai objek dalam kalimat aktif dan objek itu dapat berfungsi sebagai subjek dalam kalimat pasif. Sedangkan kata verba taktransitif adalah verba yang tidak memiliki nomina dibelakangnya yang dapat berfungsi sebagai subjek dalam kalimat pasif.⁵⁵ Contoh kalimat di atas dapat dikategorikan sebagai kata kerja transitif yang memerlukan objek setelah adanya verba “ pijat” dan “ remas”. Namun pada TSu objek setelah dua kata verba tersebut tidak disebutkan, hal kemungkinan karena karakter dari bahasa Indonesia itu sendiri yaitu efektif dan masyarakat umum pastinya mengerti bagian tubuh apa yang dianjurkan untuk diberikan Slimming Gel Plus Jahe lalu dipijat dan diremas. Namun penerjemah khawatir para konsumen TSa yaitu konsumen asing yang tidak memahami bahasa Indonesia salah tafsir oleh karena itu penerjemah menambahkan kata “them” untuk mempertegas bahwa kata “massage” dan “squeeze” mengajukan pada bagian tubuh yang sebelumnya telah disebutkan yaitu paha, lengan atas, perut dan pinggul. Kata yang ditambahkan membuat terjemahan menjadi lebih jelas maksud dan tujuannya. Strategi tersebut memberikan padanan yang secara semantic atau cakupan maknanya berbeda, tetapi dalam konteks yang bersangkutan memberikan pesan yang sama.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kata verba yang maknanya tidak seratus persen sama dengan BSu. Oleh karena itu, BSa memerlukan strategi penambahan/*addition* akan hal itu. Strategi penerjemahan ini juga digunakan

⁵⁵ *Ibid.*, hal.90-93.

untuk menerjemahkan 47 data label produk lain yang termasuk ke dalam kelompok ini.

3. Label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang diterjemahkan menggunakan strategi modulasi.

TSu: Ulangi dengan cara yang sama pada lubang hidung yang lain.

TSa: Repeat with other nostril.

Pembahasan: terjemahan di atas terdapat pada cara penggunaan produk obat Inhaler Lang yaitu kalimat kedua pada cara penggunaan. Kata “ulangi dengan cara yang sama” langsung diterjemahkan ke dalam TSa menjadi “repeat” saja. Makna kamus kata *repeat* adalah mengulang hal yang sama yang telah disebutkan sebelumnya. Seperti yang sudah diinformasikan di atas bahwa kata yang dikutip merupakan kalimat kedua setelah cara penggunaan pertama dituliskan. Sehingga pengalihan makna “ulangi dengan cara yang sama” terwakilkan dengan sempurna dengan kata “*repeat*”. Walaupun seharusnya TSu dapat hanya menuliskan kata “ulangi” tanpa adanya tambahan kata “dengan cara yang sama” karena makna kata ulangi itu sendiri adalah melakukan pekerjaan atau hal yang sama dengan yang telah dilakukan sebelumnya. Strategi yang digunakan dalam menerjemahkan kalimat ini adalah strategi modulasi, yaitu dengan mengganti frase verba menjadi verba pada TSa. Walaupun adanya perubahan kata pada TSa,

namun hasil terjemahan yang ada lebih mudah dipahami oleh konsumen. Makna dan pesan yang ada tidak keluar dari maksud sebenarnya. Dapat dikatakan bahwa, strategi yang digunakan telah tepat.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ungkapan yang konsepnya tidak sama dengan BSu. Oleh karenanya dibutuhkan strategi modulasi akan hal itu. Strategi penerjemahan ini juga digunakan untuk menerjemahkan 32 label produk lain yang termasuk ke dalam kelompok ini.

4. Label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang diterjemahkan menggunakan strategi pengurangan/reduksi.

TSu: Cara membuat: Larutkan satu saset Herbadrink Kunyit Asam ke dalam +/- 150 ml air panas atau dingin, sajikan dan nikmati manfaat alaminya segera.

TSa: Directions: Dissolve one sachet of Herbadrink Kunyit Asam into +/- 150 ml hot or cold water, serve and enjoy the drink.

Pembahasan: terjemahan diatas terdapat pada awal langkah pembuatan minuman instant Herbadrink Kunyit Asam. Cara membuat ditulis dalam kalimat yang panjang yang berisi cara pembuatan minuman itu sendiri dan informasi mengenai kealamian minuman itu. Penerjemah menerjemahkan cara pembuatan sama persis dengan TSu namun penerjemah menghilangkan kata manfaat alami pada bagian akhir dari kalimat cara

pembuatan. Penerjemah hanya menerjemahkan menjadi “serve and enjoy the drink”. Namun makna keseluruhan atau makna inti dari kalimat tersampaikan dengan sempurna dengan kata lain penghilangan kata “manfaat alami” tidaklah mempunyai peranan berarti dibandingkan dengan kata-kata lainnya.

Strategi yang diterapkan adalah strategi pengurangan. Hal ini dapat dilihat bahwa ada frase yang hilang pada TSa. Walaupun seharusnya penghilangan tidak dilakukan karena kebagusan dari produk tersebut yaitu kualitas alami tidak tersampaikan namun makna kalimat secara garis besar tersampaikan.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ungkapan yang konsepnya tidak ditemukan atau sulit ditemukan penerjemah. Oleh karenanya penerjemah menggunakan strategi pengurangan. Strategi penerjemahan ini juga digunakan untuk menerjemahkan 29 data label produk lain yang termasuk ke dalam kelompok ini.

5. Label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang diterjemahkan menggunakan strategi literal.

TSu: SETELAH KEMASAN DIBUKA, SEGERA DITUTUP RAPAT DAN SIMPAN DI LEMARI ES (DENGAN SUHU DI BAWAH 4°C) MAKSIMAL 3 HARI.

TSa: CLOSE TIGHTLY AFTER OPENING AND KEEP REFRIGERATED
(TEMPERATURE BELOW 4°C) FOR MAXIMUM 3 DAYS

Pembahasan: terjemahan di atas terdapat pada label produk minuman kemasan Indomilk Susu UHT Coklat. Terjemahan tersebut mempunyai fungsi sebagai peringatan agar kualitas susu terjaga dan tidak rusak. Fungsi kalimat di atas tentu saja penting karena produsen dapat dikritik jika kualitas susu mudah rusak oleh karenanya penerjemah menerjemahkan secara literal TSu sehingga tidak ada makna yang tidak teralihkan dan nama produsen tetap bagus. Penerjemah sepenuhnya menerjemahkan secara literal dan tidak ada satu kata pun dalam TSu yang tidak diterjemahkan pada TSa.

Strategi penerjemahan yang diambil dari TSu ke dalam TSa sudah tepat, strategi penerjemahan literal dilakukan karena makna kata-kata pada TSu merupakan hal yang sangat umum di TSa, sehingga dalam hal ini penerjemah langsung menggunakannya sebagai padanan. Dan juga dikarenakan struktur urutan unsur-unsur kalimat antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sama maka strategi literal cocok. Strategi penerjemahan ini juga digunakan untuk menerjemahkan 23 data label produk lain yang termasuk ke dalam kelompok ini.

6. Label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang diterjemahkan menggunakan strategi pemindahan kata/*transference*.

TSu: Nikmati keharuman eksotik **Tanjung** yang membuat tubuh segar serta harum alami mempesona.

TSa: Enjoy the exotic **Tanjung** fragrance that will refresh your body with its echanting natural scent.

Pembahasan: terjemahan di atas dapat ditemukan pada label produk Eksotika Tanjung Body Splash Cologne pada bagian awal label produk. Terjemahan tersebut di atas merupakan kalimat iklan atas produk tersebut di atas. Sehingga penerjemahan yang tepat sangatlah penting. Kata pada TSu yang langsung dipindahkan tanpa diterjemahkan adalah “tanjung”. Dalam kamus KBBI edisi terbaru tahun 2008, kata tanjung mempunyai 5 arti yaitu (1) sebagai kata nomina: tanah (ujung) atau pengunungan yang menganjur ke laut (ke danau); (2) sebagai kata nomina: pohon yang bunganya berwarna putih kekuning-kuningan dan berbau harum, biasa dipakai untuk hiasan sangul; (3) sebagai kata nomina: sebagai kata nomina:tumbuhan paku yang tumbuh di rawa-rawa; (4) sebagai kata nomina: bintang perak atau emas tanda pangkat (disematkan pada epolet atau leher baju); (5) sebagai kata nomina: suku di Provinsi Sumatra Barat. Jika dilihat lebih jauh maka makna kamus yang tepat untuk kata “tanjung” pada produk Eksotika Tanjung Body Splash Cologne adalah makna nomor 2. Karena produk merupakan produk

kosmetik pengharum badan sehingga makna nomor 2 lebih mewakili jenis benda yang ada pada label produk diatas. Alasan penerjemah tidak menerjemahkan kata “tanjung” karena bunga/tanaman tersebut hanya ada di Indonesia sehingga tidak ada nama Inggris atas bunga tersebut di TSa. Bunga/tanaman tanjung berbeda dengan yang lainnya yang menyebar hampir di seluruh dunia seperti mawar, anggrek, melati dll. Sehingga strategi pemindahan kata/*transference* sangat tepat.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kata yang tidak dapat digantikan dengan kata TSa ataupun dengan penggantian kata tersebut dengan definisi karena penerjemahan definisi dengan objek bunga/tanaman akan menjadi terlalu umum karena seluruh bunga mempunyai karakter sama yaitu berbau harum, indah dll. Oleh karena itu BSa memerlukan strategi pemindahan kata/*transference* akan hal itu. Prosedur penerjemahan ini juga digunakan untuk menerjemahkan 20 data label produk lain yang termasuk ke dalam kelompok ini.

7. Label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang diterjemahkan menggunakan strategi deskriptif.

TSu: SOTO AYAM

TSa: YELLOW CHICKEN CLEAR SOUP

Pembahasan: terjemahan di atas dapat ditemukan pada Indofood bumbu instant Soto Ayam pada bagian muka label produk. Melihat terjemahan “yellow chicken clear soup” pada produk bumbu instant Indofood yang cukup menjelaskan bahwa tidak ada padanan kata untuk “soto ayam” sehingga penerjemah menerjemahkannya menggunakan strategi penerjemahan deskriptif. Terjemahan TSa yang digunakan oleh penerjemah merupakan sifat atau ciri dari kata “soto ayam” sehingga para konsumen yang hanya mengerti TSu atau bahasa Inggris dalam hal ini mempunyai gambaran jelas mengenai bumbu instant yang ditawarkan. Selain itu label produk bumbu instant Indofood juga menampilkan gambar soto ayam itu sendiri.

Sekali lagi diinformasikan bahwa strategi deskriptif sangat cocok untuk menerjemahkan kata khusus TSu yang kemungkinan sama dengan hal atau konsep yang adap pada TSa. Hal ini menunjukkan bahwa konsep ketidaksamaan antara BSu dan BSa tidaklah terlalu besar sehingga kata TSu dapat diterjemahkan ke TSa namun dengan definisi yang lebih jelas. Prosedur penerjemahan hanya digunakan satu kali dari total data sebanyak 358.

C. Pembahasan tentang penyimpangan dalam penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik.

1. Penyimpangan penerjemahan yang disebabkan oleh kata, frase, atau kalimat yang tidak diterjemahkan.

TSu: Cara Pemakaian: **Tiap pagi** dan **sore** 10 pil sekali minum, diminum dengan air hangat (matang).

TSa: Recommended dosage: Take 10 pills **every morning** with warm water, or may be taken as long as desired.

Pembahasan: terjemahan di atas dapat ditemukan pada label produk obat Pil Jamu Galian Rapet yaitu pada bagian cara pemakaian. Terjemahan ini merupakan kalimat pertama pada bagian cara pemakaian dan mempunyai fungsi yang sangat penting untuk konsumen. Fungsi kalimat diatas adalah sebagai informasi waktu kapan obat harus diminum dan juga berapa banyak pil yang dapat diminum. Terjemahan di atas merupakan salah satu bentuk penyimpangan yang penulis temukan di dalam terjemahan label produk obat. Keterangan waktu untuk meminum obat pada TSu yaitu pagi dan sore tidak diterjemahkan secara lengkap. Hal ini dapat dilihat pada TSa bahwa hanya ada keterangan waktu “every morning” sedangkan kata “sore” tidak diterjemahkan. Penghilangan kata “sore” pada TSa sangatlah fatal karena makna sesungguhnya tidak teralihkan dan hal ini secara pasti sangat merugikan konsumen TSa yang tidak paham sama sekali bahasa TSu dan

dapat membahayakan kesehatan konsumen yang mengkonsumsi obat tersebut.

Jika dilihat makna penerjemahan yaitu kegiatan mengalihkan makna BSu sedekat mungkin ke dalam bentuk BSa, maka kalimat di atas sudah menyimpang keutuhan TSu, sebab penerjemah dengan sengaja tidak menerjemahkan kata “sore” pada label produk obat Pil Jamu Galian Rapet. Penyimpangan penerjemahan ini juga penulis temukan di 29 data label produk lain yang termasuk ke dalam kelompok ini.

2. Penyimpangan penerjemahan karena kesalahan kesepadanan gramatikal dan leksikal.

TSu: KHUSUS UNTUK PRIA

TSa: ESPECIALLY FOR MEN

Pembahasan: terjemahan di atas dapat ditemukan pada bagian muka label produk obat Kuku Bima Ginseng. Terjemahan tersebut merupakan salah satu bentuk penyimpangan kesepadanan leksikal dan gramatikal yang penulis temukan di dalam terjemahan label produk. Kalimat tersebut di atas merupakan judul pada bagian muka untuk memberikan perbedaan bahwa produk Kuku Bima Ginseng hanya diperuntukkan untuk pria saja. Oleh karena itu terjemahan frase “khusus untuk pria” ke dalam TSa sangat penting dan wajib juga diterjemahkan. Namun, penerjemah memilih kata TSa yang

mempunyai makna sangat berbeda dan menyebabkan pemahaman yang salah. Penerjemah memilih kata “especially” untuk menggantikan kata “khusus”. Padahal kata “especially” mempunyai makna leksikal “terutama”. Seperti yang dituliskan Oxford Advanced Learner’s Dictionary bahwa kata especially adalah kata adverbial yang mempunyai tiga makna yaitu (1) more with one person, thing, etc. than with others; (2) for a particular purpose, person, etc.; (3) very much. Sehingga tafsiran yang ditangkap konsumen adalah produk tersebut dapat digunakan oleh pria dan wanita namun yang diutamakan adalah pria. Tentu saja pemilihan kata TSa yang tidak sepadan secara leksikal dengan kata “khusus” dan sangat berbahaya jika konsumen wanita (karena produk hanya untuk pria) tidak mengerti BSu. Nampaknya penerjemah tidak menggunakan acuan kamus bahasa Inggris ketika akan menerjemahkan sehingga tidak memahami makna sepenuhnya kata “especially” itu sehingga penyimpangan ini terjadi dalam terjemahannya. Penyimpangan penerjemahan ini juga penulis temukan di 15 data label produk lain yang termasuk ke dalam kelompok ini.

3. Penyimpangan penerjemahan yang disebabkan karena keganjilan semantik/perubahan susunan kata.

TSu: Natur E adalah salah satu sumber nutrisi **untuk memelihara kesehatan kulitmu.**

TSa: Natur E is the one of skin nutrient **to maintain your healthy skin.**

Pembahasan: terjemahan di atas merupakan kalimat kedua pada awal label produk Natur E. Yang merupakan kalimat mengenai keunggulan produk Natur E itu sendiri. Terjemahan tersebut di atas merupakan salah satu bentuk penyimpangan karena keganjilan semantik/perubahan susunan kata. Makna pada TSa yang disampaikan tidak sama dengan makna pada TSu karena adanya perubahan makna pada TSa yang tidak sama dengan TSu. Kata “untuk memelihara kesehatan kulitmu” berubah maknanya terutama pada bagian “kesehatan kulitmu” yang menjadi “your healthy skin”. Penerjemah salah memilih padanan kata “kesehatan” pada TSa yang seharusnya digunakan adalah “health” bukan “healthy”. Dua kata tersebut mempunyai kelas kata yang berbeda, health merupakan kata nomina sedangkan healthy merupakan kata adverbial sehingga pemilihan kata healthy sama sekali tidak sepadan walaupun berasal dari asal kata yang sama. Sepertinya penerjemah tidak sepenuhnya memahami kelas kata “health” pada TSa itu sendiri sehingga memilih padanan yang salah untuk terjemahan kata “kesehatan kulitmu”. Penyimpangan penerjemahan ini juga penulis temukan pada 15 data label produk lain yang termasuk ke dalam kelompok ini.

D. Pembahasan tentang faktor penyimpangan dalam penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik.

Dalam terjemahan terkadang ada beberapa penyimpangan yang terjadi. Jenis penyimpangan di dalam penerjemahan menurut Newmark yaitu, (1) adanya pergeseran kalimat dalam penerjemahan yang sering menimbulkan keganjilan semantik karena adanya penerjemahan leksikal yang disebabkan perubahan susunan kata. (2) pada umumnya masih ada kata-kata atau frase bahkan kalimat yang tidak diterjemahkan. Dalam penerjemahan teks non-sastra, penerjemah seharusnya mampu untuk menyampaikan semua fakta yang ada dari BSu ke dalam BSa. (3) penerjemah masih lebih banyak menggunakan bahasa individu dibandingkan dengan bahasa sosial yang lazim digunakan di dalam masyarakat. (4) adanya perubahan sudut pandang yang berbeda dengan BSu. (5) banyaknya kesalahan kesepadanan gramatikal dan leksikal.⁵⁶

Pada penelitian ini penyimpangan yang paling banyak terjadi adalah penyimpangan kata, frase dan kalimat yang tidak diterjemahkan yaitu sebanyak 30 kalimat atau 59%. Kata atau frase yang tidak diterjemahkan mempunyai makna penting dan akan menyebabkan perbedaan makna pada TSa oleh karenanya disebut sebagai kategori penyimpangan. Kata atau frase yang tidak diterjemahkan dapat disebabkan oleh kealpaan penerjemahan, tidak

⁵⁶ Peter Newmark, *About Translation* (Clevedon: Multilingual Matters, 1991), h.11-12.

adanya padanan kata yang mempunyai makna sama pada T_{Sa} atau karena terbatasnya tempat dimana terjemahan itu berada karena penelitian ini fokus pada penerjemahan yang terdapat pada label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik. Sehingga tempat terjemahan itu berada bervariasi dan bergantung kepada besar kecilnya ukuran suatu produk.

Penyimpangan kedua yang paling banyak terjadi adalah penyimpangan kesalahan kesepadanan gramatikal dan leksikal yaitu sebanyak 16 kalimat terjemahan label produk atau 31% dari keseluruhan penyimpangan. Adanya 31% kata/kalimat yang mempunyai kesepadanan gramatikal dan leksikal tidak sesuai. Hal ini dapat terjadi karena ketidaktahuan penerjemah mengenai tata bahasa/hukum T_{Sa} dalam hal ini yaitu bahasa Inggris. Selain itu, kurangnya penelitian yang dilakukan penerjemah sebelum penerjemahan dilakukan juga menjadikan penyebab terjadinya penyimpangan dan juga karena terkadang adanya perbedaan struktur kalimat atau susunan frase antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Jenis penyimpangan terakhir yang terjadi dan juga yang muncul tidak terlalu banyak jika dibandingkan dua jenis penyimpangan sebelumnya adalah penyimpangan keganjilan semantik/perubahan susunan kata. Penyimpangan ini terjadi hanya pada 5 kata dalam 5 kalimat atau sebanyak 10% dari total keseluruhan penyimpangan.

Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan penerjemah mengenai bahasa Inggris dalam hal ini. Hal ini juga dapat terjadi karena faktor terburu-burunya penerjemah dalam menerjemahkan sehingga ada susunan kata dan pemilihan kata atau kelas kata yang tidak sesuai. Selain itu, dapat juga terjadi karena sulitnya TSu sehingga padanan kata tidak dapat ditemukan pada TSa. Penyebab penyimpangan penerjemahan pada label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terjadi karena terdapat kesalahan semantik atau kata TSa yang dipilih tidak sepadan dengan TSu. Selain itu terdapat istilah atau idiom yang diterjemahkan menjadi kosakata sehingga makna tidak tersampaikan. Selain dua sebab yang disebutkan diatas, penyebab penyimpangan pada kelompok tidak diterjemahkannya TSu adalah tidak adanya padanan kata pada TSa atau kata-kata yang diterjemahkan merupakan kata yang tidak penting sehingga tidak perlu diterjemahkan.

Dalam terjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik ini penyimpangan tidak banyak terjadi, hal ini terjadi karena cara dan strategi yang dilakukan penerjemah agar mampu menghasilkan terjemahan label produk yang berkualitas berhasil. Persentase antara penyimpangan yang tidak terjadi penyimpangan adalah 86% dan 14%. Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang berada di pasaran sudah bagus dan layak untuk dinikmati konsumen.

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab VI, penulis memaparkan kesimpulan dan rekomendasi yang diambil berdasarkan temuan-temuan data label produk pada produk makanan, obat-obatan dan kosmetik di pasaran yang mempunyai BSu bahasa Indonesia dan BSanya adalah bahasa Inggris dalam sudut pandang teori penerjemahan. Selain itu juga, penulis memberikan saran yang berisi rekomendasi terhadap berbagai pihak-pihak yang terkait langsung dengan temuan data penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dalam terjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik yang berada di pasaran maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan yang ada, diketahui bahwa bentuk kesepadanan formal lebih banyak digunakan daripada kesepadanan dinamis dalam terjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik.
2. Strategi penerjemahan yang dapat ditemukan dalam penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik sebanyak tujuh jenis strategi yang ditemukan dalam terjemahannya (TSa), yaitu strategi transposisi, penambahan/*addition*, modulasi, pengurangan/*omission*, literal,

pemindahan kata/*transference*, dan terakhir strategi deskriptif. Semua strategi yang digunakan dalam menerjemahkan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik ke dalam BSA sudah tepat karena mampu menghasilkan terjemahan yang baik, ringkas dan efektif.

3. Dari penelitian ini pun ditemukan beberapa penyimpangan yang terjadi dalam terjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik. Penyimpangan yang ditemukan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu penyimpangan kata, frase dan kalimat yang tidak diterjemahkan, penyimpangan kesalahan kesepadanan gramatikal dan leksikal, dan penyimpangan keganjilan semantik/perubahan susunan kata.

4. Dalam terjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik ini penyimpangan tidak terjadi banyak, hal ini terjadi karena cara dan strategi yang dilakukan penerjemah agar mampu menghasilkan terjemahan label produk yang berkualitas berhasil. Persentase antara penyimpangan yang terjadi dan kalimat yang tidak menyimpang adalah 86% dan 14%. Dengan kata lain dapat juga dikatakan bahwa besarnya penyimpangan yang terjadi sangat bertolak belakang dengan peraturan yang telah diatur oleh BP POM dan sebaiknya persentase terjadinya penyimpangan adalah 0%. Penyimpangan terjadi karena kurangnya pengetahuan penerjemah mengenai TBSa bahasa Inggris dalam hal ini. Hal ini juga dapat terjadi karena faktor terburu-burunya penerjemah dalam menerjemahkan sehingga ada susunan kata dan pemilihan kata atau kelas kata yang tidak sesuai. Selain itu, dapat

juga terjadi karena sulitnya TSu sehingga padanan katanya tidak dapat ditemukan pada TSa. Penyebab penyimpangan penerjemahan pada label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik terjadi karena adanya kesalahan semantik atau kata TSa yang dipilih tidak sepadan dengan TSu. Lalu adanya istilah atau idiom yang diterjemahkan menjadi kosakata sehingga makna tidak tersampaikan. Selain dua hal sebab yang disebutkan, penyebab penyimpangan pada kelompok tidak diterjemahkannya TSu adalah tidak adanya padanan kata pada TSa atau kata-kata yang diterjemahkan merupakan kata yang tidak penting sehingga tidak perlu diterjemahkan.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan hasil temuan data dan pembahasan hasil temuan yang ada dalam bab IV dan V, maka penulis mencoba memberikan masukan berupa saran secara praktis kepada para peneliti, guru atau dosen dan penerjemah ataupun pihak-pihak yang ingin mengembangkan ilmu bahasa.

Pertama, bagi para peneliti, penelitian ini berguna untuk melihat penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik. Bagi peneliti yang tertarik meneliti terjemahan pada objek lain dapat mengembangkan aspek lain yang bisa saja diterapkan pada objek lain tersebut.

Kedua, bagi guru dan dosen, dapat menerapkan metode pembelajaran analisis, kritis dan solusif dalam konsep penerjemahan. Sehingga anak didik

mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu objek penerjemahan khususnya penerjemahan label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik. Hal ini akan memicu perkembangan pola kritis dalam pembelajaran penerjemahan. Latihan penerjemahan berbagai jenis teks juga diharapkan akan sering diberikan pengajar sehingga mahasiswa memahami seluruh jenis teks dan cara menerjemahkannya. Dengan seringnya latihan penerjemahan dilakukan maka cara menerjemahkan dan masalah-masalah ketika menerjemahkan berbagai jenis teks diketahui oleh mahasiswa. Diharapkan pula para pengajar memotivasi para mahasiswa untuk mengikuti pelatihan atau seminar mengenai terjemahan selama proses pembelajaran penerjemahan dilakukan. Sehingga para mahasiswa memahami secara penuh dunia penerjemahan itu sendiri.

Ketiga, bagi para penerjemah khususnya penerjemah label produk makanan, obat-obatan dan kosmetik, penelitian ini akan berguna untuk memberikan gambaran bagaimana penerjemahan label produk tersebut. Penelitian ini juga akan berguna untuk merefleksikan diri serta sebagai salah satu acuan dalam memahami struktur dan aspek apa yang harus disesuaikan dalam menghasilkan terjemahan label produk yang bagus. Selain itu, penelitian ini akan bermanfaat untuk aktualisasi diri dalam melakukan penerjemahan sehingga hasil terjemahan menjadi baik dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Azar, Schramper, Betty. *Understanding and Using English Grammar Third Edition*. The United States of America: Longman, 1999.
- Baker, Mona. *In Other Words: A Course Book on Translation*. London: Routledge, 1992.
- Bell, Roger. *Translation and Translating*. London: Longman, 1991.
- Basil Hatim dan Jerimy Munday. *Translation, An advanced Resource Book*. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2004.
- Ehrlich, Eugene. *English Grammar Third Edition*. USA: The McGraw Hill Companies, 2011.
- Eugene A., Nida dan Charles R. Taber. *The Theory and Practice of Translation*. London: United Bible Societies, 1982.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Frank, Marcella. *Modern English Part I: Parts Of Speech*. The United States of America: Prentice-Hall, Inc., 2002.
- Fuad Anis dan Nugroho Supto Kandung. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Graha Ilmu, 2014.

- Hoed, Benny. *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2006.
- Hornby A.S. *Oxford Advanced Learner;s Dictionary of Current English*. Oxford: University Press, 2005.
- James, Carl. *Constrastive Analysis*. London: Logman, 1980.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi IV. Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Mildred, Larson. *Meaning Based Translation: A Guide to Cross Language Equivalence: Second Edition*. New York: Universitas Press of America Inc., 1998.
- Newmark, Peter. *Approach to Translation*. Oxford: Pergamon, 1991.
- Newmark, Peter. *A Text Book of Translation*. London: Prentice Hall, 1988.
- Pascasarjana, Program. *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Program Pascasarjana, 2012.
- Swick, Ed. *English Verb & Essential of Grammar for ESL Learners*. USA: The McGraw Hill Companies. 2010.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta. 2013.
- Zulham, S. HI., M. Hum. *Hukum Perlindungan Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Website:
- Lucia Molina dan Amparo Hurtado Albir, *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach* (Meta, XLVII, 4), hlm, 498-512.

<http://www.erudit.org/revue/meta/2002/v47/n4/008033ar.pdf> diakses pada 24 Agustus 2013.

Vanessa Leonardi, *Equivalence in Translation: Between Myth and Reality*.
<http://www accurapid.com/journal/14.equiv.thm> diakses pada 09 Januari 2014.

**LAMPIRAN PENERJEMAHAN LABEL
PRODUK**

LABEL PRODUK OBAT-OBATAN

No	Produk	TSu	TSa	Kesepadanan	Strategi
1a	Balsem Lang	BALSEM LANG Aromanya terapi	EAGLE BALM Aromatic Soothing	Formal	Transposisi
B		Mentha arvensis alami	Natural Mentha arvensis	Formal	Transposisi
C		BALSEM LANG adalah balsam pereda rasa sakit yang terbuat dari campuran bahan-bahan alami.	EAGLE BALM is a tropical analgesic ointment made from some concoction herbal ingredients.	Formal	Transposisi
D		Sebagai balsem aromanya terapi, BALSEM LANG memiliki beberapa keunggulan antara lain: lebih tidak lengket, aroma yang menenangkan, membantu meringankan sakit dan nyeri termasuk pusing, masuk angin, pegal-pegal, nyeri sendi, keseleo, melegakan pernapasan, mabuk perjalanan, dan gatal-gatal karena gigitan serangga.	As an aromatic EAGLE BALM provides some benefits such as: less greasy, aromatic soothing and effective relief for most symptoms of bodily aches and pains of muscles and joints including giddiness, wind cold, muscle fatigue, arthritis, sprains, nasal and chest congestion, motion sickness, and itching due to insect bites.	Formal	Transposisi
E		Cara Pemakaian: Oleskan BALSEM LANG pada bagian tubuh yang membutuhkan.	Direction: Apply EAGLE BALM on the affected parts of the body.	Dinamis	Transposisi
F		Apabila dibutuhkan dapat diulangi secukupnya.	Repeat application as needed.	Formal	Transposisi
G		Kegunaan: Membantu	Usage: Helps to relieve	Formal	Transposisi

		meredakan pusing, masuk angin, pegal-pegal, nyeri sendi, keseleo, melegakan pernapasan, mabuk perjalanan, dan gatal-gatal karena gigitan serangga.	<i>giddiness, wind cold, muscle fatigue, arthritis, sprains, nasal, and chest congestion, motion sickness, and itching due to insect bites.</i>		
H		Bahan Aktif (per gram): ? – menthol 155 mg Eucalyptus Oil 195 mg Methyl Salicylate 80 mg Camphor 40 mg	Active ingredients (per gram) ? – menthol 155 mg Eucalyptus Oil 195 mg Methyl Salicylate 80 mg Camphor 40 mg	Formal	Transposisi
2a	Sirup Herbal Antangin	Komposisi: Mengandung ekstrak dari bahan-bahan berkhasiat: Zingiberis Rhizoma 7,336 g; Royal Jelly 0,030 g; Panax Ginseng 1,00 g; Blumeae Folis 2,445 g; Methae Folia 4,89 g; Mel depuratum (Madu) 0,8 g	Composition: Mengandung ekstrak dari bahan-bahan berkhasiat: Zingiberis Rhizoma 7,336 g; Royal Jelly 0,030 g; Panax Ginseng 1,00 g; Blumeae Folis 2,445 g; Methae Folia 4,89 g; Mel depuratum (Madu) 0,8 g	Formal	Transposisi
B		Khasiat dan Kegunaan:	Properties and usage:	Formal	Transposisi
C		Mengobati masuk angin, seperti rasa meriang, rasa mual, perut kembung, keluar	Medically treats cold, such as fever, nausea, flatulence, sweating, fatigue and	Formal	Transposisi

		keringat dingin, capek-capek dan pusing.	headache.		
D		Melegakan tenggorokan.	Relieves throat.	Formal	Transposisi
E		Mabuk perjalanan.	Motion sickness.	Formal	Modulasi
F		Menjaga daya tahan tubuh, saat pergantian cuaca, kurang tidur, bekerja keras dan perjalanan jauh.	Keeps up stamina due to bad weather, lack of sleep, hard working and far travelling.	Dinamis	Addition
G		Dosis: <i>Aturan minum dewasa</i>	Dosage: Adult dosage	Formal	Transposisi
H		Untuk mengobati masuk angin , minum 1 sachet 3x sehari sesudah makan sampai sembuh.	Against cold , take 3 x @ 1 sachet per day after meal until you are cured.	Formal	Transposisi
I		Untuk mabuk perjalanan , minum 1 sachet sebelum perjalanan jauh.	To avoid motion sickness , take 1 sachet before travelling.	Formal	Transposisi
J		Untuk menjaga kondisi tubuh , minum 1 sachet, 3x sehari sesudah makan, secara teratur.	To keep up stamina , take 3 x @ 1 sachet per day after meal, regularly.	Formal	Transposisi
K		Untuk anak-anak (6-12 tahun) 1/2 dosis dewasa	Children (6-12 years) half dosage of adult.	Formal	Transposisi
L		Kadaluarsa / Exp. Date: A125EM EXP. 0515	Kadaluarsa / Exp. Date: A125EM EXP. 0515	Formal	Transposisi
3a	PARCO K (PARAM KOCOK)	AWAS OBAT LUAR	FOR EXTERNAL USE ONLY	Dinamis	Addition
B		Komposisi: Simplisia (Zingiberis Rhizoma, Equiseti Herba dll.)	Composition: Simplisia (Zingiberis Rhizoma, Equiseti	Formal	Transposisi

		20%; Minyak-minyak atsiri (Oleum Cayuputi, Oleum Eugeniae Folium dll.) 16%; Alkohol (Etanol 60%) 32%; Gliserin 4% dan bahan-bahan lain sampai 100%.	Herba etc.) 20%; Volatile Oils (Oleum Cayuputi, Oleum Eugeniae Folium etc.) 16%; Alkohol (Etanol 60%) 32%; Glycerine 4% and other ingredients added to 100%.		
C		Khasiat dan kegunaan: Mengurangi lelah dan pegal-linu setelah bekerja keras atau berolahraga.	Indications: To relieve from languor and tiredness after excessive exertion during hard work or exercise.	Formal	Transposisi
D		Tepat untuk mengobati otot-otot yang kaku dan kejang karena terkilir atau encok (rematik). Juga mengobati nyeri dan bengkak karena terpukul atau digigit serangga.	Effective against muscles stiffness, strain or rheumatism. Also to relieve pains and swollen muscles from blows or insect.	Formal	Transposisi
E		Cara pemakaian: Kocok dulu, kemudian tuangkan secukupnya.	Direction for use: Shake well and pour onto the palm as needed.	Formal	Addition
F		Lalu oleskan atau gosokkan secara merata pada bagian tubuh yang terasa nyeri.	Rub gently and evenly around the pain areas.	Formal	Pengurangan
G		Peringatan: Jangan kena mata dan jangan digunakan pada kulit yang luka dan yang peka/alergi.	Warning: Avoid contact with eyes and do not apply on wounded and sensitive/allergic skins.	Dinamis	Transposisi
H		Perhatian: Sebaiknya coba dulu sedikit.	Attention: It is recommended to	Formal	Deskriptif

			make a small test on the skin before thorough application.		
I		Jika ternyata timbul bintik-bintik merah dan gatal hentikan pemakaian.	Should red marks and irritation occurred stop further treatment.	Formal	Transposisi
4a	Minyak Kayu Putih	MINYAK KAYU PUTIH	CAJUPUT OIL	Formal	Modulasi
B		Komposisi: Minyak Kayu Putih 100%.	Composition: Cajuput Oil 100%.	Formal	Transposisi
C		Indikasi: Membantu meringankan sakit perut, perut kembung, rasa mual, dan gatal-gatal akibat gigitan serangga / nyamuk.	Indication: Help to relieve stomachache, flatulence, nausea and itches by insect / mosquito bites.	Formal	Transposisi
D		Cara pemakaian: Oleskan pada bagian yang membutuhkan.	Direction: Rub at the affected areas.	Formal	Transposisi
E		Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk & terlindung dari cahaya matahari	Storage: Store in cool place and avoid contact from direct sunlight.	Formal	Transposisi
5a	KUKU BIMA GINSENG	KHUSUS UNTUK PRIA	(ESPECIALLY FOR MEN)	Dinamis	Transposisi
B		Composition: Panax Radix 1,4 g, Eurycomae Radix 1.5 g, Kaempferias Rhizoma 1.12 g, Zingiberia Rhizoma 0.7 g, Zingiberia aromatica Rhizoma 0.01 g, Phyllanthi	Composition: Panax Radix 1,4 g, Eurycomae Radix 1.5 g, Kaempferias Rhizoma 1.12 g, Zingiberia Rhizoma 0.7 g, Zingiberia aromatica Rhizoma 0.01 g, Phyllanthi	Formal	Transposisi

		Herba 0.36 g dan bahan-bahan lain hingga 7 gram, terdiri dari / and other ingredients up to 7 grams consists of Orthosiphonis Folium, Retrofractis Fructus, Language Rhizoma.	Herba 0.36 g dan bahan-bahan lain hingga 7 gram, terdiri dari / and other ingredients up to 7 grams consists of Orthosiphonis Folium, Retrofractis Fructus, Language Rhizoma.		
C		Khasiat dan kegunaan: Membantu memelihara kesehatan dan membantu meredakan sakit otot pingang.	<i>Efficacy and benefit</i> <i>Helps maintain health and relieve waist muscle pain.</i>	Formal	Transposisi
D		Cara pemakaian : Minum secara teratur 1 bungkus setiap malam bila perlu atau sesuai kebutuhan, 1 bungkus diseduh dengan 100 cc ($\pm \frac{1}{2}$ gelas) air panas.	<i>Direction for use:</i> <i>Take 1 pack regularly every night if necessary or as needed. Mix 1 pack with 100 cc ($\pm \frac{1}{2}$ glass) of boiled water.</i>	Formal	Modulasi
E		Perhatian: Hati-hati pada penderita kardiovaskular atau diabetes mellitus.	<i>Caution:</i> <i>Caution in patients with cardiovascular disease or diabetes mellitus.</i>	Formal	Transposisi
F		Simpan di tempat kering dan sejuk.	<i>Store in a cool and dry place.</i>	Formal	Transposisi
6a	Pegal Linu <i>Aches & Pain Herbal Medicine</i>	Untuk Pria atau Wanita	<i>(For Men or Women)</i>	Formal	Transposisi
B		Komposisi:	<i>Composition:</i>	Formal	Transposisi

		Melaleuca Fructus 0.7 g, Retrofracti Fructus 0.7 g, Zingiberis aromaticae Rhizoma 0.7 g, Languatis Rhizoma 0.84 g, dan bahan-bahan lain hingga 7 gram, terdiri dari, <i>and other ingredients up to 7 grams, consists of Cyper Rhizoma, Curcumae Rhizoma, Kaempferiae Rhizoma.</i>	Melaleuca Fructus 0.7 g, Retrofracti Fructus 0.7 g, Zingiberis aromaticae Rhizoma 0.7 g, Languatis Rhizoma 0.84 g, dan bahan-bahan lain hingga 7 gram, terdiri dari, <i>and other ingredients up to 7 grams, consists of Cyper Rhizoma, Curcumae Rhizoma, Kaempferiae Rhizoma.</i>		
C		Khasiat dan Kegunaan: Secara tradisional digunakan untuk membantu meredakan pegal linu dan nyeri otot.	Efficacy and benefit: <i>Traditionally used to help relieve stiff and sore muscles.</i>	Formal	Transposisi
D		Cara Pemakaian: 2 x sehari @ 1 bungkus selama diperlukan. 1 bungkus diseduh dengan 100 cc ± ½ gelas) air panas.	Directions for use: <i>2 x daily @ 1 pack as long as necessary. Mix 1 pack with 100 cc (± ½ glass) boiled water.</i>	Formal	Modulasi
E		Bisa ditambahkan jeruk nipis dan madu.	Can be added to lemon and honey.	Formal	Literal
F		Simpan ditempat yang kering.	<i>Store in a dry place.</i>	Formal	Transposisi
7a	INHALE R LANG Pelega hidung tersumb at	Cara Penggunaan: Tutup salah satu lubang hidung dan hirup uap obat INHALER LANG melalui lubang hidung yang tidak ditutup.	Directions for Use: While holding one nostril closed, inhale medicated vapours of INHALER LANG through the other nostril.	Formal	Transposisi
B		Ulangi dengan cara	Repeat with other	Dinamis	Modulasi

		yang sama pada lubang hidung yang lain.	nostril.		
C		Gunakan seperlunya.	Use as required.	Formal	Transposisi
D		Tutup rapat setelah pemakaian.	Close tightly after use.	Formal	Transposisi
E		Hanya untuk digunakan oleh satu orang saja.	Use for one person only.	Formal	Transposisi
F		Penggunaan lebih dari satu orang dapat menyebabkan penyebaran penyakit.	Use more than one person can cause diseases spreading.	Formal	Transposisi
8a	ASIFIT	Asifit adalah suplemen herbal yang mengandung serbuk daun katuk, dilengkapi dengan vitamin B1, B2, dan B12 yang membantu melancarkan air susu ibu (ASI) selama proses menyusui.	Asifit is supplement herbal that contains dry leaves of Sauropus androgynous, Merr, completed by vitamins B1, B2 and B12 that could assisting to increase breast milk production nursing period.	Formal	Transference
B		KOMPOSISI Tiap kaplet salut selaput mengandung: Serbuk simplisia kering daun katuk 114 m Vitamin B12 20 meg Vitamin B6 15 mg Vitamin B2 2,5 mg Vitamin B1 10 mg	COMPOSITION Each film coated caplet contains: Dry leaves of Sauropus 114 mg Vitamin B12 20 meg Vitamin B6 15 mg Vitamin B2 2.5 mg Vitamin B1 10 mg	Formal	Transposisi
C		DOSIS Sehari 3 kali 1-2	DOSAGE 1-2 caplets 3 times	Formal	Transposisi

		kaplet	daily		
D		PENYIMPANAN Simpan pada suhu kamar (25-30°C), terlindung dari cahaya.	STORAGE Storage at room temperature (25-30°C), protect from light.	Formal	Transposisi
9a	Pil Jamu Galian Rapet	<u>Komposisi:</u> Languatis Rhizoma 10% Arecae Semen 10% Woodlordiae Flos 20% Foeniculi Fructus 20% dan bahan-bahan lain sampai 100%	<u>Composition:</u> Languatis Rhizoma 10% Arecae Semen 10% Woodlordiae Flos 20% Foeniculi Fructus 20% and other ingredients up to 100%	Formal	Transposisi
B		<u>Khasiat dan Kegunaan:</u> Khusus untuk wanita. Diramu dari bahan-bahan pilihan khusus untuk wanita yang rajin merawat tubuhnya.	<u>Indication:</u> It is prepared from selected ingredients and made especially for the woman who cares for the body.	Formal	Pengurangan
C		Jamu ini menyehatkan dan menyegarkan badan, membuat tubuh menjadi langsing serta wajah selalu bercahaya.	It refreshes the body, keeps it healthy, trim and gives the face radiant look.	Formal	Transposisi
D		Mengurangi kelebihan lender.	It is very effective in revitalizing physical relationship with her husband.	Dinamis	Modulasi
E		<u>Cara Pemakaian:</u> Tiap pagi dan sore 10 pil sekali minum, diminum dengan air hangat (matang).	<u>Recommended dosage:</u> Take 10 pills every morning with warm water, or may be	Dinamis	Pengurangan

			taken as long as desired.		
F		Simpanlah ditempat yang kering.	Store in a dry place	Formal	Transposisi
G		SIMPAN PADA SUHU KAMAR TIDAK LEBIH DARI 30°C	STORE AT ROOM TEMPERATURE BELOW 30°C	Formal	Transposisi
10 a.	GPU Liniment Oil Rub Massage Knead	KEGUNAAN: MINYAK URUT GPU Untuk membantu meredakan pegel linu, nyeri sendi, sakit punggung, keseleo, memar, dan memperlancar peredaran darah.	GPU LINIMENT OIL Help to relieve of muscular pains, joint pains, backaches, sprains, bruises, and promoting blood circulation.	Formal	Transposisi
B		Dapat digosok, dipijat, atau diurut pada bagian tubuh yang membutuhkan secara berulang dan secukupnya.	Rub, massage or knead on the affected areas repeatedly until painis relieved.	Formal	Addition
C		LICIN, HANGAT & NYAMAN MINYAK URUT GPU CAP LANG	SMOOTH, WARM & COMFORT EAGLE BRAND GPU LINIMENT OIL	Formal	Modulasi
D		dibuat dari perpaduan beberapa Minyak Atsiri Alami pilihan.	is made from the mixture of some selected Natural Essenetial Oils.	Formal	Transposisi
E		Baik digunakan untuk Gosok, Pijat dan Urut sekaligus meringankan masalah nyeri otot dan persendian.	It is good for Rubbing, Massaging, and Kneading, at the same time relieves pains associated with muscles and joints.	Formal	Addition
11 a.	Woods' Pepermi	Plus Antihistamine	Plus Antihistamine	Formal	Transference

	nt Antitussi ve				
B		Batuk Tidak Berdahak	Non Productive Cough	Dinamis	Transposisi
C		Indikasi: Batuk tidak berdahak yang disertai alergi	Indication: Non productive cough	Formal	Pengurangan
D		Komposisi: Tiap 5 mL mengandung: Dextromethorpan HBr 7,5 mg Diphenhydramine HCl 12,5 mg	Composition: Each 5 mL contains: Dextromethorpan HBr 7,5 mg Diphenhydramine HCl 12,5 mg	Formal	Transposisi
E		Cara pakai: <i>Dewasa & anak-anak di atas 12 tahun :</i> 10 mL 3 kali sehari <i>Anak-anak 6 – 12 tahun</i> 5 mL 3 kali sehari	Usage direction: <i>Adult and children > 12 years:</i> 10 mL 3 times a day <i>Children 6 – 12 years:</i> 5 mL 3 times a day	Formal	Transposisi
F		SIMPAN DI BAWAH SUHU 30°C DAN HINDARKAN DARI	STORE BELOW 30°C AVOID FROM	Formal	Transposisi

		CAHAYA MATAHARI LANGSUNG.	DIRECT SUNLIGHT.		
G		TUTUP BOTOL RAPAT-RAPAT DAN JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK	KEEP CONTAINER TIGHTLY CLOSED. KEEP OUT OF THE REACH OF CHILDREN	Formal	Transposisi
H		Perhatian Penggunaan harus hati-hati pada pasien peminum alkohol atau obat-obatan penenang.	Precautions Special precautions should be taken to patients taking alcohol or tranquilizer.	Formal	Transposisi
I		Selama pemakaian jangan mengemudikann kendaraan bermotor atau menjalankan mesin.	Do not drive or operate machine while using the medicine.	Formal	Transposisi
J		Jika batuk tidak berkurang atau bertambah berat setelah 3 hari segera hubungi dokter.	If cough persist after three days, visit physician for advice.	Formal	Modulasi
K		Tidak dianjurkan untuk anak-anak di bawah 6 tahun, kecuali atas petunjuk dokter.	Not recommended for children under 6 years old, except by physician's advice.	Formal	Transposisi
L		Hati-hati untuk penderita dalam keadaan mengantuk,	If patient in drowsiness, debil and hypoxia (lack of	Formal	Transposisi

		debil dan hipoksia (kekurangan oksigen).	oxygen) conditions should be use in caution.		
M		Hati-hati bila digunakan pada penderita dengan gangguan fungsi hati.	This medicine should be used in caution for patients with hepatic disorders.	Formal	Transposisi
N		Dapat menyebabkan depresi pernafasan dan susunan saraf pusat pada penggunaan dengan dosis besar atau pada pasien dengan gangguan fungsi pernafasan (misal asma, emfisema).	In high dose could cause depression on respiratory and Central Nervous System or in patients with respiratory functional disorder (ex. Asthma, emphysema).	Formal	Transposisi
O		Efek samping Efek samping yang timbul seperti rasa mual, pusing, mengantuk dan konstipasi.	Adverse reactions There are vomiting, dizziness, drowsiness and constipation.	Formal	Transposisi
P		Kontraindikasi Pada wanita hamil dan menyusui, penderita hipersensitif terhadap salah satu bahan aktif, penderita glaucoma, asma bronchial, kegagalan pernafasan sebaiknya tidak menggunakan	Contraindications Pregnancy, lactation, hypersensitive patients to one of the active materials, glaucoma, bronchial asthma, and respiratory failure patient are contraindicated to the	Formal	Modulasi

		obat ini.	product.		
Q		Interaksi obat Penggunaan secara bersamaan dengan inhibitor MAO dapat menyebabkan stimulasi CNS dan depresi pernafasan berat.	Drug interactions Concomitant use with MAO inhibitors could give CNS stimulation and severe respiratory depression.	Formal	Transposisi
R		KOCOK DAHULU	SHAKE WELL BEFORE USE	Formal	Addition
S		Dapat menyebabkan kantuk.	May cause drowsiness	Formal	Transposisi
12 a.	Natur Slim	NaturSlim pelangsing Tubuh Alami Diproduksi oleh: Deltomed	NaturSlim natural slimming pills Produced by: Deltomed	Formal	Transposisi
B		Komposisi: Rhei Radix 500 mg, Guazumae Folium 1500 mg, Glacilaria sp 500 mg.	Ingredients: Rhei Radix 500 mg, Guazumae Folia 1500 mg, Glacilaria sp 500 mg.	Formal	Transposisi
C		Khasiat dan kegunaan: NaturSlim dibuat dari ekstrak tumbuhan	Properties and benefit: NaturSlim is prepared from the extract of	Formal	Transposisi

		alami, berkhasiat membantu mengurangi timbunan lemak, serta mengandung ekstrak rumput laut untuk membantu memperlancar Buang Air Besar.	natural plants, has special properties to reduce copious fat in the belly and thighs. NaturSlim contains sea weed which is very good for facilitating digestion process and facilitating defecation.		
D		Cara pemakaian dan dosis: Minum 3-6 pillet secara teratur setiap malam sebelum tidur, sampai tercapai hasil yang diharapkan.	Direction and dosage: Take 3-6 pills every night before going to bed until the desired result is achieved.	Formal	Transposisi
E		Anjuran: Olahraga teratur dan kurangi makanan yang berlemak	Suggestion: Exercise regularly and reduce rich food.	Formal	Modulasi
F		PERHATIAN: Penderita diare dan wanita hamil dilarang minum pil ini.	CAUTION: People who suffer diarrhea as well as pregnant women are prohibited to take this pill.	Formal	Transposisi
13 a.	Natur E	Natur E adalah sumber vitamin E untuk kulit yang berasal dari bahan	Natur E is vitamin E for your skin, derived from natural source.	Formal	Transposisi

		alam.			
B		Natur E adalah salah satu sumber nutrisi untuk memelihara kesehatan kulitmu.	Natur E is the one of skin nutrient to maintain your healthy skin.	Formal	Transposisi
C		Komposisi Vitamin E (d-alpha-tocopherol + β , γ dan δ tocopherol) setara dengan d-alpha-tocopherol (Natural Vitamin E) 100 I.U., gelatin, safflower oil, aqua, FDC Blue No.1 CI No. 42090, FDC Yellow No.5 CI No. 19140.	Komposisi Vitamin E (d-alpha-tocopherol + β , γ and δ tocopherol) equivalent to d-alpha-tocopherol (Natural Vitamin E) 100 I.U., gelatin, safflower oil, aqua, FDC Blue No.1 CI No. 42090, FDC Yellow No.5 CI No. 19140	Formal	Transposisi
D		Dosis 1-3 kapsul lunak setiap hari.	Dosis 1-3 soft capsules daily.		Transposisi
E		<i>Jaga kulit mudamu sejak dini.</i>	<i>Treat your youthful skin from the early stage.</i>	Formal	Transposisi
F		<i>Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, optimalkan perawatan kulit dari luar dengan merawatnya juga dari dalam.</i>	<i>To get the maximum result, optimize the outer skin treatment by also treating it from the inside.</i>	Formal	Transposisi
G		Simpan pada suhu 25°C – 30°C	Store at temperature 25°C – 30°C	Formal	Transposisi

H		Terlindung dari cahaya	Protect from light	Dinamis	Transposisi				
14 a.	everE250	Jumlah sajian per kemasan : 12	<i>Serving per pac : 12</i>	Formal	Transposisi				
B		Takaran saji : 1 kapsul lunak	<i>Serving size: 1 soft capsule</i>	Formal	Transposisi				
C		Komposisi/ <i>Composition:</i> <table border="1" data-bbox="456 816 792 1087"> <tr> <td>Tiap kapsul lunak men <i>Each soft capsule con</i></td> </tr> <tr> <td>Natural Vitamin E <i>(d-a-tocopherol)</i></td> </tr> </table>	Tiap kapsul lunak men <i>Each soft capsule con</i>	Natural Vitamin E <i>(d-a-tocopherol)</i>	Komposisi/ <i>Composition:</i> <table border="1" data-bbox="805 816 1141 1087"> <tr> <td>Tiap kapsul lunak men <i>Each soft capsule con</i></td> </tr> <tr> <td>Natural Vitamin E <i>(d-a-tocopherol)</i></td> </tr> </table>	Tiap kapsul lunak men <i>Each soft capsule con</i>	Natural Vitamin E <i>(d-a-tocopherol)</i>	Formal	Transposisi
Tiap kapsul lunak men <i>Each soft capsule con</i>									
Natural Vitamin E <i>(d-a-tocopherol)</i>									
Tiap kapsul lunak men <i>Each soft capsule con</i>									
Natural Vitamin E <i>(d-a-tocopherol)</i>									
D		*AKG (Angka Kecukupan Gizi) berdasarkan diet 2000 kalori.	<i>DV (Daily Values) are based on a 2000 calorie diet.</i>	Formal	Adaptasi				
E		Ever E 250 bersifat sebagai antioksidan yang berfungsi meredam efek radikal bebas.	<i>Ever E 250 acts as an antioxidant to prevent the body from the harmful effect of free radicals.</i>	Formal	Addition				
F		Ever E 250 menggunakan kapsul lunak Vegicaps yang terbuat dari bahan rumput laut sehingga cocok digunakan oleh	<i>Ever E 250 uses the Vegicaps soft capsules shell formulated from carrageenan (extracted from red seaweed), suitable for</i>	Formal	Transposisi				

		vegetarian.	<i>vegetarians.</i>		
G		Aturan Pakai: Tiap hari 1 kapsul	<i>Directions for use:</i> <i>One capsule daily</i>	Formal	Transposisi
H		Kegunaan: Kapsul lunak Eever E mengandung Vitamin E Natural (d-alpha-tocopherol) 250 IU untuk memelihara kesehatan kulit.	<i>Benefit:</i> <i>Ever E soft capsules provides 250 IU natural Vitamin E (d-alpha-tocopherol) to nourish skin.</i>	Formal	Transposisi
I		Cara Penyimpangan: Simpan di tempat sejuk dan kering.	<i>Storage:</i> <i>Keep in a cool & dry place.</i>	Formal	Transposisi
15 a.	ENKAS ARI	Cairan Kumur dan Telan untuk Sariawan	Gargle Swallowable Liquid for Aphta Ulcer		Transposisi
B		Komposisi: Tiap 45 ml cairan mengandung: Sari Daun Saga (Abrus Precatorius Folia) setara dengan bubuk daun kering	<i>Composition:</i> <i>Each 45 ml of liquid contains:</i> <i>Abrus precatorius folia extract</i> <i>equivalent to dried leaves powder</i> <i>.....200.4 mg</i>	Formal	Transposisi

	200.4 mg			
C		Sari Daun Sirih (Piper Betle Folia) setara dengan daun segar.....200,0 mg	Piper betle folia extract Equivalent to fresh leaves.....200,0 mg	Formal	Transposisi
D		Sari Akar Kayu Manis (Liquiritae Radix) setara dengan bubuk akar kering.....5 2,8 mg	Liquiritae radix extract Equivalent to dried root powder.....52,8 mg	Formal	Transposisi
E		Mentholum.....26,4 mg	Mentholum.....26,4 mg	Formal	Transference
F		Khasiat dan Kegunaan: Membantu mengurangi sariawan.	Indication: To help relieve mouth ulcer.	Formal	Transposisi
G		Membantu menyegarkan mulut dan mengurangi bau mulut.	To make mouth fresh and relieve bad breath	Formal	Modulasi
H		Aturan Pakai: Dewasa: 3-4 kali sehari 45 ml (3 gelas takar @ 15 ml) Anak-anak: 2 kali	Dosage: Adult: 45 ml liquid (= 3 cups @ 15 ml) 3 – 4 times daily Children : 15 ml liquid	Formal	Transposisi

		sehari 1 gelas takar @ 15 ml	(=1 cup @ 15 ml) 2 times daily		
I		Kumur-kumur kemudian ditelan.	Drug should be gargled and swallowed.	Dinamis	Addition
J		Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya.	Store at temperature below 30°C, protected from light.	Formal	Transposisi
K		Keterangan selengkapnya lihat leaflet.	Complete information see enclosed brochure.	Dinamis	Addition
16 a.	STIMUN O	KOMPOSISI: Tiap sendok takar (5 ml) mengandung: Ekstrak Tanaman Phyllanthus niruri 25 mg	COMPOSITION: Each measuring spoonful (5 ml) contains: Phyllanthus niruri Extract 25 mg	Formal	Transposisi
B		DOSIS YANG DIANJURKAN: Anak-anak : 1 sendok takar (5 ml), 3 x sehari di atas 1 tahun Dewasa : 2 sendok takar (10 ml), 3 x sehari	RECOMMENDED DOSAGE: Children : 1 measuring spoonful (5 ml), above 1 year 3 x a day Adult : 2 measuring spoonfuls (10 ml), 3 x a day.	Formal	Transposisi

C		KONTRAINDIKASI: Pasien dengan kondisi system imun yang hiperreaktif; misalnya pada pasien dengan riwayat penyakit autoimun atau hipersensitivitas.	CONTRAINDICATION: In patients with hyperreactive immune system; such as autoimmune disease and hypersensitivity.	Formal	Transposisi
D		KOCOK DAHULU SEBELUM DIPAKAI	SHAKE WELL BEFORE USE	Formal	Transposisi
E		TUTUP BOTOL DENGAN RAPAT SETELAH DIBUKA, SIMPAN PADA SUHU DI BAWAH 30°C, TERLINDUNG DARI CAHAYA	CLOSE BOTTLE TIGHTLY AFTER OPENED, STORE AT TEMPERATURE BELOW 30°C, PROTECT FROM LIGHT	Formal	Transposisi
F		PERHATIAN: Data keamanan penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum tersedia, obat hanya diberikan apabila keuntungan yang didapatkan melebihi resiko yang dapat terjadi pada janin.	PRECAUTIONS: Safety in pregnant and lactating women has not been established, drugs should be given only if the potential benefit justifies the potential risk to the fetus.	Formal	Transposisi
17 a.	OB HERBAL	Indikasi: Menghangatkan dan melegakan	INDICATIONS: <i>Soothes throat</i>	Formal	Pengurangan

		tenggorokan.			
B		Membantu meredakan batuk yang disebabkan karena masuk angin.	<i>Helps reduce cough due to colds.</i>	Formal	Transposisi
C		DOSIS KALI SEHARI Dewasa : 1 sendok takar (15 ml) Anak-anak : ½ sendok takar (7,5 ml)	DOSAGE 3 TIMES A DAY: <i>Adult</i> : <i>1 measuring spoon (15 ml)</i> <i>Children</i> : <i>½ measuring spoon (7,5 ml)</i>	Formal	Transposisi
D		KOMPOSISI: Tiap 15 ml mengandung ekstrak: <i>Zingiberis Rhizoma</i>4,5 g <i>Kaempferiae Rhizoma</i>1,5 g <i>Citrus Aurantifolii Fructus</i>1,5 g <i>Thyme Herba</i>1,5 g <i>Menthae Folia</i>	COMPOSITION: <i>Each 15 ml contain extract of:</i> <i>Zingiberis Rhizoma</i>4,5 g <i>Kaempferiae Rhizoma</i>1,5 g <i>Citrus Aurantifolii Fructus</i>1,5 g <i>Thyme Herba</i>1,5 g <i>Menthae Folia</i>		Transposisi

	0,75 g <i>Myristicae Semen</i>0,75 g <i>Licorice</i>0,25 g Dalam Mel (madu) sampai..... 15 ml0,75 g <i>Myristicae Semen</i>0,75 g <i>Licorice</i>0,25 g <i>In Mel (honey) up</i> <i>to</i> 15 ml		
E		BACA CARA PEMAKAIAN	READ USAGE DIRECTIONS	Formal	Transposisi
F		KOCOK DAHULU SEBELUM DIMINUM	SHAKE WELL BEFORE DRINKING	Formal	Transposisi
G		SIMPAN PADA SUHU KAMAR TIDAK LEBIH DARI 30°C	STORE AT ROOM TEMPERATURE BELOW 30°C	Formal	Transposisi
18 a.	Slimmin g Gel PLUS JAHE	Terbuat dari bahan- bahan alami terpilih yang dapat digunakan sehari-hari.	<i>Made from selected natural ingredients which used for daily usage.</i>	Formal	Transposisi
B		Membantu merawat kelangsingan tubuh dan kulit berselulit.	<i>Helps the treatment of slimming body and reduction of cellulites.</i>	Dinamis	Modulasi
C		Slimming Gel Plus Jahe juga menjaga elastisitas dan kekencangan kulit	<i>Slimming Gel Plus Jahe, also maintains the elasticity and firmness of your skin.</i>	Formal	Transposisi

		Anda.			
D		Lebih sempurna bila diikuti dengan diet teratur dan olah raga.	<i>Best complemented by careful diet plan and exercise.</i>	Formal	Modulasi
E		Cara Pemakaian: Ambil Slimming Gel Plus Jahe secukupnya.	<i>Direction For Use:</i> <i>Take Slimming Gel Plus Jahe in sufficient amount.</i>	Formal	Transference
F		Oleskan pada paha, lengan atas, perut, pinggul dan bagian lainnya.	<i>Apply on thigh, upper arm, stomach, hip and other skin areas.</i>	Formal	Transposisi
G		Pijat-pijat dan remas-remas selama beberapa menit. Lakukan sehari 2x pagi dan sore.	<i>Massage and squeeze them for few minutes. Do it twice a day, morning and afternoon.</i>	Formal	Addition
19 a.	Herbadri nk Kunyit Asam	Membantu melancarkan haid dan membantu mengurangi bau badan.	Helps relieving menstrual disorders and helps eliminating body odor.	Formal	Transposisi
B		Herbadrink Kunyit Asam adalah minuman herbal yang dibuat berdasarkan resep tradisional Indonesia dan diproses melalui teknologi modern.	<i>Herbadrink Kunyit Asam</i> brings you the natural goodness of Indonesian traditional drinks recipe and processed with modern technology.	Formal	Modulasi

C		Diolah dari bahan-bahan alami pilihan sehingga Herbadrink Kunyit Asam berkhasiat untuk membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid dan membantu mengurangi bau badan.	Uses only natural ingredients, the goodness of Herbadrink Kunyit Asam helps you relieving menstrual disorders and helps eliminating body odor.	Formal	Transference
D		Cara membuat: Larutkan satu saset Herbadrink Kunyit Asam ke dalam +/- 150 ml air panas atau dingin, sajikan dan nikmati manfaat alaminya segera.	Directions: Dissolve one sachet of Herbadrink Kunyit Asam into +/- 150 ml hot or cold water, serve and enjoy the drink.	Formal	Pengurangan
E		Komposisi: Ekstrak Kunyit 8.7 g, Ekstrak Asam Jawa 1.9 g, gula dan bahan lainnya hingga 25 g.	Composition: Curcumae domesticata rhizome extract 8.7 g, Tamarindi pulpae extract 1.9 g, sugar and other ingredients up to 25 g.	Formal	Transposisi
					Transposisi
20 a.	Hemavit on Energy Drink	Baik diminum pada saat kerja keras dan berolah raga.	Better to drink when working hard or exercise.	Formal	Modulasi

B		Rasanya lebih nikmat bila disajikan dalam keadaan dingin.	It is more delicious when served chilled.	Formal	Transposisi
C		Anjuran pemakaian 3 botol sehari.	Recommended consumption 3 bottles daily.	Formal	Transposisi
D		Tidak dianjurkan untuk anak-anak, wanita hamil dan menyusui dan penderita hipertensi.	Not recommended for children, pregnant and lactating women and hypertension	Formal	Transposisi
E		Agar tidak mengkonsumsi melebihi dosis yang telah ditetapkan.	Consumption over maximum dosage is not recommended.	Formal	Transposisi
	TOTAL	153	153	D: 14 F:139	

LABEL PRODUK KOSMETIK

No	Produk	TSu	TSa	Kesepadanan	Strategi
1a.	SASHA Professional Hair Colorant	Pewarna rambut dengan formula khusus, mewarnai rambut & menutup uban dengan sempurna, begitu praktis dan ekonomis.	Sasha formulated to color your hair perfectly. Practical & economical.	Dinamis	Addition
B		Tes Kepekaan: Lakukanlah tes kepekaan kulit sebelum pemakaian.	Skin sensitivity test: Skin sensitivity test is required before application.	Formal	Transposisi
C		Bersihkan sedikit area kulit di bagian belakang telinga, oleskan sedikit krim pewarna pada daerah tersebut.	Clean small area behind the ear, apply a small amount of colorant cream.	Formal	Transposisi
D		Diamkan selama 48 jam.	Leave for 48 hours.	Formal	Literal
E		Apabila tidak terjadi reaksi pada kulit, maka produk ini dapat digunakan.	If no reaction occurs, this product is safe for use.	Formal	Literal
F		Cara Pakai: Pastikan rambut dalam keadaan basah.	Direction: Use on clean hair.	Dinamis	Modulasi
G		Campurkan krim pewarna dengan krim developer 1:1.	Mix colorant cream with developer cream by 1:1 composition.	Formal	Addition
H		Semirkan ke seluruh rambut, biarkan ± 30 menit, lalu bilas dengan air hangat	Apply the mixture all over hair. Leave for ± 30 minutes, rinse	Formal	Addition

		hingga bersih.	off with warm water thoroughly.		
I		Untuk hasil pewarnaan yang maksimal gunakan <i>SashaProfessional Hair Bleaching</i> .	For a maximum result use <i>SashaProfessional Hair Bleaching</i> .	Formal	Transposisi
2a.	OVALE FACIAL MASK TOMATO	Paduan Ekstrak Tomat dengan Vitamin A dan E pada Ovale Facial Mask Tomato membantu membersihkan, merawat kekencangan, menyegarkan dan memperlambat tanda-tanda penuaan dini.	Combination of Tomato Extract with Vitamin A and E in Ovale Facial Mask Tomato helps to clean, keep skin tightness, freshen and slow down the aging process.	Formal	Transposisi
B		Diperkaya Ekstrak Ganggang untuk membantu menjaga kelembaban kulit wajah.	Enriched with Algae Extract to keep the skin moist.	Formal	Pengurangan
C		Sangat mudah digunakan dan membantu mengangkat sel kulit mati.	It is very easy to use and helpful in removing dead skin cells.	Formal	Transposisi
D		Wajah terasa halus, terasa kencang, segar dan tampak lebih muda.	Leaves skin feel smooth, keep firmness, fresh and youthful.	Formal	Transposisi
E		Oleskan pada wajah dan leher yang bersih dan kering kecuali bagian mata dan bibir.	Apply to clean, dry face and neck, avoiding eyes and lips area.	Formal	Transposisi
F		Biarkan selama 10-	Leave dry for 10-	Formal	Transposisi

		15 menit hingga mengering.	15 minutes.		i
G		Basuh dengan air hangat hingga bersih.	Rinse off with warm water thoroughly.	Formal	Transposisi
3a.	GATSBY Perfumed Talc	CARA PAKAI: Taburkan GATSBY Perfumed Talc pada seluruh tubuh setelah mandi atau sebelum berpergian.	TO USE: Apply GATSBY Perfumed Talc onto your body after shower/bath or before travelling and enjoy the fragrance.	Dinamis	Addition
B		PERHATIAN: Untuk pemakaian luar.	CAUTION: For external use only.	Formal	Addition
C		Tidak digunakan untuk tujuan pengobatan.	Not intended for medicinal use.	Formal	Addition
D		Jangan disimpan di tempat panas.	Do not store in high temperature area.	Formal	Modulasi
E		Jauhkan serbuk dari hidung dan mulut anak-anak.	Keep powder away from children nose and mouth.	Formal	Transposisi
4a.	BASK For Men Frezzy Cool deo cologne spray	Bagi yang berjiwa muda dan dinamis.	For young and dynamic men.	Formal	Transposisi
B		Semprotkan Bask deo Cologne Spray yang mengandung deodorizer sehabis mandi dan saat memerlukannya, lalu	Use Bask deo Cologne Spray with deodorizer after showering or anytime you need to feel	Dinamis	Modulasi

		rasakan keegarannya.	fresh.		
C		Mengandung Anti Bacterial yang berfungsi sebagai deodorant.	With Anti Bacterial which is functioning as Deo protection.	Formal	Transposis i
D		Komposisi/Compositi on: Aromatic Santalum album (Sandalwood) Oil, PEG-40 Hydrogenated Castor Oil, Farnesol, Methyl Lactate, Water, Ethanol.	Komposisi/Comp osition: Aromatic Santalum album (Sandalwood) Oil, PEG-40 Hydrogenated Castor Oil, Farnesol, Methyl Lactate, Water, Ethanol.	Formal	Transposis i
5a.	Pasta Gigi Daun Sirih Mustika Ratu	Hasil penelitian mer daun sirih 3x lebih ba plak daripada fluoride	Research has pro better than fluoride	Formal	Transposis i
B		Pasta Gigi Dauh Sirih Mustika Ratu mengandung zat aktif <i>fenol</i> dan <i>kavikol</i> dalam minyak atsiri daun sirih, yang merawat kesehatan gusi, gigi dan mulut.	Mustika Ratu Daun Sirih Toothpaste contains active ingredients of <i>fenol</i> and <i>kavikol</i> from the betel leaf essential oil that maintain healthy gum, teeth and mouth.	Formal	Transferen ce
C		Gosok gigi setiap hari dengan Pasta Gigi Daun Sirih baik untuk:	Brushing teeth every day with Daun Sirih Toothpaste is good to:	Formal	Transposis i
D		membunuh kuman penyebab plak	kill germs that cause plaque	Formal	Transposis i

E		membantu menguatkan gigi	help making teeth stronger	Formal	Transposisi
F		membantu menghindari bau mulut	help preventing mouth odor	Formal	Transposisi
G		Komposisi/Composition: Piper betle Extract 15%, Aquademin, Sorbitol, Sodium Lauryl Ether Sulphate, Glycerin, Carragenan, Sodium Saccharin, Silicon Dioxide, Menthol, Peppermint Oil, Potassium Sorbate, CI 42090, CI 77492	Komposisi/Composition: Piper betle Extract 15%, Aquademin, Sorbitol, Sodium Lauryl Ether Sulphate, Glycerin, Carragenan, Sodium Saccharin, Silicon Dioxide, Menthol, Peppermint Oil, Potassium Sorbate, CI 42090, CI 77492	Formal	Transposisi
6a.	Pembersih Jeruk SARIAYU	Nikmati sentuhan kesegaran Pembersih Jeruk Sariayu untuk kulit normal berminyak.	Feel the freshness of Sariayu Jeruk Cleasant Formulated for normal-oily skin, it cleanses the face perfectly.	Dinamis	Addition
B		Satu-satunya pembersih dengan kandungan peppermint oil yang bekerja sebagai refreshing aromatic ini, membersihkan kotoran dari make up.	Enrich with peppermint oil as aromatherapy for refreshing effect, lime extract to reduce excess oil and to tighten the skin pores.	Dinamis	Addition

		Dapatkan manfaat ekstrak jeruk nipis yang membantu mengurangi kelebihan minyak dan kilau pada wajah dan untuk memperkecil pori-pori.			
C		Cara pemakaian: Oleskan pada wajah dan leher sambil memijat dengan lembut.	How to use: Apply to the face with gentle massage.	Dinamis	Pengurangan
D		Bersihkan dengan kapas dan lanjutkan dengan rangkaian pemakaian Penyegar Jeruk dan Pelembab Sariayu Jeruk.	Wipe it clean with cotton and follow this treatment with Sariayu Jeruk Toner and moisturizer range.	Formal	Addition
E		Ingredients: Water, Mineral Oil, Stearic Acid, Olea Europea (Olive) Fruit Oil, Propylene Glycol, Polysotate 50 Cetyl Alcohol, Glyceryl Stearate, Dimethicone, Caprylic Capric Triglyceride, Polyacrylamide, Laureth-7, C13-14, Isoparaffin, Phenoxyethanol, Citrus Aurantifolia (Lime) Fruit Extract, Carbomer, Tiethanilamine,	Ingredients: Water, Mineral Oil, Stearic Acid, Olea Europea (Olive) Fruit Oil, Propylene Glycol, Polysotate 50 Cetyl Alcohol, Glyceryl Stearate, Dimethicone, Caprylic Capric Triglyceride, Polyacrylamide, Laureth-7, C13-14, Isoparaffin, Phenoxyethanol, Citrus	Formal	Transposisi

		Citrus Medical Litorium (Lemon) Fruit Oil, Fragrance, Mentha Piperita (Peppermint) Oil, CI 19140.	Aurantitofa (Lime) Fruit Extract, Carbomer, Tiethanilamine, Citrus Medical Litorium (Lemon) Fruit Oil, Fragrance, Mentha Piperita (Peppermint) Oil, CI 19140.		
7a.	EKSOTIKA TANJUNG BODY SPLASH COLOGNE	Nikmati keharuman eksotik Tanjung yang membuat tubu segar serta harum alami mempesona.	Enjoy the exotic Tanjung fragrance that will refresh your body with its enchanting natural scent.	Formal	Transference
B		Cara pemakaian: Percikkan Splash Cologne Tanjung pada tangan, kaki dan tubuh Anda untuk keharuman dan kesegaran sepanjang hari.	How to use: Splash the Tanjung Cologne all over your body and let your entire day full with freshness and fragrance.	Formal	Transference
C		Ingredients: Alcohol, Water, Fragrance, Mimusops elengi (Tanjung) Extract, Methychloroisothiazolinone, Methylisothiazolinone, Propylene Gylcol, Triclosan.	Ingredients: Alcohol, Water, Fragrance, Mimusops elengi (Tanjung) Extract, Methychloroisothiazolinone, Methylisothiazolinone, Propylene Gylcol, Triclosan.	Formal	Transposisi
8a.	Lulur Tradisional	Lulur Tradisional Bali dengan ekstrak	Balinese Traditional	Dinamis	Transference

	Bali Herborist The Essence of Balinese	susu alami, diperkaya dengan whitening yang dapat melembabkan dan melembutkan kulit, membuat kulit tampak lebih cerah.	Lulur with milk natural extract enriched with whitening, provides extra moisturizer makes a silky skin feels and a lighter skin looks.		
B		Cara pakai: Balurkan merata pada seluruh badan dalam kondisi kering, pijat dengan lembut lalu bilas tanpa perlu menggunakan sabun.	How to use: Apply on dry skin all over body before taking bath, and gently massage. Rinse with water, no need to use soap.	Formal	Addition
C		Perhatian: Simpan di tempat sejuk atau dalam lemari es.	Caution: Keep in cool place or in refrigerator after opened.	Formal	Addition
9a.	Wardah lightening gentle wash for fawles & radiant skin with Licorice extract and Vitamin B3	Wardah Lightening Gentle Wash Pembersih wajah yang mengandung Licorice dan Vitamin B3.	<i>Wardha Lightening Gentle WashFacial cleanser, contains Licorice and Vitamin B3.</i>	Formal	Transposisi
B		Membantu membersihkan kotoran.	<i>Helps to remove impurities.</i>	Formal	Modulasi
C		Hasilnya: wajah tampak lebih bersih dan cerah.	<i>The result: flawless & radiant skin.</i>	Dinamis	Pengurangan
D		Cara pakai: Basahi dengan air dan busakan di wajah.	Direction: Squeeze a small amount (2 cm) onto wet palm and rub.	Dinamis	Addition

E		Pijat lembut dan bilas hingga bersih.	Apply to face and gently massage. Rinse thoroughly.	Dinamis	Addition
F		Perhatian: Hindari daerah mata	Warning: Avoid contact with eye	Formal	Transposisi
10a.	OLIVE – Bath & Shower Gel	Mukjizat minyak zaitun bagi kecantikan berfungsi sebagai aktioksidan dan pelembab alami.	Olive oil has miracle for beauty, as antioxidant and natural moisturizer.	Dinamis	Transposisi
B		Zaitun Bath & Shower Gel Mustika Ratu diformulasikan untuk melembabkan kulit yang kering atau sangat kering sehingga kulit terjaga kelembaban serta kelembutannya.	Mustika Ratu Olive Bath & Shower Gel specially formulated to moisturize dry skin or even very dry skin, leaving you with soft, and moisturized skin.	Dinamis	Transference
C		Tuangkan Zaitun Bath & Shower Gel ke tangan atau shower puff lalu usapkan ke seluruh tubuh atau tambahkan langsung ke bathtub untuk keharuman mandi busa yang mewah.	Pour Olive Bath & Shower Gel into your palm hand or shower puff, then apply it to all over your body or add directly into the bathtub for a luxurious fragrant bubble bath.	Formal	Transposisi
D		Bilas hingga bersih.	Rinse well.	Formal	Transposisi
E		Untuk hasil yang lebih sempurna, gunakan rangkaian Zaitun Body Care	For best result, use the complete series of Mustika Ratu Olive Body	Formal	Transposisi

		Mustika Ratu.	Care.		
F		<p>Komposisi: Aqua, Sodium Myreth Sulfate, Coco-Betaine, Sodium Lauroyl Sarcosinate, Glycerin, Parfum, Olea Europaea (Olive) Fruit Oil, EDTA, Tocopheryl Acetate, Methylchloroisothiazolinone, Methylisothiazolinone, Sodium Sulfate, CI 42090, CI 19140.</p>	<p>Composition: Aqua, Sodium Myreth Sulfate, Coco-Betaine, Sodium Lauroyl Sarcosinate, Glycerin, Parfum, Olea Europaea (Olive) Fruit Oil, EDTA, Tocopheryl Acetate, Methylchloroisothiazolinone, Methylisothiazolinone, Sodium Sulfate, CI 42090, CI 19140.</p>	Formal	Transposisi
G		Jika sabun terkena mata, segera bilas dengan air bersih.	If product gets in the eyes, rinse well with clean water immediately.	Formal	Transposisi
11a.	Garnier SKIN NATURALS Light Complete	<p>MULTI-ACTION WHITENING CREAM</p> <p>Baru! Garnier Light Complete Night Restore Cream, yang mengandung/mengandung bahan utama yang berasal dari alam/semula jadi untuk membantu mengangkat/mengangkat sel kulit mati & mengurangi</p>	<p>MULTI-ACTION WHITENING CREAM</p> <p>The NEW Night Restore cream</p> <p>From Garnier with potent ingredients from natural origin to help peel away dead cells and fight dullness/skin darkening</p>	Formal	Transposisi

		kekusaman pada malam hari.	overnight.		
B		Night Restore Baru! Garnier Light Complete Night Restore Cream, krim malam dari Garnier yang mengandung/mengandung bahan utama yang berasal dari alam/semula jadi.	Night Restore Discover New Garnier Light Complete Night Restore Cream, the new complete whitening night cream from Garnier with potent ingredients from natural origin.	Dinamis	Transposisi
C		Bangun tidur dengan kulit yang tampak cerah.	Wake up for flawless fair skin.	Dinamis	Pengurangan
D		Sari Lemon & Ekstrak Buah-buahan untuk peeling lembut, membantu eksfoliasi intensif di malam hari.	Pure Lemon Essence and Natural Peeling Fruit Extracts help provide an intensive exfoliation over night.	Dinamis	Modulasi
E		Ekstrak Long Dan Vitamin C* dengan untuk mencerahkan warna/tona kulit dan menyamarkan/meng	Long Dan Vitamin C* help lighten the skin tone and reduce dark spots.	Formal	Modulasi

		urangi bintik hitam.			
F		Hasil: Hari demi hari, kulit terasa segar, bintik hitam pun tampak semakin berkurang, dan jelas tampak lebih cerah.	Result: Day after day, skin is fresh and fairer, dark spots area reduced!	Formal	Transposisi
G		Cara pakai: Oleskan/sapukan ke wajah yang telah dibersihkan, hindari/jauhi daerah/kawasan kontur mata.	Direction for use: spread evenly on perfectly cleansed face.	Formal	Pengurangan
H		*Turunan/derivate Vitamin C (Ascorbyl Glucoside)	*Turunan/derivate Vitamin C (Ascorbyl Glucoside)	Formal	Transference
I		FILOSOFI GARNIER	OUR GARNIER BRAND PHILOSOPHY	Dinamis	Addition
J		Garnier adalah brand/jenama kecantikan alami/semula jadi yang terkemuka dari Eropa/Eropah.	Garnier is a leading European natural beauty brand.	Formal	Modulasi
K		Garnier menggunakan bahan-bahan alami/semula jadi yang diekstrak	Garnier uses whenever possible carefully extracted nature-based active	Formal	Addition

		secara teliti.	ingredients.		
L		Produk Garnier telah diuji secara dermatologi dan dibuat/direka khusus untuk kulit orang Asia.	Our products are dermatologically tested for tolerance and designed for Asian skin.	Formal	Addition
M		Kualitas/keberkesanan produk Garnier telah terbukti.	The efficacy of our products is proven.	Formal	Transposisi
12a.	Cusson Imperial Leather	Perlindungan terhadap keringat berlebih sepanjang hari.	Protection from excessive sweat all day long.	Formal	Transposisi
B		Sensasi keharuman bunga yang lembut.	Soft Flowery fragrance sensation.	Formal	Transposisi
C		Dengan Hydrolyzed Milk diketahui membantu menjaga kelembutan kulit.	With Hydrolyzed Milk known to help keep skin soft and smooth.	Dinamis	Addition
D		Penggunaan: Oleskan 4-6 kali di bawah lengan setiap habis mandi.	Usage direction: Apply 4-6 time under armpit after shower.	Formal	Addition
E		Biarkan kering sebelum berpakaian untuk menghindari noda di baju.	Leaves dry prior to use clothing to avoid stain in clothes.	Formal	Transposisi
F		Perhatian: Jangan gunakan pada kulit	Caution: Do not use on wound	Formal	Transposisi

		luka, hentikan pemakaian jika terjadi iritasi.	skin, stop usage if irritation occurred.		
G		Komposisi/Ingredients: Aqua, Aluminum Chlorohydrate, Steareth-2, PPG-15 Stearyl Ether, Steareth-21, Parfum, Hydrolyzed Milk Protein.	Komposisi/Ingredients: Aqua, Aluminum Chlorohydrate, Steareth-2, PPG-15 Stearyl Ether, Steareth-21, Parfum, Hydrolyzed Milk Protein.	Formal	Transposisi
13a.	Lip Ice Sheer Color Bibir tetap Sehat Pink Alami	Awalnya tidak berwarna, lalu berubah menjadi warna pink yang lembut dan tipis, menambah kecantikan alami bibir anda.	Goes on clear, then, changes to a subtle shade of sheer pink, enhancing the natural beauty of your lips.	Dinamis	Modulasi
B		Gunakan sepanjang hari untuk merawat kelembaban, melindungi dan menjaga bibir agar tetap lembut dan sehat.	Used throughout the day, it treats lips moisture, protects and adds a hint of color without all the fuss of lipstick.	Dinamis	Addition
C		Cara Pakai: untuk memelihara dan merawat kelembaban bibir, gunakan secara	Directions: to treat lips moisture and condition your	Formal	Modulasi

		teratur sesuai dengan kebutuhan.	lips, apply liberally as needed.		
14a.	Vaseline MEN Face ANTISPOT WHITENING FACE WASH ANTI ACNE	Formula dengan kandungan pencerah	Our instant brightening formula	Dinamis	Addition
B		membantu mencegah timbulnya jerawat	Helps prevent acne formulation	Formal	Addition
C		Bintik-bintik hitam, cela/bekas jerawat atau kulit kusam yang disebabkan oleh kotoran dan minyak, sisa sel kulit mati.	Spots, dark spots, marks/stains, or dullness from dirt and oil, impurities, accumulated dead/old skin	Formal	Modulasi
C		**Dari kotoran, debu, bakteri penyebab jerawat, dan minyak berlebih.	**From dirt, dust, impurity, acne-causing bacteria, and excess oil	Formal	Transposisi
D		CARA PEMAKAIAN: ®Gunakan setiap hari	DIRECTION FOR USE: ® Use daily	Formal	Transposisi
E		®Basahi wajah dengan air, usapkan	®Wet your face ®Apply and	Formal	Transposisi

		pada wajah dan pijat wajah dengan lembut	gently massage onto face		
F		®Bilas sampai bersih	®Rinse off	Formal	Pengurangan
H		Apabila terkena mata, bilas dengan air bersih secara menyeluruh.	In case of contact with eyes, rinse with water immediately	Formal	Transposisi
15a.	Dove essential nourishment body lotion	Formulasi unik yang diperkaya dengan kandungan nutrisi alami kulit dan essential oil yang secara bertahap membantu pada lapisan epidermis.	The unique Deep Care Complex includes natural skin nutrients and rich essential oil to help gradually improve skin starting deep down surface layers of skin.	Formal	Transposisi
B		Cara Pakai: Usapkan diseluruh ubuh sehabis mandi dan setiap saat Anda memerlukannya.	How to use: Apply daily all over the body	Formal	Modulasi
16a.	NATURAL HONEY Hand & Body Lotion Antioxidant	KULIT TERLINDUNGI DARI KONDISI BURUK LINGKUNGAN Aktivitas diluar ruangan seringkali	PROTECT SKIN FROM POOR ENVIRONMENTAL CONDITION Outdoor activity often exposes	Formal	Transposisi

		mengharuskan kita terkena paparan langsung sinar matahari dan kondisi buruk lingkungan seperti debu dan polusi.	our skin to direct sun light and poor environmental conditions, such as smog and pollution.		
B		Lindungi kulit sehat anda dengan Lotion yang mengandung antioksidan agar tetap terasa lembab.	Protect healthy skin with antioxidant containing lotion to keep skin's moisture.	Dinamis	Pengurangan
C		Mengandung Pure Honey yang berfungsi menjaga kelembutan dan kesehatan kulit serta Orange Extract dan Vitamin C sebagai anti oksidan.	Contains Pure Honey to keep your skin soft and healthy, Orange Extract and Vitamin C as antioxidants.	Formal	Pengurangan
D		Formulanya cepat meresap dan tidak lengket.	Formulated to absorb rapidly onto skin, leaving a non-greasy feel.	Dinamis	Modulasi
E		Oleskan ke seluruh tangan dan tubuh setelah mandi.	Apply all over hand and body regularly after bathing.	Formal	Addition
F		Ulangi pemakaian setiap kali diperlukan.	Apply as often as needed.	Formal	Transposisi

17a.		Mengandung: Mix Flower Parfum, memberikan keharuman yang tahan lama dari perpaduan wewangian bunga-bunga exotic.	Contains: Mix Flower Parfum, to give long lasting fragrance from well blended exotic Flowers.	Formal	Transposisi
B		Almond Protein Extract, melembabkan sekaligus menjaga kelembaban kulit.	Almond Protein Extract, helps moisture and soothing the skin.	Formal	Addition
C		Cooling Agent, memberikan rasa segar dan sejuk pada tubuh.	Cooling Agent, leaves your body fresh and cool.	Dinamis	Transposisi
D		Cara penggunaan: Percikkan pada seluruh tubuh setiap saat diperlukan.	Direction to use: Splash all over your body when necessary.	Formal	Transposisi
E		Komposisi/Composition: Alcohol Aqua, Prunus Amygdalus, Dulcis (Sweet Almond) Protein, Glycerin, Parfum, PEG 40 Hydrogenated Castor Oil, Mentha piperita (Peppermint) Leaf Oil, CI 17200, CI 42090.	Komposisi/Composition: Alcohol Aqua, Prunus Amygdalus, Dulcis (Sweet Almond) Protein, Glycerin, Parfum, PEG 40 Hydrogenated Castor Oil, Mentha piperita	Formal	Transposisi

			(Peppermint) Leaf Oil, CI 17200, CI 42090.		
18a.	Cusson Baby	Menyegarkan kulit bayi dengan formulanya yang memberi rasa segar.	Refreshes baby and revitalizes with cooling and soothing ingredients.	Dinamis	Addition
B		Tissue basah yang ideal untuk membersihkan tangan dan mulut bayi, memberikan kesegaran untuk bayi, Anda dan keluarga	Is a light wipes that ideal for cleaning baby's hand and mouth, daily refreshment for the baby, you and the family.	Formal	Transposis i
C		Menyegarkan	Light Cucumber extract Cooling & refreshing	Dinamis	Addition
D		Keharuman alami	Light natural scent	Dinamis	Addition
19a.	OVALE Liquid Soap Frangipani	Ovale Liquid Soap Frangipani diperkaya dengan Olive Oil dan Vitamin E membantu membersihkan kulit Anda secara menyeluruh	Ovale Liquid Soap Frangipani enriched with Olive Oil & Vitamin E, help cleanse your skin thoroughly	Formal	Transposis i

		sekaligus membantu mempertahankan kelembaban dan keremajaan kulit.	and also helps keep your skin moist & rejuvenates.		
B		Dengan aroma khusus “Frangipani Sensation” yang membantu menyegarkan dan merilekskan pikiran dan tubuh Anda.	With special scent of “Frangipani Sensation” that helps refresh and relax your senses.	Dinamis	Pengurangan
C		Miliki kulit yang bersih, terasa lembut, lembab dan terjaga kecantikannya.	Leaving your skin feel clean, soft, moist and stay beautifully.	Dinamis	Modulasi
D		Cara Pakai: Tuangkan pada telapak tangan atau spons, usapkan keseluruh tubuh, lalu bilas sampai bersih.	Direction for use: Pour small amount on palm or sponge, apply gently all over your body, then rinse thoroughly with water.	Dinamis	addition
E		SIMPAN DI TEMPAT KERING DAN TIDAK TERKENA SINAR MATAHARI LANGSUNG	KEEP IN A COOL OR DRY PLACE AVOID DIRECT SUNLIGHT	Formal	Transposisi
20a.	Garnier Neril Anti-Loss	MEMBANTU RAMBUT RONTOK	HELPS TO REDUCE	Formal	Transposisi

	Guard-Cool & Fresh	YANG DISEBABKAN OLEH: KEKURANGAN NUTRISI	FALLING HAIR CAUSED BY: UNDERNOURISHMENT		
B		COOL & FRESH MENGANDUNG MENTHOL & CAMPHOL WANGI SEGAR DAN MENYEJUKAN	COOL & FRESH CONTAINS MENTHOL & CAMPHOL FRESH & REVITALIZING FRAGRANCE	Formal	Transposisi
C		Garnier Neril Anti-Loss Guard-Cool & Fresh membersihkan dan merawat rambut dan kulit kepala Anda.	Garnier Neril Anti-Loss Guard-Cool & Fresh cleanses and cares for both your hair and your scalp.	Formal	Addition
D		Neril Tonic bekerja dan melindungi kulit kepala, menjadikan rambut Anda tetap sehat, kuat dan tumbuh dengan indah.	Neril Hair Tonic makes effectively to prevent and protect from undernourishment , leaving you with a healthy, strong, and beautiful growth of hair.	Dinamis	Transposisi
E		KONSENTRAT TUMBUHAN	SELECTED PLANTS	Formal	Transference

		<p>PILIHAN</p> <p>Garnier Neril Anti-Loss Guard-Cool & Fresh mengandung konsentrat tumbuhan pilihan Nettle, Chamomile, Birch, Wheat dan Horsetail yang dipilih secara khusus untuk melindungi dan merawat kulit kepala, yang sangat penting untuk pertumbuhan rambut.</p>	<p>CONCENTRATE</p> <p>Garnier Neril Anti-Loss Guard-Cool & Fresh contains selected plants concentrate of Nettle, Chammomile, Birch, Wheat and Horsetail especially selected protect and maintain capillary network, which is essential for hair growth.</p>		
F		<p>Diperkaya dengan Vitamin Kompleks, Protein dan Menthol, konsetrat aktif ini bekerja untuk menutrisi dan merawat kekuatan akar rambut, sehingga rambut tetap sehat.</p>	<p>Together with Vitamin Complex, Protein and Menthol, this concentrate works to nourish and strengthen the stressed and worn-out hair root, so that hair grows healthy again.</p>	Dinamis	Modulasi
G		<p>CARA PENGGUNAAN</p> <p>PERAWATAN</p>	<p>USAGE INSTRUCTIONS</p> <p>TREATMENT</p>	Formal	Addition

		Pijatkan Garnier Neril Anti-Loss Guard-Cool & Fresh ke kulit kepala setiap hari selama 3 menit.	Simply massage Garnier Neril Anti-Loss Guard-Cool & Fresh into the scalp everyday for 3 minutes.		
H		Garnier Neril Anti-Loss Guard-Cool & Fresh dapat dipakai di rambut yang basah dan kering .	Garnier Neril Anti-Loss Guard-Cool & Fresh can be applied both on wet and dry hair.	Formal	Transposisi
I		Lanjutkan pemakaian secara teratur minimum 2 atau 3 kali seminggu .	Continue the treatment minimum 2 or 3 times a week to prevent the problem from recurring.	Dinamis	Addition
J		PENCEGAHAN Garnier Neril Anti-Loss Guard-Cool & Fresh dapat juga digunakan untuk mengurangi kerontokan rambut.	PREVENTING Garnier Neril Anti-Loss Guard-Cool & Fresh can be also be used to reduce hair loss problems from happening.	Formal	Transposisi
K		Pijatkan Garnier Neril Anti-Loss Guard-Cool & Fresh pada kulit kepala,	Massage Garnier Neril Anti-Loss Guard-Cool &	Formal	Addition

		membuat rambut tumbuh tetap kuat, sehat dan indah.	Fresh regularly into the scalp, giving you healthy scalp, strong and beautiful growth of hair.		
	TOTAL	119	119	D: 33 F: 86	

LABEL PRODUK MAKANAN

No	Produk	TSa	TSu	Kesepadanan	Strategi
1a.	ABC Mie Goreng	Cara Penyajian Buka sebagian penutup atas, keluarkan bumbu, minyak bumbu, bawang goreng dan pangsit.	Serving Instruction Open lid half-way, take out seasoning, oil sachets, fried onion and dumpling sachet.	Formal	Transposisi
B		Seduh mi dengan air panas mendidih sampai terendam, kemudian tutup kembali dan diamkan selama 3 menit.	Pour hot boiling water until noodle submerged, close lid for 3 minutes.	Formal	Transposisi
C		Tiriskan air.	Drain the water.		Transposisi
D		Buka penutupnya, masukkan bumbu, minyak bumbu, kecap manis, saus cabe. Aduk hingga rata. Taburkan bawang goreng dan pangsit.	Remove lid, put seasoning powder, seasoning oil, sweet soy sauce and chili sauce. Stir well. Pour fried onion and dumpling.	Formal	Transposisi
E		Mi ABC Cup siap dinikmati.	Mi ABC Cup ready to be served.	Formal	Transposisi
2a.	KOKITA TAUCO MANIS SWEETENED SOYA BEANS PASTA	Tauco Manis Bahan masakan dengan aroma khas untuk pembuatan aneka masakan Oriental.	Sweetened Soya Beans Paste Strong aromatic sauce to be used in preparing various Oriental food.	Formal	Transposisi
B		Komposisi: Tauco (76,14%), Gula, Tepung Beras,	Ingredients: Fermented Yellow Soya Beans Paste	Formal	Transposisi

		Garam, Pengatur Keasaman Penstabil.	(76,14%), Sugar, Rice Flour, Salt, Acidity Regulator, Stabilizer.		
3a.	Indofood Bumbu Instant Instant Seasoning Mix Authentic Indonesian Recipe for Rawon Spicy Beef in Black Nut Soup	Ayo Memasak:	Let's Cook:	Formal	Literal
B		Siapkan ½ kg daging yang telah dipotong-potong.	Prepare ½ kg of meat and cut into small cubes.	Dinamis	Transposisi
C		Rebus dalam 1,5 Lt air hingga daging empuk.	Cook in 1.5 Lt of water till meat is tender.	Formal	Deskriptif
D		Tumis 1 bungkus Indofood Bumbu Rawon Instant hingga harum.	Stir-fry 1 sachet of Indofood Spicy Beef in Black Nut Soup Instant Seasoning Mix till fragrant.	Formal	Transposisi
E		Masukkan dalam air rebusan daging.	Add into meat broth.	Formal	Transposisi
F		Masak dengan api kecil hingga bumbu meresap sesuai selera.	Cook on low flame till meat is seasoned.	Formal	Transposisi
G		Siapkan bahan pelengkap: taoge	Prepare fresh young bean	Formal	Transposisi

		pendek, bawang goreng dan jeruk nipis sesuai selera.	sprouts and fried shallots for garnish and lemon, if desired.		
H		Sajikan panas dengan bahan pelengkap dan perasan jeruk nipis.	Serve it hot with garnish then squeeze lemon.	Formal	Transposisi
I		Komposisi: Bumbu & Rempah-rempah, Garam, Bawang Merah, Minyak Nabati, Penguat Rasa (Mononatrium Glutamat, Dinatrium Inosinat & Guanilat), Bawang Putih, Gula, Pewarna Karamel, Perisa Ayam, Pengatur Keasaman.	Ingredients: Herbs & Spices, Salt, Shallot, Vegetable Oil, Flavour Enhancer (Monosodium Glutamate, Disodium Inosinate & Guanlate), Garlic, Sugar, Caramel Colour, Chicken Flavour, Acidity Regulator.	Formal	Transposisi
J		Bisa mengandung sedikit protein dari Udang, Ikan dan Sulfit.	May contains traces of protein from Shrimp, Fish and Sulphite.	Formal	Transposisi
4a.	Teh Celup Sosro	Cara Menyajikan: Untuk mendapatkan hasil seduhan yang nikmat dari Teh Celup Sosro, tuangkan air mendidih (200ml) dan biarkan selama 2-5 menit.	Preparation Instruction: To get the best taste of your Sosro teabag, pour in freshly boiled water (200ml), over your teabag and allow it to stand for 2-5 minutes.	Dinamis	Transference
B		Komposisi: Teh Hitam.	Ingredients: Black Tea	Formal	Transposisi
C		Simpan di tempat	Store in a cool, dry	Formal	Penguranga

		yang sejuk dan kering.	place.		n
5a.	LARUTAN Cap Kaki Tiga	Khasiat dan Kegunaan: Larutan Cap Kaki Tiga membantu meredakan panas dalam, sariawan, tenggorokan kering dan membantu menyegarkan badan.	Indication and Use: Cap Kaki Tiga preparation helps to relieve body heatiness, gingivitis, sore throat, and helps to refresh body.	Formal	Transference
B		Cara pemakaian: Orang dewasa minum 3 kali sehari ½ sampai 1 kaleng	Direction: Adult consume ½-1 can, 3 times a day	Formal	Pengurangan
C		Anak-anak minum 3 kali sehari ¼ sampai ½ kaleng	Children consume ¼-1/2 can, 3 times a day	Formal	Pengurangan
D		Untuk selanjutnya: Orang dewasa minum 1 kali sehari 1 kaleng	To maintain: Adult consume 1 can daily	Formal	Pengurangan
E		Anak-anak minum 1 kali sehari ½ kaleng	Children consume ½ can daily	Formal	Pengurangan
6a.	Chicken Nugget Nugget Ayam	Nugget Ayam	Chicken Nugget	Formal	Transference
B		Komposisi: Daging ayam, tepung roti (mengandung pewarna Tartrazin CI 19140, Kuning FCF CI 15985, Ponceau 4R CI 16255, Karamel), tepung terigu, telur, lada, minyak nabati, garam, penguat rasa: mononatrium glutamate.	Ingredients: Chicken meat, breadcrumbs (contain food coloring Tartrazine CI 19140, Sunset Yellow CI 15985, Ponceau 4R CI 16255, Caramel), wheat flour, egg, pepper, vegetable oil, salt, flavor enhancer:	Formal	Transposisi

			monosodium glutamate.		
C		Cara memasak Panaskan minyak dalam wajan hingga mencapai suhu 180°C (api sedang), lalu masukan produk sampai terendam dan goreng selama 2,5-3 menit.	Cooking Instruction Cook while frozen Heat oil in the frying pan into 180°C (medium heat), deep fry the product for 2,5-3 minutes.	Formal	Transposisi
D		Siap hidangkan.	Ready to serve.	Formal	Transposisi
7a.	TORABIKA MOKA Kopi + Susu + Cokelat	Cara penyajian: Tuangkan satu bungkus TORABIKA MOKA ke dalam cangkir dan tambahkan 180 ml air mendidih.	How to prepare: Pour 1 sachet of TORABIKA MOKA into a cup and add 180 ml boiled water.	Formal	Transference
B		Aduklah hingga merata, TORABIKA MOKA siap dihidangkan.	Stir well TORABIKA MOKA is ready to be served.	Formal	Transference
8a.	SUNCO Minyak Goreng Sawit	Sunco diproduksi dari buah kelapa sawit segar pilihan dan difortifikasi dengan Vitamin A. vitamin A dapat membantu mempertahankan keutuhan lapisan permukaan mukosa. Sunco diproduksi melalui 5x proses, yaitu 3x permurnian dan 2x penyaringan,	Sunco is produced from selected Palm fruits and fortification with Vitamin A. Vitamin A helps to maintain and strengthen mucous membranes. Sunco is produced by a 5 step process, 3 stage refining and 2	Formal	Transposisi

		sehingga menghasilkan minyak goreng yang bening dan berkualitas.	stage filtration, giving clear, high quality cooking oil.		
B		Komposisi Minyak kepala sawit, Vitamin A.	Ingredients Minyak kepala sawit, Vitamin A.	Formal	Transference
9a.	Agarasa Flavoured Agar-agar Powder Tepung Agar-agar dengan Rasa Made from seaweed	Tepung Agar-agar dengan Rasa	Flavoured Agar-agar Powder Made from seaweed	Formal	Transference
B		Cara Memasak: Campurkan Agarasa dengan 1 gelas (200g) gula, atau sesuai selera.	Serving Direction: Mix Agarasa with 1 glass (20g) of sugar or according to taste.	Formal	Transference
C		Tambahkan 4 ½ gelas (900ml) air, aduk rata sambil dipanaskan hingga mendidih.	Add 4 ½ glasses (900ml) of water, stir well until dissolved and boil.	Formal	Transposisi
D		Agarasa siap dicetak.	Pour the solution into the mould.	Dinamis	Deskriptif
E		Komposisi: Coklat Bubuk, Agar Bubuk, Karagenan, Konnyaku Bubuk, Susu Bubuk, Pengatur Keasaman Kalium Sitrat, Gula.	Ingredients: Cocoa Powder, Agar Powder, Carrageenan, Konjac Powder, Milk Powder,	Formal	Transposisi

			Acidity Regulator Potassium Citrate, Sugar.		
10a.	Pondan Magic Ice Cream Bubuk Es Krim siap pakai	CARA MEMBUAT: SIAPKAN air es (campur air minum dengan es batu, tunggu sampai suhunya dingin sekali).	HOW TO PREPARE: PREPARE ice water in a bowl (add ice cubes into a bowl of drinking water, wait until the water is chilled).	Dinamis	Addition
B		Takar dengan tepat 300cc air es.	<i>Measure exactly 300cc ice water.</i>	Formal	literal
C		CAMPUR Pondan Magic Ice Cream dengan air es lalu kocok 5-10 menit pada kecepatan tinggi (atau dapat menggunakan kocokan tangan) sampai adonan es krim mengembang dan kental.	MIX Pondan Magic Ice Cream mix with precisely 300cc ice water. Beat at high speed for 5-20 minutes (or using a hand whisky) until the mixture is foamy and thick.	Formal	Transference
D		TUANG adonan es krim ke dalam wadah siap saji.	POUR ice cream mixture into plastic container.	Formal	Transposisi
E		BEKUKAN dalam freezer selama 4-5 jam.	FREEZE for 4-5 minutes in freezer.	Formal	Transposisi
F		Magic Ice Cream siap untuk dinikmati.	Ready to serve.	Formal	Pengurangan
G		TIPS UNTUK menghasilkan es krim yang lebih padat dan berisi, anda dapat mengganti	IF you want your ice cream to have more body, more mouthfeel: Replace 300cc ice water with 300cc	Formal	Pengurangan

		300cc air es dengan 300cc susu segar dingin, atau dengan 1-3 sendok makan susu bubuk full cream dalam 300cc air es.	cold dairy milk, or with 1-3 spoonfull full cream milk powder in to 300cc cold water.		
H		Komposisi: Gula pasir, Susu Skim bubuk, Pengemulsi nabati, Garam, Perisa durian, Pewarna makanan: Kuning FCF CI 15985, Tartrazin CI 19140.	Ingredients: Sugar, Skim milk powder, Emulsifier, Stabilizer, Salt, Durian flavor, Food colours: Sunset yellow E110 (FD&C Yellow No.6), Tartrazine E102 (FD&C Yellow 5).	Formal	Transposisi
11a.	Indofood BUMBU INSTANT . INSTANT SEASONING MIX AUTHENTIC INDONESIAN RECIPE	SOTO AYAM	YELLOW CHICKEN CLEAR SOUP	Dinamis	Modulasi
B		Ayo Memasak:	<i>Lets Cook:</i>	Formal	Literal
C		Masukkan ½ kg daging ayam ke dalam 3 gelas air mendidih (± 1 L), masak hingga empuk.	<i>Put ½ kg chicken meat in 3 glasses of boiled water (± 1 L), boil until tender.</i>	Formal	Transposisi

D		Angkat dan suwir-suwir daging ayam, sisihkan air kaldunya 2,5 gelas (\pm 900 ml).	Remove and shred the chicken meat, set aside 2,5 glasses of the broth (\pm 900 ml).	Formal	Transposisi
E		Siapkan bahan pelengkap: soun rebus, taoge, kol, telur rebus, daun bawang seledri, bawang goreng dan jeruk nipis, atau sesuai selera.	<i>Prepare compliments (boiled vermicelli, beansprout, shredded cabbage, sliced boiled eggs & lime) and garnishes (chopped celery, fried shallot) or as desired.</i>	Formal	Addition
F		Tumis 1 bungkus INDOFOOD Bumbu Instant Soto Ayam hingga harum, masukkan dalam kaldu.	<i>Stir-fry 1 sachet of INDOFOOD Yellow Chicken Clear Soup Instant Seasoning Mix until fragrant.</i>	Dinamis	Pengurangan
G		Masak hingga air mendidih.	<i>Add it to the broth, cook until boiled.</i>	Dinamis	Addition
H		Masukkan ayam dan bahan pelengkap lain dalam mangkok, tuang kuah kaldu, taburkan bawang goreng, sajikan panas dengan perasan jeruk nipis.	<i>Put the shredded chicken and compliments in a bowl, drench it with the broth. Serve it hot with sprinkles of fried shallots and lime squeezes.</i>	Formal	Transposisi

I		<p>Komposisi:</p> <p>Bumbu & Rempah-rempah, Garam, Bawang Putih, Penguat Rasa (Mononatrium Glutamat, Dinatrium Inosinat & Guanilat), Minyak Nabati, Perisa Ayam, Gula, Bawang Merah, Pengatur Keasaman. Bisa mengandung sedikit protein dari Udang dan Ikan.</p>	<p>Ingredients:</p> <p><i>Herbs & Spices, Salt, Garlic, Flavour Enhancer (Monosodium Glutamate, Disodium Inosinate & Guanylate), Vegetable Oil, Chicken Flavour, Sugar, Shallot, Acidity Regulator. May contain traces of protein from Shrimp and Fish.</i></p>	Formal	Transposisi
12a.	Sasa Tepung Bumbu Kentucky Hot	Tepung Bumbu Ala Kentucky Hot Sasa adalah tepung bumbu praktis cepat saji yang renyah, lezat dan lengkap dengan rempah pilihan sehingga tidak memerlukan tambahan bumbu lainnya, dengan rasa pedas cabai.	Tepung Bumbu Ala Kentucky Sasa is an instant, crispy, delicious seasoned flour that does not require any additional spices or flavorings, contains chili.	Formal	Transposisi
B		Sangat cocok untuk membuat ayam	Suitable for making a crispy	Formal	Transposisi

		goreng tepung renyah dengan sensasi rasa pedas.	and delicious fried chicken with hot sensation.		
C		Komposisi: Tepung terigu, garam, penguat rasa mononatrium glutamate (MNG), cabe merah, lada, rempah-rempah, pengembang natrium bikarbonat.	Ingredients: Wheat flour, salt, mononatrium glutamate, chili, pepper, spices, sodium bicarbonate.	Formal	Transposisi
D		Persiapan: Cuci bersih 9 potong ayam (± 500 g), lalu tiriskan.	Preparation: Rinse 9 pieces of chicken (± 500 g) and drain.	Formal	Pengurangan
E		Larutkan 6 sendok makan Tepung Bumbu ala Kentucky Hot Sasa dengan 12 sendok makan air dingin (air es lebih baik) menjadi adonan basah.	Mix 6 tablespoons of Tepung Bumbu ala Kentucky Hot Sasa with 12 tablespoons of cold water to make the batter.	Formal	Pengurangan
F		Gunakan sisa Tepung Bumbu sebagai adonan kering.	Use the remaining powder as the dry mix.	Formal	Transposisi
G		Cara Memasak: Gulingkan potongan ayam ke dalam adonan kering lalu	Cooking Instructions: Roll chicken on the dry mix, shake off	Formal	Transposisi

		diketuk-ketuk.	excess powder.		
H		Celup potongan ayam ke dalam adonan basah lalu tiriskan sebentar.	Dip chicken in the batter, drain excess batter.	Formal	Pengurangan
I		Gulingkan kembali potongan ayam ke dalam adonan kering sambil ditekan dan diremas ±10 kali lalu diketuk-ketuk.	Roll again in the dry mix, knead for about 10 times to coat evenly, and shake off again.	Formal	Addition
J		Goreng dengan minyak secukupnya hingga menutupi permukaan ayam. Gunakan minyak panas (160°C) hingga matang atau berwarna keemasan.	Deep fry chicken in high temp oil (160°C) until cooked or golden brown.	Dinamis	Modulasi
K		Ayam Goreng ala Kentucky Hot Sasa siap disajikan.	Fried Chicken ala Kentucky Hot Sasa is ready to be served.	Formal	Transposisi
L		Tips: Untuk hasil yang sempurna, potongan ayam yang sudah ditepungi harus segera digoreng.	Tips: For a perfect result, fry the chicken pieces immediately.	Formal	Pengurangan
13a.	KOPIKO COFFEE LATTEE	Komposisi: Air, Gula, Ekstrak kopi, Susu bubuk, Lemak	Ingredients: Water, Sugar,	Formal	Transposisi

	KOPIKO 78°C	bubuk, Penstabil, Pengemulsi, Perisai kopi susu.	Coffee extract, Milk powder, Milk fat, Stabilizer, Emulsifier, Milk coffee flavor.		
B		KOCOK DAHULU SEBELUM DIMINUM, SAJIKAN DINGIN LEBIH NIKMAT.	SHAKE WELL BEFORE SERVING, BEST SERVED CHILLED.	Formal	Transposisi
C		Hindari dari sinar matahari langsung dan temperature tinggi.	Avoid from direct sunlight and high temperature.	Formal	Transposisi
D		Setelah dibuka, simpan dalam lemari pendingin atau minum pada hari yang sama.	Refrigerate after opening the bottle or drink it within a day.	Formal	Transposisi
E		Munculnya partikel susu dan sedimen adalah alami dan tidak mempengaruhi kualitas.	The appearance of milk particles and sediments are natural and do not affect the quality.	Formal	Literal
14a.	SUN FLOWER SEEDS Kwaci Aroma Biji Matahari	Kwaci Aroma Biji Matahari	SUN FLOWER SEEDS	Dinamis	Transposisi
B		Komposisi: Biji Bunga Matahari,	Ingredients: Selective Sun	Formal	Transposisi

		Garam, Rempah-rempah Nabati.	Flower Seeds, Salt, Spices.		
C		JAGA KEBERSIHAN	KEEP CLEAN	Formal	Literal
D		SIMPAN DI TOPLES / AGAR TETAP RENYAH	KEEP IN PLASTIC BOX / & ORDER (ALWAYS) FRESH	Formal	Literal
15a.	Sunquick Konsentrat Minuman Sari Buah Jeruk (Orange)	ID Komposisi: Gula, Konsentrat (Mandarin, Anggur, Apel), Air, Perisa (mengandung sedikit susu), Pengatur Keasaman Asam Sitrat, Pemantap (Baktin, Gom Salulosa, Asam Alginat), Vitamin C, Pengawet (Belerang Dioksida, Natrium Benzoat, Kalium Borbati) Pewarna (Beta-Apo-8-Karoten) CI No.80820, Beta-Karoten CI No.75130).	UK Ingredients: Sugar, Concentrated Juices (Mandarin, Grape, Apple), Water, Flavourings with milk substances, Citric Acid, Stabilizersn (Pecilin, Cellulose Gum, Alginic Acid), Vitamin C, Preservatives (Sulfur Dioxide, Sodium Benzoate, Potassium Sorbate), Colours (Beta-Apo-8-Carotenal CI No.80820, Beta-Carotene CI No.75130).	Formal	Transposisi

B		ID Petunjuk pemakaian: Campur 1 bagian Sunquick ke dalam 9 bagian air, tambahkan gula bila perlu.	UK Direction for use: Dilute 1 part of Sunquick in 9 parts of water add sugar if needed.	Formal	Transposisi
C		Sunquick adalah konsetrat minuman buah dengan rasa yang cocok untuk seluruh keluarga.	Sunquick is fruit drink concentrate that appeal to the whole family.	Dinamis	Transposisi
D		Sunquick dibuat dengan buah dan mengandung vitamin C.	Sunquick is made with fruit, and provides Vitamin C.	Formal	Modulasi
E		Satu botol Sunquick menghasilkan 50 gelas minuman yang menyegarkan.	One bottle of Sunquick makes more than 50 glassess of tasty fruit drink.	Formal	Transposisi
F		Sunquick-konsentrat minuman buah dengan rasa buah untuk seluruh keluarga.	Sunquick-fruit drink concentrate for the whole family.	Formal	Transposisi
16a.	Ovaltine	Minuman Serbuk Cokelat	Chocolate Malt Drink	Formal	Transposisi
B		Cara Penyajian: Campurkan 3-4 sendok makan (28 g)	Serving Suggestion: Mix 3-4 spoonfuls	Formal	Transposisi

		Ovaltine dengan 150 ml air panas.	(28 g) Ovaltine with 150 ml hot water.		
C		Untuk penyajian dingin tambahkan es batu secukupnya.	For cold serving, add ice cubes.	Formal	Literal
17a.	Country Choice MINUMAN RASA BUAH Apel Kaya akan Vit C + Vit E	Komposisi: Air, Konsentrate Buah Apel, Serat, Gula, Sirup Jagung Tinggi Fruktosa, Pengatur Keasaman (Asam Malat, Natrium Sitrat), Perisa Apel, dan Vitamin A, C, E, B1, B2, B3, B6, B12, D3.	Ingredients: Water, Apple Juice Concentrate, Fiber, Sugar, High Fructose Corn Syrup, Acidity Regulator (Malic Acid, Sodium Citrate), Apple Flavour, and Vitamin A, C, E, B1, B2, B3, B6, B12, D3.	Formal	Transposisi
B		Diproses secara higienis dan menggunakan kemasan tetrapak yang kedap udara dan cahaya, sehingga jus buah terlindung dari pengaruh suhu dan sinar matahari.	Hygienically processed using a tetrapak packaging and sealed from air and sunlight, so that fruit juice is protected from the effects of temperature and sunlight.	Formal	Transposisi
18a.	Fiesta Spicy Chick	FIESTA Spicy Chick terbuat dari daging ayam pilihan, dan	FIESTA Spicy Chick is made from selected	Formal	Transposisi

	Daging Ayam dengan Bumbu CEPAT SAJI	bisa diolah menjadi berbagai macam masakan sesuai dengan selera Anda.	<i>chicken meat, and can be processed into variety of cooking as you like.</i>		
B		Komposisi: Daging Ayam, Air Gula, Bumbu-bumbu, Perisa Ayam, Penguat Rasa (Mononatrium Glutamat), Sekuestran (Natrium Tripolifosfat), Garam.	Ingredients: Chicken Meat, Water, Sugar, Spices, Chicken Seasoning, Flavour Enhancer (Monosodium Glutamate), Sequestrant (Sodium Tripoliphosphate), Salt.	Formal	Transposisi
C		Cara Memasak: Siapkan wajan penggorengan dan panaskan minyak sampai $\pm 150^{\circ}\text{C}$.	Cooking Instructions: <i>Prepare skillet and preheat oil to $\pm 150^{\circ}\text{C}$.</i>	Formal	Transposisi
D		Keluarkan produk beku dari kemasan dan langsung goreng dalam minyak panas selama 3-5 menit sambil dibolak-balik.	<i>Open the pouch and directly fry frozen chicken for 3-5 minutes while turning frequently.</i>	Dinamis	Pengurangan
E		Siap dihidangkan.	<i>Ready to serve.</i>	Formal	Literal
F		Apabila masih ada sisa produk, simpan dalam kemasan	<i>If any leftover, keep in closed pouch, and put in freezer, use by</i>	Dinamis	Pengurangan

		tertutup di <i>freezer</i> dan sebaiknya digunakan satu bulan sejak kemasan dibuka.	<i>one month after opened.</i>		
G		Microwave Masukkan ke dalam microwave pada posisi <i>high</i> selama 3 menit.	Microwave <i>Place frozen chicken in microwave at high for about 3 minutes.</i>	Formal	Transposisi
19a.	Pudding Nutrijell	Petunjuk Pemakaian: Pudding: Masukkan Pudding Susu ke dalam wadah lalu tambahkan 500 ml air ke dalamnya, aduk rata.	Serving Directions: Pudding: Mix well Pudding Susu with 500 ml of water.	Formal	Pengurangan
B		Masak, sambil diaduk hingga mendidih.	Cook and stir well until boil.	Formal	Pengurangan
C		Tuang ke dalam cetakan dan dinginkan.	Pour into the mould and chill it in the refrigerator.	Dinamis	Addition
D		Pudding Susu siap dinikmati.	Ready to serve.	Formal	Literal

E		Vla: Campur Vla caramel dengan 50ml air panas dispenser minimal 70°C.	Vla: Mix the caramel Vla with 50ml hot water dispenser at least 70°C.	Formal	Transposisi
F		Aduk campuran secara merata, hingga larut sempurna.	Stir the mixture evenly, until completely dissolved	Formal	Transposisi
G		Vla caramel siap disajikan bersama Pudding Susu.	Vla caramel ready to be served with Pudding Susu.	Formal	Transference
H		Lebih nikmat disajikan dalam keadaan dingin.	More delicious served cold.	Formal	Transposisi
I		Komposisi Pudding: Gula, Krimer Nabati (Mengandung Pewarna Makanan Beta Karotene CI 75130), Susu Bubuk, Karagenan, Konnyakun Bubuk, Perisa Artifisial Karamel, Pewarna Makanan Tartazin CI 19140.	Pudding Ingredients: Sugar, Non Dairy Creamer (Contain Food Color Beta Carotene CI 75130), Milk Powder, Carrageenan, Konjac Powder, Artificial Caramel Flavour, Food Colour Tartazine CI 1914.	Formal	Transference
		Komposisi Vla: Gula, Penstabil Nabati, Pewarna	Vla Ingredients: Sugar, Stabilizer, Artificial Caramel	Formal	Transposisi

		Artifisial Karamel, Pewarna Makanan (Coklat HT CI 20285, Tartrazin CI 19140, Biru Berlian CI 42090).	Flavour, Food Colour (Brown HT CI 20285, Tartrazine CI 19140, Brilliant Blue CI 42090).		
20a.	INDOMILK SUSU UHT COKLAT Low Fat High Calcium	SETELAH KEMASAN DIBUKA, SEGERA DITUTUP RAPAT DAN SIMPAN DI LEMARIES (DENGAN SUHU DI BAWAH 4°C) MAKSIMAL 3 HARI	CLOSE TIGHTLY AFTER OPENING AND KEEP REFRIGERATED (TEMPERATURE BELOW 4°C) FOR MAXIMUM 3 DAYS	Formal	Literal
	TOTAL	104	104	D: 13 F:91	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Maulani Pangestu, lahir di Jakarta, 27 Desember 1982, merupakan putri kedua dari Waridi Budi Santoso dan Sri Achamiati. Menyelesaikan pendidikan di SDN 18 Kramat Jati, SMPN 49 Jakarta, SMAN 93 Jakarta dan S1 di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Ia melanjutkan studinya di bidang Linguistik Terapan Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2012. Selain mengajar di Bina Sarana Informatika, juga berprofesi sebagai penerjemah lepas sejak 2007 hingga saat ini dan juga mempunyai hobi *travelling*.

Dalam dunia pendidikan, pernah mengajar dari tingkat anak kecil hingga dewasa. Pengalaman tersebut terus menempanya menjadi pribadi yang luwes dan rendah hati.

Banyak seminar dan pelatihan bukan hanya dalam bidang pendidikan namun juga bidang penerjemahan yang diikutinya sebagai sarana untuk meningkatkan pengalaman dan kualitas dirinya.